

**PENDEKATAN PERSONAL SEBAGAI UPAYA GURU KELAS UNTUK
MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA KELAS I
SDN GADANG 2 MALANG**

TESIS

OLEH:

RATNA SASI SUCI

NIM: 19760026



**PROGRAM MAGISTER PENDIDIKAN GURU MADRASAH
IBTIDAIYYAH
PASCASARJANA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM
MALANG
2021**

**PENDEKATAN PERSONAL SEBAGAI UPAYA GURU KELAS UNTUK
MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA KELAS I
SDN GADANG 2 MALANG**

TESIS

Diajukan Kepada Pascasarjana
Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang
Untuk Memenuhi Beban Studi Pada
Program Magister Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)

Oleh :

Ratna Sasi Suci

19760026

**PROGRAM MAGISTER PENDIDIKAN GURU MADRASAH
IBTIDAIYYAH
PASCASARJANA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM
MALANG**

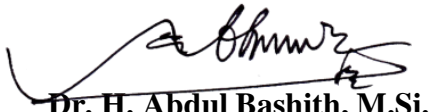
Juli, 2021

LEMBAR PERSETUJUAN UJIAN TESIS


Nama : RATNA SASI SUCI
NIM : 19760026
Program Studi : Magister Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Judul Tesis : Pendekatan Personal Sebagai Upaya Guru Kelas Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas 1 SDN Gadang 2 Malang.

Telah dilakukan perbaikan sebagaimana disarankan oleh para pembimbing dan telah memenuhi kualifikasi akademik untuk diajukan ke sidang Ujian Tesis sebagaimana peraturan yang berlaku.

Pembimbing 1


Dr. H. Abdul Bashith, M.Si.
NIP. 197610022003121003

Pembimbing II


Dr. M. Zubad Nurul Yaqin, M.pd
NIP. 19740228 200801 1 003

**Mengetahui,
Ketua Program Studi**


Dr. Samsul Susilawati, M.Pd
NIP. 19740228 200801 1 003

LEMBAR PENGESAHAN

Tesis dengan judul Pendekatan Personal Sebagai Upaya Guru Kelas Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas 1 SDN Gadang 2 Malang ini telah diuji di depan sidang dewan penguji pada tanggal 16 Agustus 2021.

Dewan Penguji,

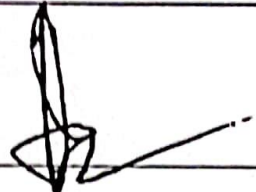
Ketua Penguji,

Dr. H. Mulyono, M.A
NIP. 19660626 200501 1 003

: 

Penguji Utama,

Prof. Dr. H. Baharuddin, M.Pd.I
NIP. 19561231 19303 1 032

: 

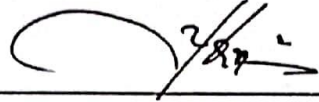
Pembimbing I,

Dr. H. Abdul Bashith, M.Si
NIP. 19761002 200312 1 003

: 

Pembimbing II,

Dr. M. Zubad Nurul Yaqin M.Pd
NIP. 19740228 200801 1 003

: 

Mengetahui,

Direktur Pascasarjana

Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang



Prof. Dr. H. Wahidmurni, M.Pd. Ak
NIP. 19690303 200003 1 002

SURAT PERNYATAAN ORISINILITAS KARYA ILMIAH

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : RATNA SASI SUCI
NIM : 19760026
Program Studi : Magister Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Judul Tesis : Pendekatan Personal Sebagai Upaya Guru Kelas Untuk
Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas 1 SDN Gadang 2
Malang.

Menyatakan bahwa tesis ini benar-benar karya saya sendiri, bukan plagiasi dari karya tulis orang lain baik sebagian atau keseluruhan. Pendapat atau temuan penelitian orang lain yang terdapat dalam tesis ini dikutip atau dirujuk sesuai kode etik penulisan karya ilmiah. Apabila dikemudian hari dalam tesis ini terbukti ada unsur-unsur plagiasi, maka saya bersedia untuk diproses sesuai peraturan yang berlaku. Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya dan tanpa paksaan dari siapapun.

Malang, 22 Juli 2021

Hormat saya


MELAKAT
(TEMPEL)
F3A.DX88313464
RATNA SASI SUCI
NIM. 19760026

MOTTO

مَنْ أَرَادَ الدُّنْيَا فَعَلَيْهِ بِالْعِلْمِ، وَمَنْ أَرَادَ الْآخِرَةَ فَعَلَيْهِ بِالْعِلْمِ، وَمَنْ أَرَادَهُمَا فَعَلَيْهِ
بِالْعِلْمِ

“Barangsiapa yang menginginkan dunia maka hendaklah berilmu. Barangsiapa yang menginginkan akhirat, maka hendaklah dengan ilmu. Barangsiapa yang menginginkan keduanya, maka hendaklah dengan ilmu.”

(Imam As-Syafi’i)

Berpedoman pada niat yang baik sesungguhnya akan mengarahkan pada kebaikan. Menjadi pribadi yang profesional dan totalitas dalam pengabdian yang diberikan pada negara

فَإِنَّ مَعَ الْعُسْرِ يُسْرًا

“Karena sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan.”

(Q.S Al-Insyiroh ayat 5)

PERSEMBAHAN

Segala puji bagi Allah SWT, atas rahmat dan karunia-Nya, sehingga karya ini dapat diselesaikan. Shalawat serta salam semoga senantiasa tercurahkan keharibaan Rasulullah SAW.

Teriring do'a, rasa syukur dan dengan segenap kerendahan hati Ku persembahkan karya ini untuk orang-orang istimewa yang telah mengisi dan mewarnai hidupku.

Yang tercinta kedua orang tuaku Ayah M.Eli Erikson, dan Mama Umi Kulsum, yang telah mendidik dan membesarkanku dengan penuh cinta kasih, yang selalu mengingatkan dan memberi dukungan kepadaku, yang tak pernah lelah selalu mengiringi langkahku dengan do'a-do'a

Suamiku tercinta yang selalu menyayangiku dan membimbingku dengan penuh kasih sayang, yang selalu memberikan dukungan atas karir ku dan mengajarkanku menjadi istri yang shaliha.

Saudara perempuanku Mega Aprilia Susanti sekeluarga yang selalu memberikan semangat, motivasi, dan dukungan yang tak terhingga.

Sahabat-sahabat seperjuangan

Para Guru dan Dosen

Almamater tercinta UIN Maulana Malik Ibrahim Malang

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadirat Allah SWT, yang telah melimpahkan rahmat dan karunia –Nya, sehingga karya dengan judul “**Pendekatan Personal Sebagai Upaya Guru Kelas Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas 1 SDN Gadang 2 Malang.**” dapat terselesaikan dengan baik. Sholawat dan salam senantiasa tercurahkan kepada Junjungan kita semua Nabi Muhammad SAW yang membimbing manusia ke arah jalan kebenaran dan kebaikan.

Selanjutnya, penulis sampaikan terima kasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada pihak-pihak yang telah membantu dan memberikan dukungan kepada penulis, khususnya kepada:

1. Kedua orang tua tercinta Ayahanda M. Eli Erikson dan Mama Umi Kulsum yang telah mencurahkan seluruh daya dan upayanya demi pendidikan anak-anaknya tersayang. *Rabbighfirlil waliwaalidayya warhamhumaa kamaa rabbayaanii shaghiiraa*, aamiin.
2. Kedua mertua tercinta Abi Nasiruddin dan Umi Aswati yang telah mendoakan dan mendukung sehingga terselesaikannya tugas akhir ini.
3. Suami tercinta Hakimul Umam S.H yang selalu memberikan do’a, semangat dan dukungan kepada saya dalam menyelesaikan tugas akhir ini.
4. Kakak tersayang Mega Aprilia Susanti sekeluarga yang selalu memberikan semangat berjuang dalam menyelesaikan tugas akhir ini.
5. Rektor Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, Prof. Dr. Abd. Haris, M.Ag dan Para Wakil Rektor.

6. Direktur Pascasarjana Prof. DR. H. Wahidmurni, M.Pd. Ak Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, atas segala layanan dan fasilitas yang telah diberikan selama penulis menempuh studi.
7. Ketua Program Studi Magister Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (MPGMI), Dr. Samsul Susilawati, M.Pd, atas segala bimbingan, layanan, dan segala fasilitas yang diberikan selama studi di Program Magister MPGMI Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang
8. Dosen pembimbing I Dr. H. Abdul Bashith, M.Si, dan dosen pembimbing II Dr. M. Zubad Nurul Yaqin, M.pd yang telah meluangkan banyak waktu untuk memberikan motivasi, bimbingan, serta saran kepada penulis dalam melakukan penelitian dan penyelesaian tesis ini.
9. Semua Staf Pengajar atau Dosen dan Semua Staf Tata Usaha Pascasarjana Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, yang telah memberikan wawasan keilmuan dan kemudahan selama menjalani studi.
10. Teman tersayang Nur Fatimah, S.pd yang selalu menemani dan menyemangati saya, serta teman-teman angkatan MPGMI angkatan 2019 semoga selalu diberikan kelancaran atas segala urusannya.
11. Ibu Rusbandiyah, S.pd selaku kepala sekolah SDN Gadang 2 Malang yang telah memberikan izin atas terlaksananya penelitian tesis ini semoga selalu diberkahi Allah.
12. Ibu Miftakhul Ulumi, S.pd selaku guru kelas 1 SDN Gadang 2 Malang yang telah mendukung proses penyelesaian tesis ini dengan baik.

13. Siswa kelas 1 SDN Gadang 2 Malang yang telah memberikan semangat dalam proses penelitian dan semoga menjadi generasi penerus bangsa yang rahmat al lillah alamin.

Malang, 22 Juli 2021

Penulis,



Ratna Sasi Suci

PEDOMAN TRANSLITERASI

Pedoman transliterasi Arab-Latin dalam tesis ini menggunakan pedoman transliterasi berdasarkan keputusan bersama Menteri Agama Republik Indonesia dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia no.158 tahun 1987 dan no.0543 b/U/1987 yang secara garis besar dapat diuraikan sebagai berikut:

A. Huruf

ا	=	a	ز	=	z	ق	=	q
ب	=	b	س	=	s	ك	=	k
ت	=	t	ش	=	sy	ل	=	l
ث	=	ts	ص	=	sh	م	=	m
ج	=	J	ض	=	dl	ن	=	n
ح	=	<u>H</u>	ط	=	th	و	=	w
خ	=	Kh	ظ	=	zh	ه	=	h
د	=	d	ع	=	'	ء	=	'
ذ	=	dz	غ	=	gh	ي	=	y
ر	=	R	ف	=	f			

B. Vokal Panjang

Vocal (a) Length	=	â
Vocal (i) Length	=	î
Vocal (u) Length	=	û

C. Vokal Diftong

أو	=	aw
أي	=	ay
أو	=	û
إي	=	î

DAFTAR ISI

Cover	
Halaman Judul	i
Lembar Persetujuan Ujian Tesis	ii
Lembar Pengesahan	iii
Surat Pernyataan Orisinalitas Karya Ilmiah	iv
Motto	v
Persembahan	vi
Kata Pengantar	vii
Pedoman Literasi	x
Daftar Isi	xi
Daftar Tabel	xv
Daftar Gambar	xvi
Daftar Bagan	xvii
Daftar Lampiran	xviii
Abstrak	xi

BAB I PENDAHULUAN

A. Konteks penelitian	1
B. Fokus Penelitian.....	10
C. Tujuan Penelitian	11
D. Manfaat Penelitian	11
E. Penelitian Terdahulu dan orisinalitas Penelitian	12
F. Definisi Istilah	24

BAB II KAJIAN PUSTAKA

A. Pendekatan Personal	26
1. Pengertian pendekatan personal.....	26
2. Komponen pendekatan personal	28
3. Langkah – langkah pendekatan personal	28
4. Pendekatan personal pada pembelajaran Bahasa Indonesia di SD	30
5. Teori yang melandasi pendekatan personal	33
B. Upaya Guru	37
C. Hasil Belajar	39
1. Pengertian hasil belajar.....	39
2. Faktor – faktor yang mempengaruhi hasil belajar	40
D. Kerangka Berpikir.....	42

BAB III METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian	45
--	----

B. Latar Penelitian.....	45
C. Data dan Sumber Penelitian	46
D. Teknik Pengumpulan Data	48
E. Keabsahan Data	55

BAB IV PAPARAN DATA DAN HASIL PENELITIAN

A. Paparan Data	57
1. Profil sekolah SDN Gadang 2 Malang	57
2. Proses pelaksanaan pendekatan personal sebagai upaya guru untuk meningkatkan hasil belajar siswa kelas 1 SDN Gadang 2 Malang	58
3. Kendala dalam pelaksanaan pendekatan personal sebagai upaya guru untuk meningkatkan hasil belajar siswa kelas 1 SDN Gadang 2 Malang	64
4. Tindak Lanjut pendekatan personal sebagai upaya guru untuk meningkatkan hasil belajar siswa kelas 1 SDN Gadang 2 Malang	71
B. Hasil Penelitian	
1. Proses pelaksanaan pendekatan personal sebagai upaya guru untuk meningkatkan hasil belajar siswa kelas 1 SDN Gadang 2 Malang	71
2. Kendala dalam pelaksanaan pendekatan personal sebagai upaya guru untuk meningkatkan hasil belajar siswa kelas 1 SDN Gadang 2 Malang	74

3. Tindak Lanjut pendekatan personal sebagai upaya guru untuk meningkatkan hasil belajar siswa kelas 1 SDN Gadang 2 Malang	76
--	----

BAB V PEMBAHASAN DAN HASIL PENELITIAN

A. Proses pelaksanaan pendekatan personal sebagai upaya guru untuk meningkatkan hasil belajar siswa kelas 1 SDN Gadang 2 Malang	80
B. Kendala dalam pelaksanaan pendekatan personal sebagai upaya guru untuk meningkatkan hasil belajar siswa kelas 1 SDN Gadang 2 Malang	91
C. Tindak Lanjut pendekatan personal sebagai upaya guru untuk meningkatkan hasil belajar siswa kelas 1 SDN Gadang 2 Malang	95

BAB VI PENUTUP

A. Kesimpulan	100
B. Saran	101
DAFTAR PUSTAKA	103

LAMPIRAN – LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1.1 Orisinalitas penelitian terdahulu	21
2.1 Kompetensi dasar Bahasa Indonesia Kelas 1	21
2.2 Huruf Vokal	32
2.3 Huruf Konsonan.....	33
3.1 Profil guru kelas 1 SDN Gadang 2 Malang	46
3.2 Profil siswa kelas 1 SDN Gadang 2 Malang	47
3.3 Lembar pedoman observasi pelaksanaan pendekatan personal.....	49
3.4 Lembar hasil temuan observasi pelaksanaan pendekatan personal ..	50
3.5 Lembar wawancara guru kelas 1 SDN Gadang 2 Malang	52
3.6 Lembar wawancara kepala sekolah SDN Gadang 2 Malang	53
3.7 Identifikasi fokus penelitian	54
4.1 Jadwal Pelajaran siswa kelas 1 di SDN Gadang 2 Malang	74
4.2 Data siswa kelas 1 SDN Gadang 2 Malang	75
4.3 Temuan situs penelitian 1 SDN Gadang 2 Malang	86

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
4.1 Guru membagi kelompok kelas genap dan kelas ganjil	85
4.2 Guru melakukan tambahan waktu belajar	87
4.3 Guru kelas 1 bersama kepala sekolah SDN Gadang 2 Malang melakukan kegiatan <i>parenting</i>	88
4.4 Guru melakukan <i>home visit</i>	89
4.5 Buku membaca tanpa eja guru kelas 1 SDN Gadang 2 Malang	90

DAFTAR BAGAN

Bagan	Halaman
2.1 Kerangka berpikir	44
3.1 Model analisis Miles and Huberman	56
5.1 Hasil temuan peneliti.....	99

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
Lampiran 1. Surat Izin Penelitian di SDN Gadang 2 Malang	107
Lampiran 2. Surat Keterangan Penelitian di SDN Gadang 2 Malang.....	108
Lampiran 3. Profil SDN Gadang 2 Malang	109
Lampiran 4. Lembar Pedoman Observasi	137
Lampiran 5. Lembar Hasil Temuan Observasi.....	138
Lampiran 6. Lembar Wawancara Guru Kelas 1 SDN Gadang 2 Malang ..	140
Lampiran 7. Lembar Wawancara Kepala Sekolah SDN Gadang 2 Malang	141
Lampiran 8. Hasil Wawancara Guru Kelas 1 SDN Gadang 2 Malang	142
Lampiran 9. Hasil Wawancara Kepala Sekolah SDN Gadang 2 Malang ..	145
Lampiran 10. Jurnal Mengajar Guru Kelas 1 SDN Gadang 2 Malang	148
Lampiran 11. Dokumentasi Kegiatan Pendekatan Personal.....	150
Lampiran 12. Biodata Peneliti	151

ABSTRAK

Suci, Ratna Sasi. 2021. *Pendekatan Personal Sebagai Upaya Guru Kelas Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas 1 SDN Gadang 2 Malang*. Tesis. Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, Pascasarjana Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang. Pembimbing Tesis: (I) Dr. H. Abdul Bashith, M.Si (II) Dr. M. Zubad Nurul Yaqin, M.pd.

Kata Kunci: *Pendekatan Personal, Upaya Guru Kelas, dan Hasil Belajar.*

Pendekatan pembelajaran merupakan hal penting pada proses Kegiatan Belajar Mengajar (KBM). Pendekatan dilakukan oleh guru sebagai solusi terkait rendahnya hasil belajar siswa. Salah satu Pendekatan yang tepat yakni, pendekatan personal. Pendekatan personal dilakukan dengan memberikan arahan, bimbingan, secara personal atau individu kepada siswa.

Penelitian ini bertujuan untuk menjelaskan, dan menganalisis terkait: 1) Proses pelaksanaan pendekatan personal sebagai upaya guru kelas untuk meningkatkan hasil belajar siswa kelas 1 SDN Gadang 2 Malang, 2) Kendala dalam pelaksanaan pendekatan personal sebagai upaya guru kelas untuk meningkatkan hasil belajar siswa kelas 1 SDN Gadang 2 Malang, dan 3) Tindak lanjut pendekatan personal sebagai upaya guru kelas untuk meningkatkan hasil belajar siswa kelas 1 SDN Gadang 2 Malang. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif. Teknik pengumpulan data menggunakan wawancara, observasi, dan dokumentasi. Data dianalisis menggunakan model analisis interaktif yang terdiri dari *data collection*, *data reduction*, *data display*, dan *conclusion*. Pengecekan keabsahan data dilakukan dengan triangulasi sumber data, triangulasi teknik pengumpulan data, dan pengecekan anggota.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa: *Pertama*, Proses pelaksanaan pendekatan personal untuk meningkatkan hasil belajar siswa kelas 1 SDN Gadang 2 Malang, antara lain: Kelas ganjil dan kelas genap, Tambahan Waktu, Parenting, Home Visit, dan Bimbingan dan arahan sebagai tindak lanjut. *Kedua*, Beberapa kendala yang terdapat pada pelaksanaan pendekatan personal sebagai upaya guru untuk meningkatkan hasil belajar siswa kelas 1 SDN Gadang 2 Malang, antara lain: dari sudut pandang siswa, Siswa kurang memahami penjelasan guru dikarenakan belajar dari rumah. Kuota internet yang kurang memadai, rasa malas belajar dikarenakan sering bermain bersama teman dirumah dan malas untuk mengerjakan tugas. Sering telat mengumpulkan tugas dikarenakan waktunya banyak bermain dari pada belajar. Malas belajar secara online karena tidak bisa bertemu dengan teman sekolah. Dari sudut pandang orangtua, banyak yang bekerja sebagai buruh dan juga pedagang sehingga mereka sibuk dengan pekerjaan masing - masing, hal ini menyebabkan ada beberapa siswa yang tidak memiliki smartphone karena digunakan untuk berkerja oleh orang tuanya. *Ketiga*, Tindak lanjut pendekatan personal dilakukan guru kelas 1 SDN Gadang 2 Malang sebagai upaya untuk meningkatkan hasil belajar siswa, antara lain: buku tanpa mengeja, parenting dan kebijakan kepala sekolah.

ABSTRACT

Suci, Ratna Sasi. 2021. *Personal Approach as a Teacher's Effort to Increase Learning Outcomes student first grade at SDN Gadang 2 Malang*. Thesis, Teacher Education Study Program at Madrasah Ibtidaiyah, Postgraduate Program at the State Islamic University of Maulana Malik Ibrahim Malang, Advisors: (I) Dr. H. Abdul Bashith, M.Si (II) Dr. M. Zubad Nurul Yaqin, M.pd.

Keyword: *Personal Approach, Teacher's Effort, and Learning Outcomes student*

The learning approach is important in the teaching and learning process (KBM). The approach is taken by the teacher as a solution related to the low student learning outcomes. One of the right approaches is the personal approach. Personal approach is done by providing direction, guidance, personally or individually to students.

This study aims to explain, and analyze related: 1) The process of implementing a personal approach as an effort by class teachers to improve student learning outcomes for grade 1 students at SDN Gadang 2 Malang, 2) Obstacles in implementing a personal approach as an effort by class teachers to improve student learning outcomes in grade 1 SDN Gadang 2 Malang, and 3) Follow-up personal approach as an effort by classroom teachers to improve student learning outcomes for grade 1 students at SDN Gadang 2 Malang. This research uses qualitative methods. Data collection techniques using interviews, observation, and documentation. The data were analyzed using an interactive analysis model consisting of data collection, data reduction, data display, and conclusion. Checking the validity of the data is done by triangulating data sources, triangulating data collection techniques, and checking members.

The results of this study indicate that: First, the process of implementing a personal approach to improve student learning outcomes in grade 1 SDN Gadang 2 Malang, among others: odd and even classes, extra time, parenting, home visits, and guidance and direction as a follow-up. Second, some of the obstacles in implementing a personal approach as a teacher's effort to improve student learning outcomes for grade 1 students at SDN Gadang 2 Malang, among others: from the student's point of view, students do not understand the teacher's explanation because they study from home. Inadequate internet quota, feeling lazy to study because they often play with friends at home and are lazy to do assignments. Often late to collect assignments because they have a lot of time to play rather than study. Lazy to study online because they can't meet school friends. From the parents' point of view, many work as laborers and traders so they are busy with their respective jobs, this causes some students who do not have smartphones because their parents use them for work. Third, the follow-up to the personal approach was carried out by the 1st grade teacher at SDN Gadang 2 Malang as an effort to improve student learning outcomes, including: books without spelling, parenting and school principal policies.

مستخلص البحث

راتنا ساسي سوجي. 2021. منهج شخصية كجهد معلم في الفصل الدراسي لتحسين نتائج التعلم لطلاب الصف الأول في المدرسة الابتدائية الثاني كاداع الحكومية مالانج. رسالة الماجستير. برنامج دراسة إعداد المعلمين مدرسة ابتدائية، دراسات عليا من جامعة مولانا مالك إبراهيم الإسلامية الحكومية مالانج. مشرف: 1. الدكتور الحاج عبد البسيط الماجستير. 2. الدكتور محمد رباد نور اليقين الماجستير

الكلمات الرئيسية: المنهج الشخصي، جهد معلم الفصل، ونتائج التعلم

منهج التعلم مهم في عملية التدريس وأنشطة التعلم (KBM). يتم اتباع النهج من قبل المعلم كحل يتعلق بنتائج تعلم الطلاب المنخفضة. أحد الأساليب الصحيحة هو النهج الشخصي. يتم تنفيذ النهج الشخصي من خلال توفير التوجيه والإرشاد، شخصيًا أو فرديًا للطلاب.

تهدف هذه الدراسة إلى شرح وتحليل ما يتعلق بما يلي: 1. عملية تنفيذ نهج شخصي كجهد من قبل معلمي الفصل لتحسين نتائج تعلم الطلاب لطلاب الصف الأول في المدرسة الابتدائية الثاني كاداع الحكومية مالانج. 2. العقبات في تنفيذ نهج شخصي كجهد من قبل معلمي الفصل لتحسين نتائج تعلم الطلاب. الصف الأول في المدرسة الابتدائية الثاني كاداع الحكومية مالانج، و 3. نهج المتابعة الشخصي كجهد من قبل معلمي الفصل لتحسين نتائج تعلم الطلاب لطلاب الصف الأول في المدرسة الابتدائية الثاني كاداع الحكومية مالانج. تستخدم هذه الدراسة طريقة نوعية. تقنيات جمع البيانات باستخدام المقابلات والملاحظة والتوثيق. تم تحليل البيانات باستخدام نموذج تحليل تفاعلي يتكون من جمع البيانات وتقليل البيانات وعرض البيانات والاستنتاج. يتم التحقق من صحة البيانات عن طريق تثليث مصادر البيانات، تثليث تقنيات جمع البيانات وفحص الأعضاء.

تشير نتائج هذه الدراسة إلى أنه أولاً، عملية تنفيذ نهج شخصي لتحسين نتائج التعلم لطلاب الصف الأول المتبقين في المدرسة الابتدائية الثاني كاداع الحكومية مالانج، بما في ذلك: الفصول الفردية والزوجية، والوقت الإضافي، والأبوة، والزيارات المنزلية، والتوجيه والاتجاه كمتابعة. ثانياً، هناك العديد من العقبات في تنفيذ نهج شخصي كمجهود المعلم لتحسين نتائج تعلم الطلاب للصف الأول المدرسة الابتدائية الثاني كاداع الحكومية مالانج، من بين أمور أخرى: من وجهة نظر الطالب، لا يفهم الطلاب شرح المعلم لأنهم يدرسون من المنزل. حصة الإنترنت غير كافية، كسول عن الدراسة بسبب اللعب مع الأصدقاء في المنزل في كثير من الأحيان وكسولاً في أداء المهام. غالباً ما يتأخر في جمع المهام لأنهم يقضون وقتاً في اللعب أكثر من المذاكرة. كسول للدراسة عبر الإنترنت لأنهم لا يستطيعون مقابلة أصدقاء المدرسة. من وجهة نظر أولياء الأمور، يعمل الكثير منهم كعمال وأيضاً تجار لذلك هم مشغولون بوظائفهم، وهذا يتسبب في بعض الطلاب الذين ليس لديهم هواتف ذكية لأن والديهم يستخدمونها في العمل. ثالثاً، تم تنفيذ متابعة النهج الشخصي بواسطة معلم الصف الأول المدرسة الابتدائية الثاني كاداع الحكومية مالانج كجهد لتحسين نتائج تعلم الطلاب، بما في ذلك: الكتب بدون تهجئة، والأبوة والأمومة، وسياسات مدير المدرسة.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Pendekatan dalam pembelajaran merupakan hal penting pada proses Kegiatan Belajar Mengajar (KBM). Pendekatan yang dilakukan oleh seorang guru menjadi salah satu solusi terkait rendahnya hasil belajar siswa di kelas. Pendekatan mengacu kepada seperangkat asumsi mengenai cara belajar-mengajar.¹ Pendekatan yang kurang tepat menjadi salah satu faktor penghambat dalam meningkatkan hasil belajar siswa dan hal tersebut tidak boleh terjadi. Pendekatan yang dilakukan harus sesuai dengan tujuan pembelajaran.

Pada saat ini dunia dikejutkan dengan mewabahnya suatu virus yang bernama Corona atau yang sering disebut dengan Covid-19 (Corona Virus Diseases-19). Virus ini mulai mewabah di Kota Wuhan, Tiongkok dan menyebar dengan sangat cepat ke seluruh dunia, termasuk Indonesia. Wabah Covid-19 ini mempengaruhi banyak sekali sektor, mulai dari bidang ekonomi, sosial, hingga bidang pendidikan. Dampak dari munculnya virus ini di bidang pendidikan membuat Menteri Pendidikan dan Kebudayaan (Mendikbud) mengeluarkan surat edaran Nomor 4 Tahun 2020 tentang Pelaksanaan Kebijakan Pendidikan Dalam Masa Darurat Penyebaran Corona Virus Diseases-19.

¹ Subanji. 2013. Pembelajaran Matematika Kreatif dan Inovatif. Malang: UM Press.hal.4

Berbagai cara dilakukan pemerintah seperti mengeluarkan berbagai kebijakan untuk melakukan isolasi mandiri, menjaga jarak minimal 1 meter, memakai masker, cuci tangan pakai sabun, pembatasan sosial berskala besar (PSBB), hingga melakukan lockdown/karantina wilayah. Dalam keadaan seperti ini masyarakat diminta untuk sementara waktu berada di rumah, bekerja dari rumah, beribadah dari rumah dan belajar dari rumah. Agar dapat memutus rantai penyebaran virus ini pemerintah menganjurkan untuk menutup kegiatan pembelajaran di sekolah dan menerapkan pembelajaran daring (online) dan Pertemuan Tatap Muka (PTM) dengan durasi 2 jam per hari, melalui sistem shifting. Siswa masuk sekolah dengan kapasitas 50 % dari jumlah kelas dengan menggunakan protokol kesehatan.

Salah satu lembaga pendidikan atau sekolah menggunakan pembelajaran yang berbasis daring dan PTM adalah SDN Gadang 2 Malang. Sekolah tersebut juga merasakan dampak yang terjadi pada masa pandemi ini, para siswa juga mendapatkan pembelajaran daring yang dilakukan oleh guru dalam sehari-hari.

Para guru tetap terus memantau kegiatan yang dilakukan siswa dirumah dengan bantuan kerjasama orang tua. Kegiatan ini berlangsung dengan sempurna jika kerjasama tersebut tetap terjalin dengan baik antara guru dan orang tua siswa, karena untuk sekarang ini guru mereka dirumah adalah orang tua mereka sendiri, orang tua pun merasakan bagaimana rasanya menjadi seorang guru pendidik.

Seperti pada proses KBM di sekolah dasar (SD) atau di Madrasah Ibtidaiyyah (MI) guru kelas harus memiliki upaya yang tepat untuk meningkatkan hasil belajar siswa. Upaya guru kelas dapat berupa strategi, metode, teknik dan pendekatan pembelajaran. Upaya tersebut dilakukan oleh guru kelas pada setiap mata pelajaran. Seperti pada mata pelajaran matematika, Seni Budaya dan Prakarya (Sbdp), IPA, IPS, Bahasa Indonesia dan pelajaran lainnya guna untuk mencapai tujuan pembelajaran.

Mencapai tujuan pembelajaran, guru kelas harus mampu menganalisis setiap kesulitan belajar yang dialami oleh siswa pada saat proses pembelajaran. Idealnya, guru kelas telah menggunakan strategi, metode, teknik, pendekatan pembelajaran maupun upaya yang lainnya pada KBM. Akan tetapi, terdapat beberapa siswa yang pada kenyataannya masih memiliki nilai rendah pada mata pelajaran tertentu. Seperti pada pembelajaran Bahasa Indonesia di kelas rendah, yakni kelas 1 SD/MI. Mata pelajaran Bahasa Indonesia pada tingkat kelas 1 SD/MI merupakan salah satu mata pelajaran pokok yang harus dikuasai siswa. Hal ini sebagai pengantar siswa kelas 1 SD/MI untuk dapat membaca, menulis, berbicara, dan menyusun kalimat sederhana yang padu. Salah satu upaya yang tepat untuk membantu siswa memahami materi pelajaran tersebut adalah dengan pendekatan personal. Pendekatan personal dapat dilakukan oleh semua guru kelas. Pendekatan personal dilakukan guru kelas untuk membantu siswa meningkatkan hasil belajar secara individu atau pribadi. Setiap siswa dikelas tentu berbeda cara berpikirnya, dan pasti berbeda pula hasil

belajarnya. Perbedaan tersebut menjadi tantangan bagi guru kelas untuk lebih memahami secara personal atau individu mengenai kesulitan belajar siswa. Sehingga, siswa dapat dengan mudah mencapai tujuan pembelajaran dengan pendekatan personal yang dilakukan oleh guru kelas.

Pembelajaran Bahasa Indonesia di sekolah dasar, terdiri dari empat keterampilan berbahasa yaitu: mendengarkan, berbicara, membaca, dan menulis. Setiap keterampilan berbahasa didasari dengan kemampuan memahami huruf. Siswa SD/MI diharapkan mampu memahami materi huruf sebagai dasar pengetahuan dan keterampilan dalam berbahasa. Akan tetapi, kenyataan yang sering ditemui dilapangan berkaitan dengan pembelajaran Bahasa Indonesia terdapat beberapa siswa SD/MI terutama kelas rendah yakni kelas 1 SD masih belum memahami huruf a sampai z dan menghafalnya harus di urutan terlebih dahulu, adapula siswa yang sulit membedakan huruf u dengan huruf n, dan juga siswa yang hafal semua huruf tapi belum mengetahui perbedaan huruf vokal dan huruf konsonan.

Melalui pendekatan personal, guru memberikan beberapa arahan, bimbingan dan langkah – langkah untuk meningkatkan hasil belajar siswa dalam memahami materi tersebut. Proses pembelajaran siswa selama belajar secara daring maupun PTM, tidak sepenuhnya terlaksana dengan baik. Kurangnya jam pertemuan tatap muka antara siswa dan guru menyebabkan siswa harus mandiri dalam memahami materi dan mengerjakan tugas yang ada. Kemudian, menyelesaikan tugas yang diberikan oleh guru termasuk juga melaporkannya. Hal ini tidak menutup kemungkinan terjadinya siswa

yang kurang memahami materi. Terlebih, jika materi tersebut membutuhkan penjelasan detail. Tugas dan pekerjaan yang diberikan oleh guru kepada siswa membuat siswa merasa terbebani. Belum lagi dikejar-kejar dengan deadline pengumpulan tugas yang diberikan oleh guru. Pembelajaran daring (online) juga terkendala dengan jaringan internet yang tidak stabil dan juga harga kuota yang sangat mahal selama masa pandemi juga berpengaruh terhadap proses belajar siswa. Siswa kelas 1 ketika belajar dirumah, tidak jarang waktu belajarnya lebih sedikit dari pada waktu bermain. Hal ini menjadikan siswa memiliki rasa malas untuk belajar, dan memilih bermain bersama teman sebayanya. Kendala yang seperti ini sangat sering terjadi pada siswa kelas 1 SDN Gadang 2 Malang. Sehingga, rasa malas belajar berdampak negatif pada pengetahuan siswa dalam belajar. Pelaksanaan pembelajaran daring, orang tua merasa keberatan untuk mendampingi anak dalam pelaksanaan pembelajaran.

Mata pencaharian rata-rata orang tua siswa kelas 1 SDN Gadang 2 Malang adalah sebagai buruh dan juga pedagang, hal ini menyebabkan ada beberapa siswa yang tidak memiliki smartphone karena digunakan untuk berkerja oleh orang tuanya, dan hal ini pula lah yang menyebabkan orang tua tidak bisa terus mendampingi siswa pada saat proses pembelajaran berlangsung. Hal ini berimbas pula pada ketidakdisiplinan siswa pada saat proses pembelajaran.

Pada proses pembelajaran Bahasa Indonesia materi huruf di SD/MI dikaji secara kompleks melalui buku tema mata pelajaran Bahasa Indonesia.

Materi tersebut terdapat pada tingkat kelas 1 SD/MI. Sebagaimana yang telah dituliskan di Kompetensi Dasar (KD) Bahasa Indonesia kelas 1 sebagai berikut:

“3.3 Menguraikan lambang bunyi vokal dan konsonan dalam kata bahasa Indonesia atau bahasa daerah”²

Berdasarkan KD tersebut dalam pembelajaran Bahasa Indonesia memiliki tujuan berupa siswa diharapkan mampu menjelaskan dengan benar terkait menguraikan lambang bunyi huruf vokal dan konsonan. Pada proses pelaksanaan pembelajaran, guru harus menggunakan pendekatan yang tepat dan sesuai dengan tujuan pembelajaran. Salah satu Pendekatan yang tepat berupa pendekatan personal.

Pendekatan personal merupakan pendekatan yang lebih menekankan pada proses untuk membantu individu dalam membentuk dan mengorganisasikan kenyataan - kenyataan yang kompleks.³ Oleh sebab itu, perlu adanya sikap dan perlakuan yang berbeda kepada setiap individu. Pendekatan tersebut sebagai upaya guru dalam membantu siswa yang memiliki nilai rendah dari segi pengetahuan maupun keterampilan yang berkaitan untuk meningkatkan hasil belajar siswa.

Penggunaan pendekatan personal dilakukan dengan memberikan arahan, bimbingan, secara personal atau individu kepada siswa yang memiliki nilai rendah terhadap hasil belajar. Hasil belajar siswa yang

² Yusfina Hendrifiana,dkk. Diriku : buku guru / Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.-- Edisi Revisi Jakarta : Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2017. Hlm.16

³ Buku kumpulan materi Pendidikan IPS SD kelas tinggi oleh team dosen Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Ilmu Pendidikan UNIMED hal. 58

rendah, dievaluasi oleh guru kelas dengan memberikan beberapa tambahan belajar, arahan konseling secara individu. Bentuk arahan yang diberikan guru secara personal, akan lebih memudahkan guru dalam mengetahui beberapa faktor yang mempengaruhi rendahnya hasil belajar siswa secara menyeluruh dan lebih efektif.

Pendekatan personal yang dilakukan, sebagai salah satu solusi dalam membantu siswa mencapai tujuan pembelajaran. Peneliti memilih lembaga tersebut sebagai objek penelitian. Berdasarkan hasil observasi survey pra penelitian yang dilakukan oleh peneliti, guru kelas 1 SDN Gadang 2 Malang menggunakan pendekatan personal memiliki beberapa langkah dalam pelaksanaannya. Siswa yang memiliki nilai rendah dalam materi huruf vokal dan konsonan, diberikan jadwal tambahan belajar, atau *home visit*. *Home visit* dalam artian guru datang ke rumah siswa yang memiliki nilai rendah dan memberikan arahan, bimbingan terhadap perubahan peningkatan hasil belajar siswa.

Pada tahun 2021 ini, di tengah-tengah situasi pandemi Covid 19 yang mengharuskan siswa untuk melakukan pembelajaran di rumah dengan metode daring, mewajibkan siswa atau para orang tua untuk selalu siap sedia dengan ponsel android nya karena kebanyakan guru mengirimkan materi ajar dan tugas melalui grup WhatsApp Messenger, yang kemudian pengumpulannya juga via WhatsApp Messenger ataupun Email. Peran orang tua sangatlah penting di dalam metode pembelajaran daring ini, terlebih bahan ajar yang hanya dikirim dalam bentuk Power Point,

Microsoft Word, atau dalam bentuk gambar yang kemudian siswa dalam pendampingan orang tua diharuskan untuk memahami sendiri. Kondisi orang tua yang berbeda - beda menjadikan output yang dihasilkan setiap siswa juga berbeda beda, namun siswa dituntut untuk paham seperti ketika melakukan sekolah seperti normal biasanya.

Dari latar belakang masalah, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang “Pendekatan personal sebagai upaya guru untuk meningkatkan hasil belajar siswa kelas 1 SDN gadang 2 Malang”. Alasan peneliti mengambil siswa kelas 1 dikarenakan, bahwa siswa kelas 1 belum mampu memahami secara langsung bagaimana proses belajar menggunakan Teknologi, sehingga diperlukan pendekatan personal untuk membantu siswa dalam pelaksanaan pembelajaran. Siswa kelas 1 memerlukan perhatian yang lebih dan arahan serta bimbingan yang efektif untuk membantu siswa dalam proses pemahaman pengetahuan. Sehingga, guru kelas 1 perlu melakukan beberapa perubahan yang lebih *upgrade* atau pembaruan berkaitan dengan kegiatan belajar mengajar (KBM) dikelas.

Guru kelas 1 menerapkan beberapa kegiatan yang efektif untuk membantu siswa dalam meningkatkan hasil belajar menggunakan pendekatan personal. Pendekatan personal yang dilakukan secara terjadwal bertujuan untuk mengatasi kesulitan belajar siswa dalam memahami materi tentang huruf sebagai pengantar siswa untuk mampu membaca. Kegiatan pendekatan personal yang dilakukan, mendapatkan nilai positif dari kepala

sekolah, maupun guru kelas yang lain dalam membantu mengembangkan mutu pendidikan sekolah.

Ditinjau dari letaknya, SDN Gadang 2 ini berada di jalan Jl. Gadang Gang.IX/18 kelurahan Gadang, kecamatan Sukun Kota Malang. SDN Gadang 2 merupakan lembaga yang terletak diantara 2 sekolah dasar dengan grade tinggi peminatnya di lingkungan sekitar. Hal ini sebagai tantangan bagi SDN Gadang 2 Malang. Sehingga *upgrading* atau pembaruan kegiatan pembelajaran merupakan program utama yang berfokus pada konten perbaikan hasil belajar siswa yang dilakukan melalui proses yang efektif. Kegiatan tersebut didasari pada strategi, metode dan pendekatan yang sesuai dengan kebutuhan siswa. Salah satunya yakni pendekatan personal yang dilakukan guru kelas 1 dalam mengatasi rendahnya hasil belajar siswa. Sebagaimana yang telah disampaikan oleh ibu Rus kepala sekolah sebagai berikut:⁴

“Pendekatan personal yang dilakukan oleh guru kelas sangat membantu siswa secara individu dalam meningkatkan hasil belajar. Siswa merasa mendapatkan perhatian yang lebih dan merasa nyaman dengan pendekatan personal tersebut. Secara tidak langsung, kegiatan pembelajaran yang menerapkan pendekatan personal membantu meningkatkan mutu pendidikan sekolah.”

Hal senada disampaikan dari guru kelas 1 bahwa penggunaan pendekatan personal dilakukan untuk membantu meningkatkan hasil belajar siswa. Bentuk kegiatan yang dilakukan oleh guru kelas 1 berupa arahan secara individu berupa tambahan jam belajar, pemberian remedial, *home*

⁴ Wawancara dengan ibu Siti Rusbandiyah S.pd (Kepala SDN Gadang 2 Malang) pada hari kamis 08 April 2021 pukul 09.00.

visit atau kunjungan rumah, dan konseling kepada wali murid dan siswa yang memiliki hasil belajar yang rendah. Proses pembelajaran menggunakan pendekatan personal diharapkan mampu meningkatkan mutu pendidikan sekolah. Membantu siswa memiliki peningkatan kemampuan memahami materi dengan mudah, meningkatkan hasil belajar, dan secara tidak langsung menjadikan siswa yang memiliki karakter bertanggung jawab. Menjadi pribadi yang baik di masyarakat, dan berguna pada agama, dan negara Indonesia.⁵

Lembaga pendidikan memiliki peran yang sangat penting untuk meningkatkan kemampuan pengetahuan dan keterampilan yang dimiliki siswa. Seperti yang telah diterapkan oleh SDN Gadang 2 Malang. Terlihat dari perubahan lingkungan, suasana yang semakin bagus pada halaman sekolah, pengelolaan fasilitas sekolah yang sudah rapi, dan sosialisasi antar guru yang guyub rukun dan komunikasi yang lancar tanpa adanya perbedaan individu.

B. Fokus Penelitian

Dengan mengacu pada konteks penelitian di atas, maka fokus penelitiannya sebagai berikut:

1. Bagaimana proses pelaksanaan pendekatan personal sebagai upaya guru kelas untuk meningkatkan hasil belajar siswa kelas 1 SDN Gadang 2 Malang?

⁵ Hasil Wawancara dengan Ibu Miftakhul Ulumi (Guru SDN Gadang 2 Malang) Pada hari Kamis 08 April 2021 pukul 12.30.

2. Apa saja kendala dalam pelaksanaan pendekatan personal sebagai upaya guru kelas untuk meningkatkan hasil belajar siswa kelas 1 SDN Gadang 2 Malang?
3. Bagaimana tindak lanjut pendekatan personal sebagai upaya guru kelas untuk meningkatkan hasil belajar siswa kelas 1 SDN Gadang 2 Malang?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan fokus penelitian di atas, maka tujuan penelitian ini untuk:

1. Menganalisis proses pelaksanaan pendekatan personal sebagai upaya guru kelas untuk meningkatkan hasil belajar siswa kelas 1 SDN Gadang 2 Malang.
2. Menjelaskan kendala dalam pelaksanaan pendekatan personal sebagai upaya guru kelas untuk meningkatkan hasil belajar siswa kelas 1 SDN Gadang 2 Malang.
3. Menganalisis tindak lanjut pendekatan personal sebagai upaya guru kelas untuk meningkatkan hasil belajar siswa kelas 1 SDN Gadang 2 Malang

D. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan akan memberikan kontribusi teoritis dan kontribusi praktis sebagai berikut:

1. Manfaat teoritis, hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai khazanah ilmiah dalam pengembangan ilmu pengetahuan terutama yang berkaitan dengan pendekatan personal sebagai upaya guru untuk meningkatkan hasil belajar siswa kelas rendah.

2. Manfaat praktis:

a. Bagi sekolah atau lembaga

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan dan bahan pertimbangan bagi lembaga dalam mengambil kebijakan ataupun program yang dilaksanakan untuk meningkatkan hasil belajar siswa yang memiliki nilai rendah.

b. Bagi guru

Penelitian ini dapat digunakan sebagai acuan untuk meningkatkan dan memaksimalkan hasil belajar siswa.

c. Bagi peneliti

Penelitian dapat memberikan pengalaman dan wawasan serta meningkatkan keterampilan peneliti dalam kaitannya pendekatan guru dalam proses pembelajaran untuk meningkatkan hasil belajar siswa kelas rendah.

d. Bagi peneliti selanjutnya

Penelitian dapat memberikan informasi tentang pendekatan personal sebagai upaya guru untuk meningkatkan hasil belajar siswa.

E. Penelitian Terdahulu dan Orisinalitas Penelitian

Berdasarkan pengamatan Peneliti, ada beberapa penelitian terkait yang diantaranya dapat diuraikan sebagai berikut:

1. Hasil penelitian yang dilakukan oleh Zulfikar. Tesis ini mengkaji tentang refungsionalisasi pendidikan keluarga pada masa pandemi covid-19. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui kesiapan

keluarga dalam menghadapi pandemi covid -19, metode pembelajaran yang diterapkan guru, dan kendala yang dihadapi oleh orangtua dan guru. Jenis penelitian ini deskriptif kualitatif. Pengumpulan data yaitu wawancara dan dokumentasi. Sumber data pada penelitian ini terbagi menjadi dua, yaitu data primer dan data sekunder. Yang menjadi data primer pada penelitian ini adalah orangtua dan guru. Sedangkan yang menjadi data sekunder adalah kepala sekolah dan tata usaha. Hasil Penelitian ini adalah (1) Kesiapan keluarga dalam menghadapi masa pandemi. Pemindahan proses belajar anak ke rumah tentunya membutuhkan kerja sama lebih besar dari orangtua. Oleh karena itu, dibutuhkan kesiapan dari orangtua dalam mengendalikan dirinya sebelum memulai mengajarkan anak selama proses belajar mengajar dari rumah berlangsung. Orangtua harus bisa mengendalikan diri atas apa yang sedang dialaminya dan membimbing anak-anak dengan tenang dan penuh kesabaran. (2) Metode pembelaran yang diterapkan pada masa pandemi. Pembelajaran online atau daring adalah bagian dari penawaran khusus di era pandemi virus corona., (3) Kendala yang dihadapi orang tua dan guru. Menurunnya semangat belajar anak. Hal ini disebabkan tugas yang cukup banyak, tidak mengerti dengan tugas yang diberikan. Munculnya rasa kejenuhan karena harus menyesuaikan

materi atau rancangan pembelajaran yang sebelumnya sudah dipersiapkan.⁶

2. Hasil penelitian yang dilakukan oleh Sujarnoto Program Studi Pendidikan Seni Rupa Jurusan Seni Rupa Fakultas Bahasa Dan Seni Universitas Negeri Padang Wisuda artikel 2015. Penciptaan media pembelajaran ini bertujuan untuk menambah inspirasi bagi guru dan pendidik dalam menciptakan media pembelajaran. Bagi anak-anak untuk meningkatkan minat dan memotivasi dalam belajar sedini mungkin. Media pembelajaran alfabet diwujudkan dengan metode rancang bangun yang mempertimbangkan unsur-unsur desain dan kondisi psikologi anak. Setelah melalui proses yang panjang mulai dari menentukan objek, menemukan ide, membuat rancangan, hingga terwujud sebuah karya akhir. Sehingga tercipta sebuah rancangan media pembelajaran dengan berbagai bentuk yaitu 1) Standing alfabet, 2) Alfabet kincir-kincir, 3) Standing alfabet angsa, 4) Kotak alfabet, 5) Maze alfabet, 6) Alfabet minion, 7) Alfabet sekolahku dan 8) Alfabet rumahku.⁷
3. Hasil penelitian yang dilakukan oleh Elvira Agustia Suardi. Dengan judul Meningkatkan Kemampuan Menulis Bentuk Huruf (a, o, g, p, b, d) Melalui Media Angka 8 Tidur Pada Anak Berkesulitan Belajar di SD

⁶ Zulfikar, Tesis *Rekonstruksi Pendidikan Keluarga Pada Masa Pandemi Covid-19 (Studi Pada Walimurid SMPI Al Hasanah Kota Bengkulu)* (Program Studi Pendidikan Agama Islam Program Pascasarjana Institut Agama Islam Negeri Bengkulu, 2020)

⁷ Sujarnoto, *Perancangan Alat Peraga Alfabet Sebagai Pengenalan Huruf Kepada Anak-Anak*, (Padang : Program Studi Pendidikan Seni Rupa Universitas Negeri Padang, 2015)

Negeri 15 Ulu Gadut. <http://ejournal.unp.ac.id/index.php/jupekhu>
Volume 5 Nomor 2 Juni 2016 E-JUPEKhu (JURNAL ILMIAH
PENDIDIKAN KHUSUS). Penelitian ini dilatar belakangi oleh
permasalahan yang ditemukan, yakni anak berkesulitan belajar X yang
mengalami kesulitan dalam menulis permulaan bentuk huruf (a, o, g, p,
b, d). Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan kemampuan menulis
permulaan bentuk huruf (a, o, g, p, b, d) melalui media angka 8 tidur
bagi anak berkesulitan belajar kelas V di SD Negeri 15 Ulu Gadut
Padang. Metode penelitian yang digunakan adalah Single Subject
Research (SSR) Penelitian ini menggunakan desain A-B. Dimana
kondisi A adalah baseline yakni kondisi awal kemampuan anak dalam
menulis permulaan bentuk huruf sebelum di berikan tindakan.
Sedangkan kondisi B merupakan kondisi intervensi yakni kondisi
dimana anak di berikan intervensi melalui media angka 8 tidur. Hasil
penelitian yaitu kemampuan meningkatkan menulis permulaan anak
berkesulitan belajar X meningkat setelah diberikan intervensi melalui
media angka 8 tidur. Pada kondisi baseline dilakukan lima kali
pengamatan diperoleh skor tertinggi yaitu 0. Pada kondisi intervensi
dilakukan sembilan kali pengamatan kemampuan anak meningkat
dengan skor tertinggi 100. Berdasarkan hasil penelitian ini dapat
dimaknai bahwa kemampuan menulis permulaan bentuk huruf (a, o, g,
p, b, d) anak berkesulitan belajar di SD Negeri Padang dapat meningkat

melalui media angka 8 tidur. Peneliti menyarankan kepada guru agar menggunakan media ini dalam pembelajaran.⁸

4. Oktavia Resty Anggraeni, Imanuel Adhitya Wulanata Christmastianto², Abednego Tri Gumono, dengan judul Penggunaan Media Gambar Untuk Meningkatkan Pengenalan Huruf Pada Siswa K3 Dalam Mata Pelajaran Bahasa Indonesia [The Use Of Picture Media To Improve Recognition In K3 Students In Indonesian Lessons At A Christian School In Manado] POLYGLOT: Jurnal Ilmiah DOI: [dx.doi.org/10.19166/pji.v16i1.1403](https://doi.org/10.19166/pji.v16i1.1403) Vol 16, No 1 Jan 2020 page: 99 - 109 P-ISSN: 1907-6134 E-ISSN: 2549-1466. Berdasarkan hasil observasi ditemukan bahwa pengenalan huruf pada siswa K3 pada sekolah swasta di Manado pada mata pelajaran bahasa Indonesia masih rendah, yaitu ditunjukkan dengan pemahaman terhadap huruf belum mencapai angka 75% standar penilaian yang diberikan oleh guru. Adapun tujuan penelitian ini adalah menerapkan penggunaan media gambar untuk meningkatkan pengenalan huruf siswa K3. Desain penelitian yang digunakan adalah penelitian tindakan kelas (PTK) model Kemmis dan Taggart melalui dua siklus. Penelitian dilaksanakan pada tanggal 4 Oktober sampai dengan 3 November 2017 terhadap 18 siswa di Sekolah ABC Manado. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah lembar observasi ceklis peneliti, lembar ceklis

⁸ Elvira Agustia Suardi, *Meningkatkan Kemampuan Menulis Bentuk Huruf (a, o, g, p, b, d) Melalui Media Angka 8 Tidur Pada Anak Berkesulitan Belajar di SD Negeri 15 Ulu Gadut*. <http://ejournal.unp.ac.id/index.php/jupekhu> Volume 5 Nomor 2 Juni 2016 E-JUPEKhu (Jurnal Ilmiah Pendidikan Khusus)

mentor, lembar observasi ceklis rekan sejawat, lembar kerja siswa, dan lembar wawancara mentor. Hasil penelitian menunjukkan peningkatan pada pengenalan huruf siswa kelas K3-A Sekolah ABC Manado pada mata pelajaran bahasa Indonesia dengan pencapaian kriteria indikator mengenal huruf adalah 100%, indikator pengenalan bunyi huruf adalah 100%. Langkah-langkah penggunaan media gambar pada saat pembelajaran juga konsisten dilakukan dengan menunjukkan hasil penilaian 100% melalui observasi dari mentor dan rekan sejawat. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa penggunaan media gambar dapat meningkatkan pengenalan huruf siswa K3-A di sekolah ABC Manado dalam mata pelajaran bahasa Indonesia.

5. Hasil penelitian yang dilakukan oleh Iwan Hermawan, M.Pd dengan judul Pembiasaan merupakan bagian penting dalam tahapan peserta didik untuk mulai bersosialisasi, berinteraksi sosial di lingkungan sekolahnya, di mana mula-mula mengembangkan keterampilan hidupnya yang masih bergantung pada faktor eksternal. Oleh karena itu peran kepala sekolah dan guru sebagai pengganti orang tua yang berada di sekolah sangat dibutuhkan dalam mengembangkan pembiasaan berperilaku yang dikehendaki (misalnya disiplin, tertib, menghargai sesama, dan mencintai sesama makhluk ciptaan Tuhan) melalui contoh dan tindakan nyata. Pembiasaan belum dipahami secara utuh oleh sebagian guru sebagai agen pembelajaran sehingga dalam praktiknya, pembiasaan dinomorduakan setelah pembelajaran mata pelajaran yang

di US/M kan. Penggunaan pendekatan Personal di harapkan dapat menerapkan pembiasaan memberi salam di lingkungan sekolah. Penelitian Tindakan Sekolah ini di lakukan dalam 2 siklus dengan pengumpulan data dari pengamatan dan wawancara. Berdasarkan hasil analisis PTS ini diperoleh hasil adanya peningkatan pembiasaan memberi salam di lingkungan sekolah. Dari hasil observasi pada siklus pertama dan siklus kedua dapat dilihat ada Peningkatan dengan pendekatan personal dalam pembiasaan siswa memberi salam terhadap guru maupun antara siswa dengan siswa dengan rincian pada siklus 1 siswa laki-laki melakukan pembiasaan memberi salam sebanyak 56% meningkat pada siklus 2 menjadi 83% terjadi peningkatan 27%, siswa perempuan melakukan pembiasaan memberi salam sebanyak 66% pada siklus 1 sedangkan pada siklus 2 meningkat menjadi 87% terjadi peningkatan 21%. Pembiasaan memberi salam kepada guru pada siswa laki-laki siklus 1 sebanyak 73% menjadi 93% pada siklus 2, terjadi peningkatan 20%, sedangkan pada siswa perempuan pada siklus 1 sebanyak 78% menjadi 98% pada siklus 2, terjadi peningkatan 20%. Secara keseluruhan pembiasaan memberi salam pada guru pada siklus 1 sebanyak 75% menjadi 95% pada siklus 2 terjadi peningkatan 20% dan pembiasaan memberi salam antar siswa pada siklus 1 sebanyak 61% menjadi 85% pada siklus 2 terjadi peningkatan sebanyak 24%.⁹

⁹ Iwan Hermawan, M.Pd *Penggunaan Pendekatan Personal Pada Siswa Sdn Unggulan Kuningan Untuk Menerapkan Pembiasaan Memberi Salam Di Lingkungan Sekolah* (Pedagogi Jurnal Penelitian Pendidikan Volume 04 No 02 November 2017)

6. Nurul Hidayah, dengan judul Pendekatan Pembelajaran Bahasa Whole Language. Jurusan Pgmi Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan Iain Raden Intan Lampung. Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Dasar Volume 1 Nomor 2 Desember 2014 p-ISSN 2355-1925. Pendekatan bahasa utuh merupakan salah satu pendekatan dalam pembelajaran bahasa. Seluruh bahasa. Pendekatan yang didasarkan pada konsep konstruktivisme, pendekatan pengalaman bahasa (LEA) dalam pendidikan. Dalam pendekatan ini menentukan bahasa sebagai pembelajaran materi, konten pembelajaran dan proses pembelajaran. Dalam menerapkan secara keseluruhan bahasa mengetahui dan memahami komponen-komponen seluruh bahasa pembelajaran dilakukan secara optimal. Komponen dalam bahasa keseluruhan ada 8: membaca terus-menerus, menulis jurnal, membaca hening berkelanjutan, membaca bersama, membimbing membaca, menulis terbimbing, membaca mandiri, dan menulis mandiri.¹⁰
7. Tri Wahyono, Yashinta Farahsani dengan judul Penerapan Pendekatan Proses Untuk Meningkatkan Keterampilan Berbicara Bahasa Indonesia Bagi Penutur Asing. DOI: doi.org/10.21009/AKSIS.010204 Naskah diterbitkan: 27 Desember 2017. Universitas Muhammadiyah Yogyakarta. Kesulitan pemahaman mempelajari bahasa kedua yang dialami pembelajar disebabkan oleh beberapa faktor. Faktor tersebut

¹⁰ Nurul Hidayah. *Pendekatan Pembelajaran Bahasa Whole Language*. Jurusan Pgmi Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan Iain Raden Intan Lampung. Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Dasar Volume 1 Nomor 2 Desember 2014 p-ISSN 2355-1925

seperti metode pembelajaran, struktur bahasa kedua, lingkungan, dan motivasi pembelajar. Penelitian ini bertujuan (a) mengetahui pengaruh pendekatan proses terhadap peningkatan keterampilan berbicara bahasa Indonesia penutur asing tingkat dasar (b) mengetahui penerapan pendekatan proses dalam meningkatkan keterampilan berbicara bahasa Indonesia bagi penutur asing tingkat dasar, dan (c) mengetahui metode dan strategi belajar yang dilakukan penutur asing tingkat dasar dalam meningkatkan keterampilan berbicara bahasa Indonesia. Jenis penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas. Subjek penelitian ini adalah mahasiswa asing yang mengikuti kelas reguler pembelajaran bahasa Indonesia tingkat dasar di UNY, mahasiswa UMY, dan UGM. Sumber data dalam penelitian ini diperoleh dari subjek penelitian dan narasumber. Pengumpulan data dilakukan dengan wawancara, observasi, dan studi dokumentasi. Teknik penelitian yang dipakai adalah teknik tes meliputi pretest dan posttest. Alat pengumpulan data yang digunakan adalah instrumen evaluasi. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa melalui pendekatan proses, keterampilan berbicara bahasa Indonesia bagi penutur asing dapat meningkat. Selain itu, penerapan pendekatan proses dalam meningkatkan keterampilan berbicara bahasa Indonesia bagi penutur asing dilakukan dengan mengamati jenis kata yang sulit diucapkan, pendampingan secara intensif dalam pengucapan,

pemodelan, dan praktik pengucapan secara langsung.¹¹Sebagai upaya untuk memudahkan Peneliti dalam mengetahui perbedaan dan persamaan pada originalitas penelitian, maka akan diperjelas dalam bentuk tabel berikut:

Tabel 1.1 Orisinalitas Penelitian Terdahulu

No	Nama Peneliti, Tahun, Dan Judul	Persamaan	Perbedaan	Orisinalitas Penelitian
1	Zulfikar, Tesis <i>Rekonstruksi Pendidikan Keluarga Pada Masa Pandemi Covid-19 (Studi Pada Walimurid SMPI Al Hasanah Kota Bengkulu</i> (Program Studi Pendidikan Agama Islam Program Pascasarjana Institut Agama Islam Negeri Bengkulu, 2020)	Mengetahui kesiapan keluarga dalam menghadapi pandemi covid-19, metode pembelajaran yang diterapkan guru, dan kendala yang dihadapi oleh orangtua dan guru. Jenis penelitian ini deskriptif kualitatif.	Mengkaji tentang refungsionalisasi pendidikan keluarga pada masa pandemi covid-19.	Substansi kajian yang menjelaskan, menggambarkan proses kegiatan yang dilakukan oleh orang tua, guru dan siswa terkait pembelajaran daring yang harus dilakukan secara efektif dan sesuai tujuan pembelajaran.
2	Sujarnoto dengan judul “Perancangan Alat Peraga Alfabet Sebagai Pengenalan Huruf Kepada Anak-Anak”. Program Studi Pendidikan Seni Rupa Jurusan Seni Rupa Fakultas Bahasa Dan Seni Universitas Negeri Padang Wisuda artikel 2015.	Pengenalan huruf kepada anak – anak melalui proses pembelajaran yang disertai dengan metode sesuai dengan perkembangan siswa.	Perancangan alat peraga alfabet sebagai pengenalan huruf kepada anak-anak.	Bentuk kajian yang mengkonstruksi proses pembelajaran berdasarkan pemahaman siswa.

¹¹ Tri Wahyono, Yashinta Farahsani dengan judul *Penerapan Pendekatan Proses Untuk Meningkatkan Keterampilan Berbicara Bahasa Indonesia Bagi Penutur Asing*. DOI: doi.org/10.21009/ AKSIS.010204 Naskah diterbitkan: 27 Desember 2017

3	<p>Elvira Agustia Suardi. Dengan judul Meningkatkan Kemampuan Menulis Bentuk Huruf (a, o, g, p, b, d) Melalui Media Angka 8 Tidur Pada Anak Berkesulitan Belajar di SD Negeri 15 Ulu Gadut. http://ejournal.unp.ac.id/index.php/jupekhu Volume 5 Nomor 2 Juni 2016 E-JUPEKhu (JURNAL ILMIAH PENDIDIKAN KHUSUS)</p>	Meningkatkan kemampuan menulis huruf pada anak sekolah dasar	Meningkatkan kemampuan menulis bentuk huruf (a, o, g, p, b, d) melalui media angka 8 tidur pada anak berkesulitan belajar.	Bentuk kajian yang bertujuan untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam mengenali huruf melalui pendekatan yang sesuai dengan kebutuhan siswa.
4	<p>Oktavia Resty Anggraeni, Imanuel Adhitya Wulanata Christmastianto2, Abednego Tri Gumono, dengan judul Penggunaan Media Gambar Untuk Meningkatkan Pengenalan Huruf Pada Siswa K3 Dalam Mata Pelajaran Bahasa Indonesia [The Use Of Picture Media To Improve Recognition In K3 Students In Indonesian Lessons At A Christian School In Manado] POLYGLOT: Jurnal Ilmiah DOI: dx.doi.org/10.19166/pji.v16i1.1403 Vol 16, No 1 Jan 2020 page: 99 - 109 P-ISSN: 1907-6134 E-ISSN: 2549-1466</p>	Penelitian yang berkaitan dengan peningkatan pengetahuan huruf pada materi pembelajaran bahasa indonesia pada siswa sekolah dasar.	Penelitian yang berkaitan dengan peningkatan pengetahuan huruf pada materi pembelajaran bahasa indonesia pada siswa sekolah dasar menggunakan media gambar.	Bentuk kajian yang berfokus pada peningkatan pembelajaran huruf pada tingkat siswa sekolah dasar terutama pada kelas rendah

5	Iwan Hermawan, M.Pd dengan judul Penggunaan Pendekatan Personal Pada Siswa Sdn Unggulan Kuningan Untuk Menerapkan Pembiasaan Memberi Salam Di Lingkungan Sekolah Pedagogi Jurnal Penelitian Pendidikan Volume 04 No 02 November 2017	Penggunaan pendekatan personal pada siswa sekolah dasar sebagai upaya guru dalam meningkatkan mutu siswa baik segi akademik maupun non akademik	Penggunaan pendekatan personal yang berfokus pada keberhasilan siswa untuk menerapkan pembiasaan memberi salam di lingkungan siswa yang menggunakan siklus penelitian.	Kajian penggunaan pendekatan yang mendeskripsikan suatu proses pembelajaran mengenai keberhasilan siswa dalam meningkatkan kualitas siswa dan berdampak pada tujuan pembelajaran.
6	Nurul Hidayah, dengan judul Pendekatan Pembelajaran Bahasa <i>Whole Language</i> . Jurusan Pgsi Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan Iain Raden Intan Lampung. Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Dasar Volume 1 Nomor 2 Desember 2014 p-ISSN 2355-1925.	Penggunaan pendekatan pada pembelajaran Bahasa Indonesia sekolah dasar kelas rendah.	Penggunaan pendekatan pembelajaran Bahasa Indonesia menggunakan pendekatan <i>Whole Language</i> .	Kajian mengenai pendekatan yang diterapkan pada pembelajaran Bahasa Indonesia tingkat sekolah dasar pada level kelas rendah. Aspek kebahasaan yang dijelaskan secara utuh dan menyeluruh tanpa mengubah konsep bahasa itu sendiri.
7	Tri Wahyono, Yashinta Farahsani dengan judul Penerapan Pendekatan Proses Untuk Meningkatkan Keterampilan Berbicara Bahasa Indonesia Bagi Penutur Asing. DOI: doi.org/10.21009/AK SIS.010204 Naskah	Penerapan pendekatan dalam pembelajaran Bahasa Indonesia	Penerapan pendekatan dalam belajar Bahasa Indonesia bagi penutur asing untuk meningkatkan keterampilan berbicara bahasa Indonesia.	Kajian yang membahas tentang pendekatan yang diterapkan pada Bahasa Indonesia untuk meningkatkan hasil proses pembelajaran dalam Bahasa Indonesia.

	diterbitkan: 27 Desember 2017.			
--	-----------------------------------	--	--	--

F. Definisi Istilah

Sebagai upaya untuk memudahkan pemahaman penelitian ini, yang berjudul “Pendekatan personal sebagai upaya guru untuk meningkatkan hasil belajar siswa kelas I SDN Gadang 2 Malang”, maka akan dijelaskan definisi dalam judul. Istilah yang perlu dijelaskan adalah:

1. Pendekatan Personal

Pendekatan Personal merupakan sudut pandang guru berupa asumsi mengenai suatu proses kegiatan belajar mengajar dengan karakteristik pendekatan secara individu yang berdampak pada perubahan dan berperan dalam menentukan keberhasilan belajar siswa.

2. Upaya Guru

Usaha yang dilakukan guru sebagai pendidik profesional dalam mendidik, membimbing, mengarahkan, serta mengevaluasi peserta didik dengan mengembangkan segala potensi yang ada pada diri peserta didik, baik dari segi kognitif (kecerdasan), afektif (sikap), dan psikomotorik (keterampilan).

3. Hasil Belajar

Hasil belajar dapat diartikan sebagai hasil maksimum yang telah dicapai oleh seseorang siswa setelah mengalami proses belajar mengajar dalam mempelajari materi pelajaran tertentu.

Dari definisi istilah di atas, yang dimaksud dengan pendekatan personal sebagai upaya guru untuk meningkatkan hasil belajar siswa kelas I adalah sudut pandang guru berupa asumsi yang akan di implementasikan ada suatu program kerja guru sebagai upaya untuk meningkatkan hasil belajar siswa melalui beberapa kegiatan dan mengarah pada tujuan pembelajaran.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Pendekatan Personal

1. Pengertian pendekatan personal

Pendekatan personal adalah kegiatan mengajar guru yang menitikberatkan pada bantuan dan bimbingan belajar kepada masing-masing individu.¹² Pendekatan personal merupakan salah satu cara untuk meningkatkan hasil belajar siswa. Pendekatan personal lebih menekankan pada perbedaan setiap individu. Pada hakekatnya individu merupakan makhluk yang sedang berkembang, baik fisik maupun psikisnya. Proses perkembangan individu dipengaruhi oleh berbagai faktor, yaitu faktor dari dalam dan faktor dari luar individu (lingkungan).¹³

Pendekatan personal dapat mengarahkan perhatian siswa terhadap hasil belajar dan menumbuhkan hubungan pribadi yang menyenangkan antara siswa dan guru. Menumbuhkan semangat belajar serta dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Selama proses pembelajaran berlangsung, guru akan menemukan fokus masalah terkait perbedaan kemampuan pengetahuan dan keterampilan masing - masing siswa. Terdapat siswa yang mudah memahami pelajaran, dan ada pula siswa yang sulit memahami pelajaran. Melalui pendekatan personal inilah, yang pada

¹² Dimiyati dan Mudjiono, Belajar dan Pembelajaran, Rineka Cipta, Jakarta, 1999, hlm. 171

¹³ Susilo Raharjo & Gunanto, 2013, Pemahaman Individu Teknik Nontes, Jakarta: Kencana Prenada Media, hlm. 10-11.

nantinya diharapkan dapat dijadikan sebuah upaya oleh guru, untuk memudahkan dalam memahami masing-masing karakter siswa. Sehingga, siswa akan lebih mampu mengembangkan kemampuannya, mencapai tujuan pembelajaran.

Pendekatan personal sebagai upaya guru dalam memberikan bantuan dan bimbingan belajar kepada individu juga ditemukan pada pembelajaran klasikal, tetapi prinsipnya berbeda. Pada pendekatan personal, guru memberi bantuan kepada masing-masing pribadi. Pada proses pendidikan, terdapat berbagai unsur yang dapat mempengaruhi kesuksesan peserta didik. Salah satunya adalah peran pendidik. Pendidik merupakan unsur terpenting yang memiliki pengaruh yang luar biasa bagi peserta didik. Pengaruh kuat yang diberikan pendidik salah satunya melalui personal touch-nya atau pendekatan personal yang ditunjukkan dalam kesehariannya kepada peserta didik. Pendekatan personal yang dilakukan seorang pendidik akan memberikan kekuatan dan motivasi kepada anak didiknya. Hal ini berlaku di segala jenjang pendidikan mulai jenjang dasar dan menengah hingga jenjang pendidikan tinggi.

Pendekatan personal ini merupakan kunci untuk memberikan dan menularkan nilai-nilai positif yang dimiliki seorang pendidik. Penting bagi seorang pendidik memahami penerapan pendekatan pembelajaran yang tepat. Hal ini menjadi fokus dan perhatian peserta

didik terhadap kekonsistennya antara perilaku yang ditunjukkan dengan apa yang diucapkan dari seorang pendidik.¹⁴

2. Komponen pendekatan personal

Adapun komponen-komponen pendekatan personal (pribadi) menurut Eni Purwati adalah sebagai berikut¹⁵:

- a. Menunjukkan kehangatan dan kepekaan terhadap kebutuhan siswa dalam kelompok kecil maupun perorangan.
- b. Mendengarkan secara simpatik pikiran-pikiran yang dikemukakan oleh siswa.
- c. Mendengarkan apresiasi secara positif yang dikemukakan oleh siswa.
- d. Membangun hubungan saling mempercayai.
- e. Menunjukkan kesiapan untuk membantu siswa.
- f. Menerima perasaan siswa dengan penuh perhatian dan terbuka.
- g. Berusaha mengendalikan situasi hingga siswa merasa aman, penuh pemahaman dan dapat memecahkan masalah yang dihadapi

3. Langkah – langkah pendekatan personal

Kedudukan guru dalam pendekatan personal pada pembelajaran bersifat membantu, mengarahkan, dan membimbing siswa untuk mencapai indikator pembelajaran secara tuntas. Menurut Rogers ada lima fase dalam pembelajaran menggunakan pendekatan personal¹⁶:

¹⁴ Fatchiah, kertamuda, *Pendekatan Personal Seorang Pendidik*, Jakarta: universeitas paramadina, 2015, hlm. 15

¹⁵ Eni Purwati, dkk, 2009, *Micro Teaching*, Surabaya: A Print A, hlm.10-15.

¹⁶ Ratumanan, *Inovasi Pembelajaran Mengembangkan Kompetensi Peserta Didik Secara Optimal* (Yogyakarta, Ombak, 2015)hlm.74

- a. Guru memberikan apersepsi yang menarik terhadap siswa sehingga merasa senang dengan pembelajaran.
- b. Mengembangkan wawasan, siswa mendiskusikan beberapa permasalahan terkait kesulitan memahami materi pembelajaran.
- c. Guru memberikan arahan pada siswa untuk dapat mengungkapkan permasalahan yang dialami siswa berkaitan dengan pembelajaran dengan merumuskan masalah.
- d. Merencanakan dan membuat keputusan, guru memberikan bimbingan, arahan, konseling sebagai langkah menyelesaikan masalah.
- e. Mengintegrasikan guru memberikan kegiatan yang mampu meningkatkan kemampuan siswa dan melatih siswa menyelesaikan masalahnya secara personal.

Aplikasi pendekatan personal dalam pembelajaran yakni guru membantu proses belajar siswa yang memiliki nilai dengan memberikan tambahan waktu belajar, bimbingan konseling, dan arahan yang bersifat meningkatkan hasil belajar. Tambahan waktu tersebut dapat berupa kegiatan *home visit* atau kunjungan rumah siswa yang memiliki nilai rendah pada pembelajaran. Peranan guru dalam pengorganisasian kegiatan belajar adalah mengatur dan memonitor kegiatan belajar sejak awal sampai akhir hingga terlihat peningkatan hasil belajar.

4. Pendekatan personal pada pembelajaran Bahasa Indonesia di SD

Pendekatan personal pada pembelajaran Bahasa Indonesia tingkat satuan Sekolah Dasar (SD) sangat efektif dilakukan. Pendekatan ini memiliki karakteristik dengan lebih memahami secara individual. Penggunaan pendekatan yang tepat pada pembelajaran Bahasa Indonesia akan membantu guru dan siswa mencapai tujuan pembelajaran. Kegiatan proses pembelajaran Bahasa Indonesia akan berhasil apabila guru menyesuaikan pembelajaran dengan kemampuan siswa. Penyesuaian tersebut harus dirancang secara terpadu sesuai dengan tujuan pembelajaran Bahasa Indonesia. Tujuan pembelajaran Bahasa Indonesia memiliki peran sentral dalam perkembangan intelektual, sosial, dan emosional peserta didik dan merupakan penunjang keberhasilan dalam mempelajari semua bidang.

Ruang lingkup standar kompetensi mata pelajaran Bahasa Indonesia di sekolah dasar (SD) meliputi aspek kemampuan berbahasa dan kemampuan bersastra. Aspek kemampuan berbahasa memiliki sub aspek mendengarkan, berbicara, membaca, dan menulis berkaitan dengan teks.¹⁷ Adapun pembelajaran Bahasa Indonesia di SD tingkat rendah yakni kelas 1 memiliki tujuan pembelajaran yakni, siswa mampu dalam melafalkan bunyi huruf vokal dan konsonan, menyusun kalimat, dan

merangkai kosa kata menjadi kalimat yang tepat. Sebagaimana yang tertulis pada KD Bahasa Indonesia kelas 1 semester 1 sebagai berikut:¹⁸

Tabel 2.1 Kompetensi Dasar Bahasa Indonesia kelas 1

Kompetensi Dasar (pengetahuan)	Kompetensi Dasar (keterampilan)
3.3 Menguraikan lambang bunyi vokal dan konsonan dalam kata bahasa Indonesia atau bahasa daerah atau bahasa daerah.	4.3 Melafalkan bunyi vokal dan konsonan dalam kata bahasa Indonesia atau bahasa daerah.

Berdasarkan Kompetensi dasar (KD) pembelajaran Bahasa Indonesia materi huruf vokal dan konsonan ada siswa kelas 1 SD, membutuhkan penggunaan pendekatan pembelajaran yang efektif untuk memudahkan pemahaman siswa dan untuk meningkatkan hasil belajar siswa yang berkaitan dengan materi tersebut. Materi huruf vokal dan konsonan merupakan materi dasar yang diharapkan semua siswa kelas 1 SD mampu memahami dari segi pengetahuan maupun keterampilan. Huruf vokal yang dimaksud adalah bunyi/ujaran bahasa yang dihasilkan oleh alat bicara jika aliran udara yang keluar dari paru-paru tidak mengalami hambatan, vokal disebut juga huruf hidup atau bunyi.

Pendapat Ehri dan Mc. Cormack belajar huruf adalah komponen hakiki dari perkembangan baca tulis. Anak bisa membaca beberapa kata dan mengenal huruf cetak dilingkungan/*environmental print* sebelum mereka mengetahui abjad. Anak menyebut huruf pada daftar abjad, dalam belajar membaca tidak memiliki kesulitan dari pada anak yang tidak mengenal

¹⁸ Yusfina Hendrifiana,dkk. Diriku : buku guru / Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.-- Edisi Revisi Jakarta : Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2017. Hlm.16

huruf.¹⁹Huruf yang melambangkan vocal dalam Bahasa Indonesia terdiri atas huruf *a, e, i, o, dan u*.²⁰

Tabel 2.2 Huruf Vokal

Huruf vokal	Misalnya pemakaian dalam kata		
	Posisi awal	Posisi tengah	Posisi akhir
A	Api	Padi	Lusa
e'	Enak	Petak	sore
	ember	Pendek	-
I	Itu	Simpan	murni
O	Oleh	Kota	Radio
U	ulang	Bumi	ibu

Huruf konsonan adalah bunyi/ujaran bahasa yang terjadi karena ada udara yang keluar dari paru-paru mendapat hambatan, konsonan disebut juga huruf mati. Huruf yang melambangkan konsonan dalam bahasa Indonesia terdiri atas 21 huruf, yaitu b, c, d, f, g, h, j, k, l, m, n, p, q, r, s, t, v, w, x, y, dan z. Huruf *q* dan *x* digunakan untuk nama dan keperluan ilmu. Huruf *x* pada posisi awal kata diucapkan [s].²¹

¹⁹ Ibid, 332

²⁰ Robiatul Munajah, *Konsep Dasar Bahasa Indonesia (Mengenal Orasi Literasi, Pemakaian dan Penulisan Huruf, Penulisan Kata dalam Bahasa Indonesia)* (modul FKIP UNIVERSITAS TRILOGI : 2018) hlm.14

²¹ Ibid, hlm 15

Tabel 2.3 Huruf Konsonan

Huruf konsonan	Misalnya pemakaian dalam kata		
	Posisi awal	Posisi tengah	Posisi akhir
B	Bahasa	Sebut	Adab
C	Cakap	Kaca	-
D	Dua	Ada	Abad
F	Fakir	Kafan	Maaf
g	Guna	Tiga	Gudeg
h	Hari	Saham	Tuah
j	Jalan	Manja	Mikraj
k	Kami	Paksa	Politik
l	Lekas	Alas	Akal
m	Maka	Kami	Diam
n	Nama	Tanah	Daun
p	Pasang	Apa	Siap
q	Qariah	Iqra	-
r	Raih	Bara	Putar
s	Sampai	Asli	Tangkas
t	Tali	Mata	Rapat
v	Variasi	Lava	Molotov
w	Wanita	Hawa	Takraw
x	Xenon	-	-
y	Yakin	Payung	-
z	Zeni	Lazim	Juz

5. Teori yang melandasi pendekatan personal

Pendekatan ini mengarah pada teori lev Vygotsky. Teori Vygotsky dalam kegiatan pembelajaran juga dikenal apa yang dikatakan scaffolding yaitu memberikan sejumlah besar dukungan kepada anak selama tahap-tahap awal pembelajaran dan kemudian mengurangi bantuan dan memberikan kesempatan kepada anak itu untuk mengambil tanggung jawab yang semakin besar segera setelah ia mampu melakukannya sendiri. Vygotsky lebih banyak menekankan peranan orang dewasa dan anak-anak lain dalam memudahkan

perkembangan si anak.²² Lev Vygotsky adalah tokoh pendidikan yang melihat bagaimana pembelajaran itu terjadi dipandang dari sisi sosial. Perkembangan kognitif dan bahasa anak-anak tidak berkembang dalam suatu situasi sosial yang hampa.²³ Vygotsky mencari pengertian bagaimana anak-anak berkembang dengan melalui proses belajar, dimana fungsi-fungsi kognitif belum matang, tetapi masih dalam proses pematangan. Anak akan jauh lebih berkembang jika berinteraksi dengan orang lain. Anak-anak tidak akan pernah mengembangkan pemikiran operasional formal tanpa bantuan orang lain. Vygotsky lebih banyak menekankan peranan orang dewasa dan anak-anak lain dalam memudahkan perkembangan si anak. Vygotsky mengungkapkan beberapa gagasan penting dalam teorinya yaitu:²⁴

- a. Interaksi informal maupun formal antara orang dewasa dan anak akan memberi pemahaman bagi anak tentang bagaimana anak berkembang.
- b. Setiap budaya memiliki makna dalam upaya meningkatkan kemampuan kognitif anak, kebermaknaan budaya bagi anak bertujuan untuk menuntun anak dalam menjalani kehidupan secara produktif dan efisien.

²² Aini Mahabbati, Language And Mind Menurut Vygotsky,(Tarakan: Jurnal Pendidikan, Vol.02, 2013) hlm.20

²³ <http://repositori.uin-alauddin.ac.id/15451/1/Rilwan%20Maqashshing%20Faisal.pdf>

²⁴ <http://asjanahverrawati.blogs.uny.ac.id/wpcontent/uploads/sites/15709/2018/01/IMPLIKASI-TEORI-KONSTRUKTIVISME-VYGOTSKY-DALAM-MODEL-PEMBELAJARAN-TEMATIK.pdf>

- c. Kemampuan berfikir dan berbahasa berkembang pada awal tahun perkembangan anak. Perkembangan kognitif menurut Vygotsky sangat tergantung pada perkembangan dan penguasaan bahasa.
- d. Berkembangnya proses mental yang kompleks terjadi setelah anak melakukan aktifitas sosial, dan secara bertahap akan terinternalisasi dalam kognitif anak yang dapat dipergunakan secara bebas. Vygotsky mengemukakan bahwa proses berfikir yang kompleks sangat tergantung pada interaksi sosial anak. Sebagaimana anak mendiskusikan tentang peristiwa, objek dan masalah dengan orang dewasa dan orang lain yang lebih berpengetahuan, maka secara bertahap hasil diskusi tersebut akan menjadi bagian dalam struktur berpikir anak.
- e. Anak akan mampu mengerjakan tugas - tugas yang menantang jika diberi tugas yang lebih menantang dari individu yang kompeten. Pemberian tugas yang menantang mendorong berkembangnya kemampuan kognitif secara optimal.

Adapun teori vygotsky menjadi dasar pendekatan personal dalam Pendekatan personal yang dilakukan oleh guru sebagai upaya meningkatkan hasil belajar siswa. Pelaksanaan dari teori vygotsky yang melibatkan lingkungan sekitar sebagai bahan untuk meningkatkan perkembangan siswa dalam bentuk hasil belajar. Implikatif dari teori vygotsky, siswa yang sering melakukan interaksi sosial akan mudah mendapatkan pengetahuan baru. Samahalnya dengan pendekatan personal yang mengarahkan siswa secara

individu untuk lebih meningkatkan hasil belajar. Interaksi sosial yang dilakukan oleh guru dalam proses belajar dan membantu siswa untuk lebih memahami karakteristik individu siswa. Pembelajaran akan lebih efektif dengan adanya interaksi sosial secara individu, dalam membantu perkembangan belajar siswa.

Perkembangan kognitif menurut Vygotsky dipengaruhi oleh dua tataran yaitu; (1) tataran sosial merupakan tempat orang-orang membentuk lingkungan sosialnya, dan (2) tataran psikologis merupakan ada di dalam orang-orang yang bersangkutan. Adapun proses mental juga dibagi menjadi dua yaitu;

- a) Elementary adalah masa praverbal (selama anak belum menguasai verbal, menggunakan bahasa).
- b) Higher adalah masa setelah anak dapat berbicara (berhubungan dengan lingkungan secara verbal)²⁵

Vygotsky mengungkapkan bahwasannya berinteraksi dengan orang dewasa atau kolaborasi dengan anak yang lebih besar usianya lebih bermanfaat dibanding dengan anak sebaya. Karena anak akan berkembang kognitifnya apabila dibimbing oleh orang yang lebih dewasa, biasanya disebut dengan membangun scaffolding.²⁶

²⁵ Aini Mahabbati, Language And Mind Menurut Vygotsky, (Tarakan: Jurnal Pendidikan, Vol.02, 2013) hlm.5-7

²⁶ Ibid, 10 - 11

B. Upaya Guru

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) upaya diartikan sebagai usaha kegiatan yang mengarahkan tenaga, pikiran, untuk mencapai suatu tujuan. Upaya juga berarti usaha, ikhtiar untuk mencapai suatu maksud, memecahkan masalah dan mencari jalan keluar.²⁷ Sementara pendidik berarti juga orang dewasa yang bertanggung jawab memberi pertolongan kepada anak didik dalam perkembangan jasmani dan rohaninya, agar mencapai tingkat kedewasaannya, mampu berdiri sendiri memenuhi tugasnya sebagai hamba dan khalifah Allah SWT dan mampu sebagai makhluk sosial, dan sebagai makhluk individu yang mandiri.

Pendidik mempunyai dua pengertian, arti yang luas dan arti yang sempit. Pendidik dalam arti yang luas adalah semua orang yang berkewajiban membina anak-anak. Secara alamiah semua anak, sebelum mereka dewasa menerima pembinaan dari orang-orang dewasa agar mereka dapat berkembang dan bertumbuh secara wajar. Dalam hal ini orang-orang yang berkewajiban membina anak secara alamiah adalah orang tua mereka masing-masing, warga masyarakat dan tokoh-tokohnya. Sedangkan pendidik dalam arti sempit adalah orang-orang yang sengaja disiapkan untuk menjadi guru.²⁸ Menurut Latifah Husein guru adalah tenaga kependidikan yang berasal dari anggota masyarakat yang mengabdikan diri dan diangkat untuk menunjang penyelenggaraan pendidikan.²⁹ Beberapa definisi guru/pendidik

²⁷ Depdikbud, Kamus Besar Bahasa Indonesia, (Jakarta: Balai Pustaka, 2002), hlm. 1250

²⁸ Binti Maunah, Landasan Pendidikan, (Yogyakarta: Teras, 2009), hlm. 139

²⁹ Latifah Husain, S.Pd. Profesi Keguruan Menjadi Guru Profesional, (Pustaka Baru Press: 2017), hlm. 21

menurut beberapa ahli. Menurut Ngalim Purwanto, bahwa guru adalah orang yang pernah memberikan suatu ilmu atau kepandaian tertentu kepada seorang atau kelompok orang, sedangkan guru sebagai pendidik adalah seseorang yang berjasa terhadap masyarakat dan negara.³⁰ Menurut Zakiyah Derajad guru adalah pendidik profesional, karena secara implisit dia telah merelakan dirinya menerima dan memikul sebagian tanggung jawab pendidikan yang terpikul dipundak orang tua.³¹ Guru merupakan jabatan atau profesi yang memerlukan keahlian khusus sebagai guru, pekerjaan ini tidak bisa dilakukan oleh sembarang orang tanpa memiliki keahlian sebagai guru. Sebutan guru mencakup: a) Guru itu sendiri, baik guru kelas, guru bidang studi, maupun guru bimbingan dan konseling atau guru bimbingan karir, b) Guru dengan tugas tambahan sebagai kepala sekolah, dan c) guru dalam jabatan pengawas.³²

Berdasarkan beberapa pengertian diatas dapat diambil sebuah kesimpulan bahwa guru adalah orang yang mempunyai banyak ilmu dan pengalaman yang mampu merancang, mengelola pembelajaran, dengan tugas utama adalah mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai dan mengevaluasi peserta didik pada pendidikan formal baik ditingkat sekolah dasar dan pendidikan menengah. Sedangkan upaya guru adalah usaha yang dilakukan guru sebagai pendidik profesional dalam

³⁰ M. Ngalim Purwanto, Ilmu Pendidikan Teoritis dan Praktis, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2009), hlm. 138

³¹ Zakiyah Derajad, Ilmu Pendidikan Islam, (Jakarta: Bumi Aksara, 1996), hlm. 139

³² Moh Uzer Usman, Menjadi Guru Profesional, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 1992), hlm.1

mendidik, membimbing, mengarahkan, serta mengevaluasi peserta didik dengan mengembangkan segala potensi yang ada pada diri peserta didik, baik dari segi kognitif (kecerdasan), afektif (sikap), dan psikomotorik (keterampilan) mulai pada jenjang pendidikan anak usia dini, pendidikan dasar, dan pendidikan menengah.³³

C. Hasil Belajar

1. Pengertian Hasil Belajar

Hasil belajar dapat dijelaskan dengan memahami dua kata yang membentuknya yaitu “hasil” dan “belajar”. Pengertian hasil (*product*) sendiri yaitu menunjuk pada suatu perolehan akibat dilakukannya suatu aktivitas atau proses yang mengakibatkan berubahnya input secara fungsional. Dalam konteks demikian maka hasil belajar merupakan perolehan dari proses belajar siswa sesuai dengan tujuan pengajaran.³⁴

Hasil belajar atau *achievement* merupakan realisasi atau pemekaran dari kecakapan-kecakapan potensial atau kapasitas yang dimiliki seseorang. Penguasaan hasil belajar oleh seseorang dapat dilihat dari perilakunya, baik perilaku dalam penguasaan pengetahuan, ketrampilan berfikir maupun ketrampilan motorik. Hampir sebagian besar dari kegiatan atau perilaku yang diperlihatkan seseorang merupakan hasil belajar. Di sekolah hasil belajar ini dapat dilihat dari penguasaan siswa akan mata pelajaran yang ditempuhnya. Sebenarnya hampir seluruh perkembangan atau kemajuan

³³ Syaiful Bahri Djamarah, *Guru dan Anak Didik dalam Interaksi Edukatif*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2000), hlm. 32-34

³⁴ Purwanto, *Evaluasi Hasil Belajar*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2009), hlm. 44

hasil karya juga merupakan hasil belajar, sebab proses belajar tidak hanya berlangsung di sekolah tetapi juga di tempat kerja dan di masyarakat.³⁵

Menurut Benyamin Bloom hasil belajar diklasifikasikan menjadi tiga ranah, yakni: ranah kognitif, ranah afektif dan psikomotorik. Ranah kognitif berkenaan dengan hasil belajar intelektual. Ranah afektif berkenaan dengan sikap. Ranah psikomotorik berkenaan dengan hasil belajar ketrampilan dan kemampuan bertindak.³⁶

Hasil belajar digunakan sebagai ukuran untuk mengetahui seberapa jauh seseorang atau peserta didik, menguasai bahan atau materi yang sudah diajarkan. Hasil belajar tidak hanya ditunjukkan dari hasil nilai tes, yang diberikan oleh guru setelah pemberian materi pelajaran, tetapi juga dapat dilihat dari tingkah laku baik pengetahuan, sikap dan keterampilan peserta didik. Dalam sistem pendidikan nasional rumusan tujuan pendidikan, baik tujuan kurikuler maupun tujuan instruksional menggunakan klasifikasi hasil belajar dari Benyamin Bloom yang secara garis besar membaginya menjadi tiga ranah, yakni ranah kognitif, ranah afektif, dan ranah psikomotoris.

2. Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Hasil Belajar

Proses belajar merupakan langkah-langkah yang dilakukan dalam kegiatan belajar mengajar, dengan harapan tujuan pembelajaran tercapai dengan maksimal. Sementara hasil belajar merupakan alat ukur dalam menentukan berhasil tidaknya suatu pembelajaran. Tidak semua peserta didik

³⁵ Nana Syaodih Sukmadinata, *Landasan Psikologi Proses Pendidikan.* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2005), hlm. 102.

³⁶ Nana Sudjana, *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar,* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2005), hlm.22

dapat merekam seluruh materi yang dijelaskan oleh guru dalam proses belajar mengajar, oleh karena itu hasil belajar setiap peserta didik juga akan berbeda-beda. Hal ini tentunya disebabkan karena adanya beberapa faktor yang mempengaruhinya, baik itu faktor yang berasal dari dalam dirinya ataupun dari luar dirinya.

Pada hakekatnya hasil belajar yang dicapai peserta didik merupakan hasil interaksi dari berbagai faktor tersebut. Oleh sebab itu, guru dituntut harus paham mengenai faktor yang dapat mempengaruhi hasil belajar peserta didik. Ini artinya guru harus mampu membantu peserta didik mencapai hasil belajar yang maksimal sesuai dengan kemampuan masing-masing.³⁷

Menurut Slameto, terdapat beberapa faktor yang dapat mempengaruhi hasil belajar peserta didik yaitu:³⁸

a. Faktor internal yang berasal dari dalam diri peserta didik. Adapun faktor yang berasal dari dalam peserta didik terdiri dari:

1) Faktor jasmaniah (fisiologis).

Faktor jasmaniah ini adalah berkaitan dengan kondisi pada organ-organ tubuh manusia yang berpengaruh pada kesehatan manusia. Bila peserta didik selalu tidak sehat sakit kepala, demam, pilek, dan sebagainya, dapat mengakibatkan tidak bergairah untuk belajar.

2) Faktor psikologis

³⁷ Abu Ahmadi dan Widodo Supriyanto, *Psikologi Belajar*. (Jakarta: Rineka Cipta, 1991), hlm. 138

³⁸ Muhammad Fathurrohman dan Sulistyorini, *Belajar dan Pembelajaran: Meningkatkan Mutu Pembelajaran Sesuai Standar Nasional*, (Yogyakarta: Teras, 2012), hlm. 120-134

Faktor psikologis yang mempengaruhi hasil belajar adalah faktor yang berasal dari sifat bawaan siswa dari lahir maupun dari apa yang telah diperoleh dari belajar ini.

b. Faktor eksternal dari luar peserta didik. Adapun faktor yang berasal dari luar peserta didik terdiri dari:

1) Faktor lingkungan

Dapat mempengaruhi hasil belajar. Faktor lingkungan ini mempengaruhi lingkungan fisik dan lingkungan sosial. Lingkungan alam misalnya suhu, kelembapan dan lain-lain.

2) Faktor Instrumental

Adalah faktor-faktor yang keberadaan dan penggunaannya dirancang sesuai dengan hasil belajar yang diharapkan. Faktor-faktor ini diharapkan dapat berfungsi sebagai sarana untuk tercapainya tujuan-tujuan belajar yang telah direncanakan. Faktor ini berupa kurikulum, sarana dan guru.

Dari penjelasan tersebut dapat dikatakan bahwa guru merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi hasil belajar, untuk meningkatkan hasil belajar guru hendaknya mampu menggunakan berbagai strategi dan pendekatan dalam belajar, salah satunya dengan pendekatan individual. Hal ini dilakukan bertujuan agar pada saat pembelajaran tidak membosankan dan siswa merasa diperhatikan setiap individu/pribad

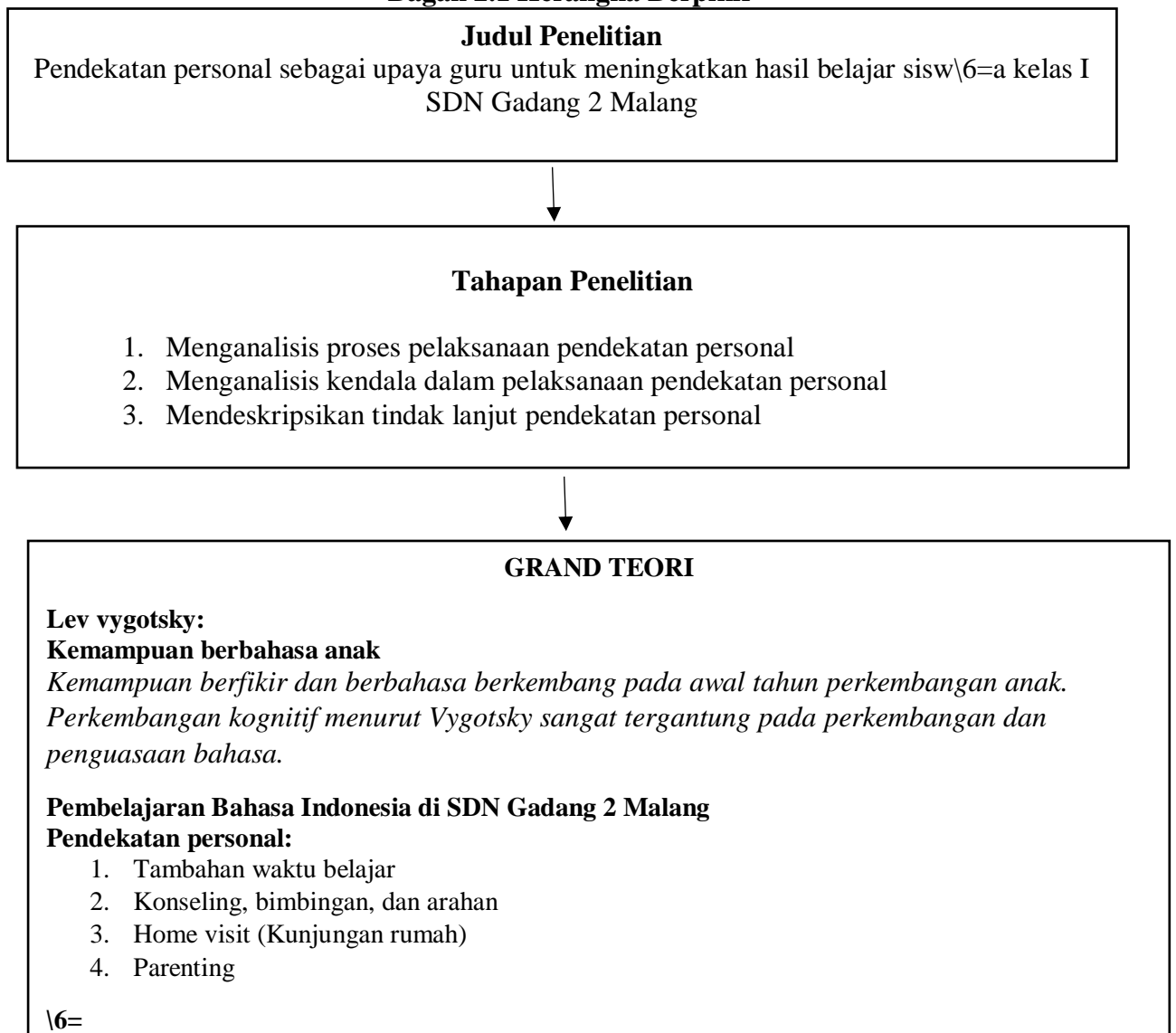
D. Kerangka Berpikir

Pendekatan personal merupakan suatu langkah penting dalam pelaksanaan proses pembelajaran guna meningkatkan hasil belajar siswa. Hal ini

dikarenakan pendekatan personal sebagai tolak ukur dalam tercapainya tujuan pembelajaran. Apabila seorang guru tidak dapat menggunakan pendekatan yang tepat dalam mengatasi rendahnya hasil belajar siswa, tujuan pembelajaran tidak akan tercapai. Penggunaan pendekatan personal pada siswa akan lebih memudahkan dalam memahami karakter siswa secara individu, dan memudahkan upaya guru dalam meningkatkan hasil belajar siswa. Sekolah dalam meningkatkan mutu pendidikan diperlukan pembiasaan yang tepat dalam menggunakan pendekatan pembelajaran. Sepertihalnya pendekatan personal sebagai upaya guru dalam membantu meningkatkan mutu sekolah.

SDN Gadang 2 merupakan lembaga sekolah dasar yang memiliki pembiasaan penggunaan pendekatan personal pada setiap bentuk evaluasi. Hal ini sebagai budaya sosial yang diterapkan oleh para guru sebagai proses meningkatkan mutu pendidikan. Secara garis besar, kerangka berpikir di atas dapat digambarkan dalam bagan sebagai berikut:

Bagan 2.1 Kerangka Berpikir



BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Sesuai dengan permasalahan yang menjadi fokus dalam penelitian di SDN Gadang 2 Malang, maka penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif (*qualitatif descriptive*). Penelitian kualitatif ini menggunakan jenis penelitian kebahasaan pada jenis kualitatif deskriptif. Menurut Sudaryanto penelitian dengan menggunakan teknik deskriptif dalam ranah kebahasaan adalah penelitian yang tidak melakukan perubahan data dalam analisisnya, melainkan dilakukan dengan cara menguraikan dan menjabarkan datanya oleh peneliti itu sendiri.³⁹ Alasan peneliti menggunakan pendekatan kualitatif adalah karena peneliti ingin memahami secara mendalam fokus yang diteliti, bukan sekedar mendeskripsikan hubungan sebab dan akibat.

B. Latar Penelitian

Penelitian ini mengambil lokasi di SDN Gadang 2 Malang yang terletak di Jalan Gadang Gang.IX/18 kelurahan Gadang, kecamatan Sukun Kota Malang. Sekolah ini merupakan satu diantara lembaga pendidikan yang memiliki tingkat interaksi sosial sesama yang baik dengan adanya swadaya masyarakat. Alasan peneliti satu diantara faktor yang menjadi pertimbangan peneliti dalam memilih lembaga tersebut adalah karena adanya perubahan yang terlihat dari perkembangan mutu pendidikan sekolah terlebih pada kepemimpinan kepala sekolah yang baru berbasis pendekatan personal.

³⁹ Sugiyono, Memahami Penelitian Kualitatif, (Bandung: CV. Alfabeta, 2009), hlm. 25

C. Data dan sumber penelitian

Adapun data yang dikumpulkan dalam penelitian kualitatif berupa data observasi, wawancara, dan dokumentasi. Pada penelitian ini peneliti menggunakan dua jenis data yaitu data primer dan sekunder.

1. Data Primer diperoleh dari:

- a) Guru kelas 1 yakni ibu Miftakhul Ulumi, S.pd sebagai sumber primer mengenai penelitian kualitatif deskriptif dan sebagai salah satu subjek yang menggunakan pendekatan personal sebagai upaya untuk meningkatkan hasil belajar siswa.

Tabel 3.1
Profil Guru Kelas 1 SDN Gadang 2 Malang

Nama	: Miftakhul Ulumi, S.Pd
Tempat Tanggal Lahir	: Malang, 27 Desember 1983
Alamat	: Jl. Sidodadi Kepanjen Malang
No.HP	: 0859102698522
NIP	: NIP. 19831227 201101 2 005
NUPTK	: NUPTK. 1559761662210063
Pangkat Golongan	: Penata Muda III/a
L/P	: P
Ijazah	: S1
Jabatan	: Guru Kelas I
Agama	: Islam
Mulai dinas di SDN Gadang 2 Malang	: 04 Januari 2014

- b) Siswa kelas 1 sebagai sumber primer mengenai objek penelitian yang mengalami proses pendekatan personal pada kegiatan belajar mengajar (KBM).

Tabel 3.2
Profil Siswa Kelas 1 SDN Gadang 2 Malang

NO	NAMA	NIPD	JK	NISN	TEMPAT LAHIR	TANGGAL LAHIR	AGAMA	ALAMAT
1	Acmad Rasya Wisnu Aditya	1966	L	0136156593	Malang	2013-03-11	Islam	Jl. Gadang V C/34
2	Afika Qhotrunada	1967	P	0135340555	Malang	2013-07-08	Islam	Jl. Gadang Gg 21 B / 8
3	Ahmad Ridho Aprilia	1968	L	0134785630	Tulungagung	2013-04-12	Islam	Jl Gadang 5 A / 31
4	Akhdan Arief Athaya	1969	L	3149544494	Malang	2014-03-01	Islam	Gadang Terminal 1 No. 26
5	Allfar Austin Reihan Ainnurrohman	1970	L	0134368145	Malang	2013-06-07	Islam	Jl. Gadang Ix / 20
6	An'imil Mu'asy	1971	L	0137338275	Malang	2013-07-10	Islam	Jl. Gadang Selatan Pasar Induk
7	Azzahra Nur Maulidya	1972	P	0145788904	Malang	2014-01-07	Islam	Satsui Tubun No.1
8	Bastian Orlando	1973	L	0139232298	Malang	2013-10-10	Kristen	Jl. Gadang Vi/23
9	Dheva Ratu Anabelle Acquafrisca	1974	P	0139800621	Malang	2013-12-18	Islam	Tarupala Ii/30
10	Ferdinand Adam Naja	1975	L	0132763409	Malang	2013-05-17	Islam	Gadang I No. 18
11	Gemah Cakra Azzantha	1976	L	0138351868	Malang	2013-06-26	Islam	Jl. Gadang Iii/35
12	Jean Reno Putra Suhandi	1977	L	0147802742	Malang	2014-08-01	Islam	Jl. Gadang Gang 1a
13	Khania Adinda Meyhuttami	1978	P	0133549162	Blitar	2013-05-13	Islam	Soedargo
14	Livina Lukia Putri	1979	P	0131838192	Malang	2013-08-22	Islam	Jl. Gadang 19
15	Muhamad Rizki Nur Rasyid	1980	L	0139410272	Malang	2013-10-03	Islam	Jl. Gadang Iii A / 40
16	Muhamat Fais Syahputra	1981	L	0138431751	Malang	2013-01-06	Islam	Jl. Gadang 11 / 23
17	Muhammad Farhan Ardiansyah	1982	L	0141377701	Malang	2014-01-05	Islam	Jl. Gadang Vi /19a
18	Muhammad Irsyad Al Hafizh	1983	L	0134335935	Malang	2013-08-28	Islam	Perum Pondok Indah Bumiayu B-1/Jl Junggul
19	Muhammad Radityah Amirulhaq	1984	L	0141265972	Malang	2014-01-16	Islam	Perum Sarimadu Ii
20	Muhammad Raka Zibran	1985	L	0136430654	Malang	2013-05-17	Islam	Kolonel Sugiono Viii/29
21	Nada Firly Tri Agustin	1986	P	3133430706	Malang	2013-06-26	Islam	Jl. Satsui Tubun Gang 4
22	Nadira Septiasa Azzahra	1987	P	0138333313	Malang	2013-09-30	Islam	Jl. Gadang 21 B / 3
23	Nur Riyadlul Jannah	1988	P	0137048832	Pamekasan	2013-06-14	Islam	Jl. Gadang Gang 15

24	Rafi Dzar Muhammad Hanafi	1989	L	0138325175	Malang	2013-04-22	Islam	Jl.Kecipir
25	Ratu Mellinda	1990	P	3134236020	Malang	2013-05-13	Islam	Jl. Terong
26	Safrina Maulida Syifa'	1991	P	0142614921	Malang	2014-01-01	Islam	Jalan. Gadang Xii B/48
27	Sandi Kurniawan	1992	L	0134903031	Malang	2013-10-26	Islam	Jl. Gadang 21 B / 21 B
28	Zaskia Kumala Dewi	1993	P	3138906150	Malang	2013-06-05	Islam	Jl. Kecipir
22	Nadira Septiasa Azzahra	1987	P	0138333313	Malang	2013-09-30	Islam	Jl. Gadang 21 B / 3

2. Data Sekunder

Data sekunder penelitian ini berupa dokumen, buku, majalah, jurnal, dan lain-lain yang berkaitan dengan pendekatan personal. Data sekunder diperoleh dari:

- a) Aktivitas dan tindakan pendekatan personal pada kegiatan belajar siswa kelas 1 berkaitan dengan proses pendekatan personal.
- b) Para informan yang berkepentingan dalam peningkatan hasil belajar siswa kelas 1 berkaitan dengan proses pendekatan personal pada Kegiatan Belajar Mengajar (KBM) melalui sistem Dalam Jaringan (Daring) maupun Pertemuan Tatap Muka (PTM).

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dilakukan dengan observasi, wawancara, dan dokumentasi sebagai berikut:

1. Observasi

Metode observasi digunakan untuk memperoleh data tentang proses pelaksanaan pendekatan personal, kendala yang terjadi, dan tindak lanjut pelaksanaan pendekatan personal sebagai upaya guru kelas 1 dalam

meningkatkan hasil belajar. Observasi dilakukan oleh peneliti dimulai pada tanggal 28 Maret 2021. Peneliti melakukan observasi terhadap proses kegiatan belajar mengajar dan pelaksanaan pendekatan pembelajaran yang dilakukan oleh guru kelas 1 yang bernama ibu Miftahul Ulumi. Peneliti menggunakan lembar pedomanobservasi sebagai acuan dalam memperoleh informasi mengenai fokus penelitian yang dikaji. Selain lembar pedoman, peneliti membuat tabel lembar observasi tersendiri yang digunakan untuk memndapatkan informasi secara langsung. Berikut tabel lembar pedoman observasi dan lebar hasil temuan observasi:

Tabel 3.3
Lembar pedoman observasi pelaksanaan pendekatan personal sebagai upaya guru kelas untuk meningkatkan hasil belajar siswa kelas 1 SDN Gadang 2 Malang

No	Aspek	Indikator	Deskripsi
1.	Proses pelaksanaan pendekatan personal sebagai upaya guru untuk meningkatkan hasil belajar siswa kelas 1 SDN Gadang 2 Malang.	1. Karakteristik siswa dalam kegiatan KBM. 2. Membuat perencanaan pembelajaran.	
2.	Kendala yang terjadi dalam pelaksanaan pendekatan personal sebagai upaya guru untuk meningkatkan hasil belajar siswa kelas 1 SDN Gadang 2 Malang.	1. Kesiapan peserta didik mengikuti pembelajaran 2. Kesulitan yang ditemui guru dan siswa	
3.	Tindak lanjut pelaksanaan pendekatan personal sebagai upaya guru untuk meningkatkan hasil belajar siswa kelas 1 SDN Gadang 2 Malang	1. Bentuk tindak lanjut pendekatan personal.	

Tabel 3.4
Lembar Hasil Temuan Observasi Pendekatan Personal Sebagai Upaya
Guru Kelas Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas 1 SDN
Gadang 2 Malang

No	Aspek Pengamatan	Hasil Pengamatan		Keterangan
		Ya	Tidak	
1.	Proses pelaksanaan pendekatan personal sebagai upaya guru untuk meningkatkan hasil belajar siswa kelas 1 SDN Gadang 2 Malang.			
	a. Guru menyiapkan grup WhatsApp atau aplikasi lainnya sebagai media interaksi komunikasi. Peserta didik menyiapkan perangkat seperti HP dan bergabung dalam guru pembelajaran. Guru menyiapkan RPP, peserta didik menyiapkan alat tulis untuk mengikuti pembelajaran. Orang tua/wali peserta didik memastikan anak mengikuti pembelajaran.			
	b. Guru menyiapkan RPP, bahan ajar dan jadwal penugasan serta memastikan peserta didik telah memperoleh bahan ajar. Peserta didik menyiapkan alat tulis sebelum memulai pembelajaran.			
2.	Kendala yang terjadi dalam pelaksanaan pendekatan personal sebagai upaya guru untuk meningkatkan hasil belajar siswa kelas 1 SDN Gadang 2 Malang.			
	a. Guru mengkomunikasikan terkait penugasan belajar. Guru memantau aktivitas peserta didik dalam grup pembelajaran. Peserta didik berinteraksi dengan guru juga peserta didik lainnya terkait pembelajaran melalui grup pembelajaran. Guru membuka konsultasi jika peserta didik mengalami kesulitan dalam memahami pelajaran			
	b. Peserta didik mengisi lembar aktivitas pembelajaran. Peserta didik dan guru melakukan umpan balik setelah pembelajaran.			
3.	Tindak lanjut pelaksanaan pendekatan personal sebagai upaya guru untuk meningkatkan hasil belajar siswa kelas 1 SDN Gadang 2 Malang			
	a. Guru mengakhiri pembelajaran dan memberikan umpan balik. Setelah			

	pembelajaran, peserta didik mengisi lembar aktivitasnya. Orang tua/wali membubuhkan tanda tangan pada lembar aktivitas.			
	b. Guru memberikan tambahan waktu belajar bagi siswa yang membutuhkan tindak lanjut terkait meningkatkan hasil belajar siswa seperti halnya; tambahan membaca dengan buku tanpa mengeja.			

2. Wawancara

Adapun wawancara pada penelitian ini dilakukan untuk memperoleh data tentang proses dari pelaksanaan pendekatan personal sebagai upaya guru kelas untuk meningkatkan hasil belajar siswa kelas 1 SDN Gadang 2 Malang. Wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu yang dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara (interviewer) yang mengajukan pertanyaan dan yang diwawancarai (interviewee) yang memberikan jawaban atas pertanyaan.⁴⁰ Metode interview atau wawancara yaitu alat pengumpulan informasi dengan cara mengajukan sejumlah pertanyaan secara lisan untuk dijawab secara lisan juga.⁴¹

Peneliti membuat tabel lembar instrumen wawancara guru kelas 1 dan kepala sekolah SDN Gadang 2 Malang. Proses pelaksanaan wawancara dilakukan dengan cara peneliti berkunjung ke sekolah SDN Gadang 2 Malang pada hari yang sesuai dengan kesepakatan guru kelas dan kepala sekolah. Berikut tabel pertanyaan wawancara guru kelas 1 SDN Gadang 2 Malang:

⁴⁰ Moleong, Lexy J. *Metode Penelitian Kualitatif. Edisi Revisi*. (Bandung : PT. Remaja Rosdakarya, 2013), Hlm. 135

⁴¹ Sugiyono, *Memahami Peneletian Kualitatif*, (Bandung: CV. Alfabeta, 2009), hlm. 331

Tabel 3. 5
Lembar Instrumen Wawancara Guru Kelas 1 SDN Gadang 2 Malang
Wawancara Guru Kelas 1 SDN Gadang 2 Malang

Nama : Miftakhul Ulumi, S.pd
NIP : 19831227 201101 2 005
Jabatan : Guru Kelas 1
Tgl. Pelaksanaan : Kamis, 08 April 2021
Wawancara

Tabel Pertanyaan Wawancara

No	Pertanyaan	Deskripsi
1.	Bagaimana proses pembelajaran kelas 1 SDN Gadang 2 Malang pada masa daring dan PTM?	
2.	Apa saja kendala yang terjadi selama proses pembelajaran berlangsung?	
3.	Bagaimana tindak lanjut yang dilakukan untuk mengatasi kendala yang terjadi selama proses pembelajaran?	
4.	Apa ibu sudah membuat RPP pembelajaran daring atau PTM, sebelum pembelajaran berlangsung?	
5.	Pendekatan apa yang ibu gunakan dalam pembelajaran?	
6.	Bagaimana kesiapan siswa dalam pembelajaran?	
7.	Apa kendala yang ibu temui dalam pembelajaran?	
8.	Bagaimana kesiapan ibu dalam melaksanakan pembelajaran?	
9.	Bagaimana karakteristik siswa dalam pembelajaran?	
10.	Bagaimana bentuk penilaian/evaluasi yang dilakukan guru dalam pembelajaran?	

Berikut tabel pertanyaan wawancara peneliti dengan kepala sekolah SDN Gadang 2 Malang:

Tabel 3. 6
Lembar Instrumen Wawancara Kepala Sekolah SDN Gadang 2 Malang
Wawancara Guru Kelas 1 SDN Gadang 2 Malang

Nama : Siti Rusbandiyah, S.pd
NIP : 19680822 198803 2 005
Jabatan : Kepala Sekolah SDN Gadang 2 Malang
Tgl. Pelaksanaan : Kamis, 08 April 2021
Wawancara

Tabel Pertanyaan Wawancara

No	Pertanyaan	Keterangan
1.	Selaku kepala sekolah, bagaimana tanggapan ibu mengenai KBM dimasa pandemi, terlebih pada proses pelaksanaan belajar siswa selama daring dan PTM?	
2.	Apakah ibu membuat progam khusus dalam pelaksanaan belajar siswa selama daring dan PTM?	
3.	Apa saja kendala dalam pelaksanaan KBM selama daring dan PTM?	
4.	Bagaimana cara ibu untuk mengatasi beberapa kendala yang terjadi dalam pelaksanaan KBM selama daring dan PTM?	

3. Dokumentasi

Dokumentasi digunakan untuk memperoleh data tentang peningkatan hasil belajar siswa pada pembelajaran Bahasa Indonesia materi huruf vokal dan konsonan siswa melalui pendekatan personal di SDN Gadang 2 Malang. Data tersebut bisa berupa visi misi lembaga, data guru dan siswa, buku, arsip sekolah, dan lain sebagainya.

Secara terperinci identifikasi teknik pengumpulan data dan pokok pertanyaan/peristiwa dan isi dokumen yang dikumpulkan berdasar fokus penelitian dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3.7
Identifikasi Fokus Penelitian dan Teknik Pengumpulan Data

No	Fokus penelitian	Teknik pengumpulan data dan sumber data	Tema Wawancara / Peristiwa / Isi / Dokumen
1	Menganalisis proses pelaksanaan pendekatan personal sebagai upaya guru untuk meningkatkan hasil belajar siswa kelas 1 SDN Gadang 2 Malang.	Observasi : 1. Karakteristik siswa dalam kegiatan KBM 2. Membuat perencanaan pembelajaran	a. Kinerja guru b. Proses kegiatan belajar mengajar (KBM) c. Jurnal Mengajar
		Wawancara: 1. Guru Kelas 1 2. Siswa kelas 1	a.
		Dokumentasi: 1. Program kerja guru 2. Jurnal mengajar 3. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran	a. Perencanaan program kerja guru b. Pelaksanaan presensi harian c. Program pengembangan
2	Menganalisis kendala dalam proses pelaksanaan pendekatan personal sebagai upaya guru untuk meningkatkan hasil belajar siswa kelas 1 SDN Gadang 2 Malang.	Observasi : 3. Kegiatan KBM 4. Pelaksanaan pendekatan personal	a. Pelaksanaan pendekatan personal b. Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) c. Perbaikan dan pengayaan
		Wawancara : 1. Wali kelas 1 2. Siswa kelas 1	a. Proses pelaksanaan pendekatan personal pada beberapa pembelajaran b. Pembelajaran Bahasa Indonesia materi huruf vokal dan konsonan. c. Kemampuan dan gaya belajar siswa pada pembelajaran Bahasa Indonesia materi huruf vokal dan konsonan.

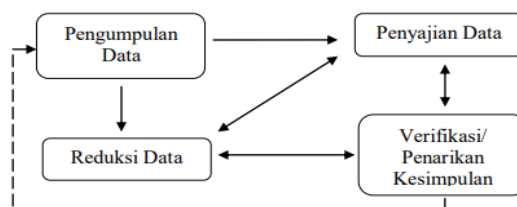
		Dokumentasi: 1. Kegiatan KBM	a. Jadwal pelajaran sekolah. b. Jurnal Mengajar c. Perangkat pembelajaran d. Foto pelaksanaan kegiatan belajar mengajar (KBM)
3	Mendeskripsikan tindak lanjut proses pelaksanaan pendekatan personal sebagai upaya guru untuk meningkatkan hasil belajar siswa kelas 1 SDN Gadang 2 Malang.	Wawancara: 1. Kepala Sekolah 2. Wali kelas 1	a. Peningkatan hasil belajar siswa yang memiliki nilai rendah pada beberapa mata pelajaran. b. Peningkatan hasil belajar siswa pada Bahasa Indonesia materi huruf vokal dan konsonan. c. Tindak lanjut pendekatan personal untuk meningkatkan hasil belajar siswa yang berkaitan dengan pembelajaran Bahasa Indonesia materi huruf vokal dan konsonan.
		Observasi : 1. Bentuk tindak lanjut pendekatan personal 2. Kesiapan guru dalam meningkatkan hasil belajar siswa	a. Cara mengajar guru yang menggunakan pendekatan personal b. Tahapan - tahapan yang dilakukan pada pendekatan personal
		Dokumen: 1. Raport penilaian siswa	a. Grafik pengembangan hasil belajar b. Kemampuan kognitif siswa terkait pada pembelajaran Bahasa Indonesia materi huruf vokal dan konsonan

E. Analisis Data

Setelah data dikumpulkan, maka langkah selanjutnya data dideskripsikan, dianalisa dan disimpulkan. Aktivitas dalam analisis data model Miles dan Huberman, yaitu; 1) Reduksi data (*data reduction*), 2)

Penyajian data (*data display*), dan 3) Menarik kesimpulan (*conclusion verification*).⁴²

Bagan 3.1 Model analisis Miles dan Huberman



F. Keabsahan Data

Teknik pengecekan keabsahan data melalui; 1) Observasi yang dilakukan secara terus-menerus, 2) Triangulasi sumber data, metode, dan penelitian lain, 3) Pengecekan anggota, 4) Diskusi dengan teman sejawat, dan 5) Pengecekan referensi.⁴³

Teknik lain yang digunakan untuk memeriksa keabsahan data dalam penelitian ini adalah pengecekan anggota (*member check*). Peneliti mendatangi setiap informan dan menunjukkan data hasil observasi dan wawancara, termasuk hasil interpretasi peneliti. Para informan diminta untuk membaca kembali, memberikan komentar, menambah atau mengurangi apabila diperlukan.

⁴² Faisal, *Pengumpulan dan Analisa Data dalam Penelitian Kualitatif* Dalam Burhan Bungin (Ed). *Analisis Data Penelitian Kualitatif, Pemahaman Filosofis dan Metodologis ke Arah Penguasaan Model Aplikasi* (Jakarta: Raja Grafindo, 2003), hlm.64-82.

⁴³ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung Remaja Rosda Karya), hlm.330

BAB IV

PAPARAN DATA DAN HASIL PENELITIAN

A. PAPARAN DATA

Setelah melakukan penelitian di SDN Gadang 2 Malang, peneliti menggunakan metode observasi (*observation*), wawancara (*interview*), dan dokumentasi (*documentation*), dapat paparkan sebagai berikut:

1. Profil SDN Gadang 2 Malang

Sekolah Dasar Negeri (SDN) Gadang 2 Malang adalah sekolah yang terletak di Jl. Gadang Gang IX/18 Kecamatan Sukun, Kelurahan Gadang Kota Malang. Sekolah ini berdiri pada tahun 1969. SDN Gadang 2 Malang memiliki visi yakni membentuk peserta didik menjadi insan yang bertaqwa, berbudaya, cerdas, terampil, cinta tanah air dan bangsa serta peduli lingkungan. Visi tersebut menciptakan lulusan yang memiliki wawasan, pengetahuan yang luas, dan bertambah ilmunya sehingga menjadi manusia yang cerdas dan berguna bagi nusa dan bangsa. SDN Gadang 2 Malang, dipimpin oleh kepala sekolah yang bernama Siti Rusbandiyah, S.pd. Kepala sekolah Siti Rusbandiyah yang akrab dipanggil dengan bu Rus, diberi amanah oleh pemerintah Kota Malang melalui dinas pendidikan dan kebudayaan untuk memimpin SDN Gadang 2 Malang pada bulan september 2019. Gedung SDN Gadang 2 dibangun diatas lahan seluas 690 m². Terhitung mulai tahun 2019/2020 SDN Gadang 2 memiliki jumlah peserta didik sebanyak 159 siswa yang terbagi dalam 6 rombel. Proses belajar mengajar di SDN

Gadang 2 dibimbing oleh 9 guru yang terdiri dari guru kelas dan guru mata pelajaran dan 4 staff yang membantu operasional sekolah. SDN Gadang 2 mengoptimalkan berbagai sarana dan prasarana yang dimilikinya untuk menunjang proses belajar. Sedangkan untuk mengembangkan, mengasah dan mengeksplorasi kemampuan peserta didiknya SDN Gadang 2 menyelenggarakan ekstrakurikuler yakni pramuka, pencak silat dan baca tulis Al – Qur'an. Proses belajar mengajar yang dilakukan oleh para pendidik di SDN Gadang 2 didasari dengan strategi, metode dan pendekatan pembelajaran yang tepat dan sesuai dengan karakteristik peserta didik.

2. Proses pelaksanaan pendekatan personal sebagai upaya guru untuk meningkatkan hasil belajar siswa kelas 1 SDN Gadang 2 Malang

Selain visi menjadi tujuan puncak yang hendak dicapai, juga berawal dari kesadaran *stakeholders* sekolah khususnya para guru bahwa saat ini proses belajar mengajar dikelas sangat mempengaruhi hasil belajar siswa. Kesadaran tersebut menjadikan para guru merasa bertanggung jawab untuk mengatasi masalah rendahnya hasil belajar siswa. Mengatasi rendahnya hasil belajar siswa, guru harus mampu melakukan upaya yang efektif dan tepat guna. Sepertihalnya, penggunaan strategi, metode dan pendekatan dalam proses kegiatan belajar mengajar. Sebagaimana yang telah disampaikan oleh ibu Miftakhul Ulumi, S.pd selaku wali kelas 1 SDN Gadang 2 sebagai berikut:

“Pada tahun 2021 ini, siswa kelas 1 SDN Gadang 2, sangat berbeda cara belajar dan mengajarnya. Hal ini

dikarenakan adanya pengaruh pandemi yang sedang terjadi di Indonesia. Pandemi akibat adanya penyakit virus covid – 19 membawa begitu banyak dampak pada dunia pendidikan. Pada jenjang kelas 1 SD/MI proses belajar mengajar (KBM) dilakukan secara online/ dalam jaringan yang disebut dengan daring. Setelah daring, pihak pemerintah pendidikan mengadakan sistem pertemuan tatap muka (PTM). Menyikapi hal tersebut, saya sebagai guru kelas 1 harus melakukan *uprading/* pembaruan strategi, metode dan pendekatan pembelajaran. Pendekatan pembelajaran yang saya lakukan menggunakan pendekatan personal. Penerapan pendekatan personal pada proses KBM kelas 1 melalui *home visit, parenting,* dan tambahan waktu belajar. Pendekatan tersebut saya lakukan guna untuk meningkatkan hasil belajar siswa terlebih fokus tujuan pelajaran pada kelas 1 yakni pada *calistung* (membaca, menulis dan berhitung)⁴⁴

Pendekatan personal yang dilakukan guru kelas 1 berfokus pada tujuan pembelajaran yakni siswa mampu membaca menulis dan berhitung (*calistung*). Proses mengawali Kegiatan Belajar dan Mengajar (KBM) di kelas 1, guru mewajibkan setiap siswa membuat satu kata yang nantinya akan dirangkai menjadi sebuah kalimat sederhana sesuai tema pembelajaran. Selama proses belajar, guru kelas 1 mendahulukan siswanya untuk memahami materi huruf, dan angka yang nantinya dijadikan sebagai pondasi siswa untuk mampu membaca, menulis dan merangkai kata serta berhitung. Pada kegiatan KBM guru kelas 1 mengklasifikasikan siswanya yang pada tahun 2021 ini berjumlah 28 siswa sebagaimana standarisasi jumlah siswa yang ditentukan pemerintah. Pengklasifikasian tersebut berupa kelas genap dan kelas ganjil. Kelas genap yakni siswa yang memiliki nilai rendah terhadap

⁴⁴ Wawancara dengan ibu Miftakhul Ulumi, S.pd (wali kelas 1SDN Gadang 2 Malang) pada hari senin, 10 Mei 2021 pukul 12.45.

calistung, sedangkan kelas ganjil yakni siswa yang memiliki nilai sesuai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM). Siswa yang berada pada kelas genap diberi tambahan waktu belajar. Tambahan waktu belajar yang dilakukan oleh guru melalui pendekatan personal, dengan membuat jadwal setelah jam sekolah berlangsung. Selain itu, siswa yang telah diberi tambahan waktu belajar namun masih memiliki kesulitan dalam membaca, menulis maupun menghitung dikarenakan pengetahuan dasar yakni pemahaman materi huruf belum lancar akan diarahkan untuk parenting.

Berdasarkan wawancara peneliti dengan kepala sekolah SDN Gadang 2 Malang mengenai proses belajar siswa pada masa pandemi ini sebagai berikut:

“Kegiatan Belajar Mengajar (KBM) selama masa pandemi dilakukan secara dalam jaringan (daring) dan Pertemuan Tatap Muka (PTM). Banyak sekali kendala dan permasalahan yang beragam ketika kita melaksanakan proses pembelajaran secara daring dan PTM, mbak. Setiap proses pembelajaran, terlebih guru kelas 1 wajib menggunakan pendekatan personal seperti parenting, konseling, home visit, dan lainnya untuk membantu siswanya yang memiliki kesulitan dalam belajar, dimana nantinya ada tindak lanjut bagi siswa yang masih saja belum mengikuti pembelajaran dengan baik. Saya sendiri pun juga resah mbak, dengan dampak negatif dari masa pandemi bagi pendidikan dasar. Banyak orang tua yang mengeluh kenapa tidak masuk sekolah saja, orang tua banyak yang kerja sehingga tidak sempat untuk belajar bersama anak seperti guru dan siswa didalam kelas ketika masa normal.”⁴⁵

⁴⁵ Wawancara dengan ibu Siti Rusbandiyah S.pd (Kepala SDN Gadang 2 Malang) pada hari selasa 11 Mei 2021 pukul 09.00.

Parenting dilakukan oleh guru sebagai upaya untuk mengajak wali murid atau orang tua siswa yang memiliki kendala dalam memahami materi secara bertahap memberikan motivasi bagi anaknya dan membantu belajar secara intensif dirumah. Selain memberikan arahan berupa *parenting*, dimana guru kelas 1 SDN Gadang 2 Malang melakukan *sharing*, untuk membantu siswa yang memiliki kesulitan belajar, guru kelas 1 melakukan *home visit*.

Home visit atau kunjungan rumah siswa dilakukan oleh guru kelas 1 SDN Gadang 2 Malang sebagai kegiatan untuk membantu siswa memahami materi dengan mudah selama kunjungan rumah. Selain itu, bertujuan untuk menganalisis perkembangan kompetensi siswa selama tidak melakukan kegiatan tatap muka di sekolah. Guru kelas 1 melakukan *home visit* atau kunjungan rumah siswa sebagai upaya dalam meningkatkan hasil belajar siswa. *Home visit* dilakukan guru kelas 1 kurang lebih selama 3 bulan. Kegiatan *home visit* dilakukan guru dengan cara mengelompokkan berdasarkan lingkungan rumah siswa. Siswa yang bertempat tinggal di daerah Gadang, guru akan menunjuk salah satu rumah siswa untuk menjadi tempat berkumpulnya siswa melakukan tambahan belajar bersama guru kelas 1 SDN Gadang 2 Malang. Begitupun dengan siswa yang bertempat tinggal di daerah luar Gadang atau jauh dari lingkungan sekolah. Dampak dari *home visit* ini, sangat terlihat dan signifikan meningkatnya hasil belajar siswa. Siswa dan orang tua merasa nyaman dan senang dengan kegiatan *home visit* ini,

dikarenakan orang tua merasa diberi perhatian lebih serta dibantu dalam membimbing anaknya yang masih memiliki nilai yang belum tuntas maupun yang harus mempertahankan nilai ketuntasan tersebut.

Pada semester 2 ini, SDN Gadang 2 Malang melakukan kegiatan belajar Pertemuan Tatap Muka (PTM) sebagaimana kebijakan pemerintah dinas pendidikan melalui *sistem shifting* atau bergantian sesuai pengklasifikasian kelas genap dan ganjil. Akan tetapi, tidak selalu upaya yang dilakukan oleh guru dapat berjalan dengan lancar dan didukung oleh pihak orang tua. Terdapat beberapa wali siswa yang sangat tidak peduli dengan sekolah anaknya yang masih duduk dibangku kelas 1. Sejak adanya pandemi yang mengharuskan siswa belajar dirumah, banyak orang tua yang mengeluh karena anaknya menjadi malas, banyak bermain, dan tidak memiliki kemauan untuk belajar. Latar belakang orang tua di SDN Gadang 2 tergolong masyarakat yang menengah ke bawah. Hal tersebut dijadikan alasan untuk menyerahkan sepenuhnya tanggung jawab atas anaknya kepada guru kelas 1. Sehingga terdapat beberapa siswa yang memiliki nilai nol pada semua mata pelajaran. Upaya yang dilakukan guru kelas 1 pada siswa yang memiliki nilai nol, dengan pemanggilan orang tua untuk datang ke sekolah dan menyelesaikan setiap tugas yang diberikan guru kelas 1 serta mengevaluasi proses belajar di rumah dan hasil belajar siswa.

Pendekatan personal yang dilakukan guru kelas 1 diterapkan pada beberapa mata pelajaran yang berkaitan dengan tujuan belajar siswa

kelas 1 yakni Bahasa Indonesia dan Matematika. Dua mata pelajaran tersebut diajarkan oleh guru secara intensif guna siswa dapat berhitung, membaca dan menulis. Menyikapi siswa yang memiliki nilai rendah terhadap pembelajaran, guru tetap menggunakan pendekatan personal dengan tambahan belajar di luar jam pelajaran yang telah terjadwal. Sebagaimana hasil observasi yang peneliti lakukan, masih terdapat kurang lebih 14 siswa yang memiliki nilai rendah terhadap materi huruf. Siswa kelas 1 cenderung mampu dalam segi pengetahuan perihal angka. Akan tetapi, dalam berbahasa mereka masih memiliki nilai rendah. Terdapat siswa yang belum mengetahui huruf abjad, belum bisa membedakan huruf vokal dan konsonan, belum mampu menghafal huruf abjad secara berurutan. Hal ini dikarenakan, siswa kelas 1 tidak semuanya lulusan dari sekolah sebelumnya sudah mampu memahami materi huruf. Guru kelas 1 mengupayakan pendekatan personal mampu meningkatkan hasil belajar siswa kelas 1 dan mampu mencapai tujuan pembelajaran. Tujuan pembelajaran yang dicapai pada kelas 1 SDN Gadang 2 Malang berfokus pada siswa mampu calistung dengan baik dan benar. Hal ini menjadi tantangan bagi guru kelas untuk memaksimalkan upaya pembelajaran dapat terlaksana dengan baik.

3. Kendala dalam pelaksanaan pendekatan personal sebagai upaya guru untuk meningkatkan hasil belajar siswa kelas 1 SDN Gadang 2 Malang.

Bagi guru, pandemi Covid-19 memberikan dampak positif juga negatif dalam pelaksanaan pembelajaran di kelas 1 SDN Gadang 2 Malang. Selama pembelajaran daring dan Pertemuan Tatap Muka (PTM) melalui sistem *shifting* atau begantian memberikan dampak tersendiri bagi guru. Guru dibuat sibuk untuk menyiiasi pelaksanaan pembelajaran, guru dituntut mampu untuk melaksanakan pembelajaran daring dimana sebelumnya guru masih asing dengan hal tersebut.

Namun disisi lain, hal tersebut memberikan dampak positif yaitu menumbuhkan motivasi guru untuk lebih kreatif lagi dalam melaksanakan pembelajaran dan adaptasi teknologi. Bagi siswa, dampak positif yang dirasakan akibat adanya pandemi Covid-19 ialah siswa dapat mengikuti pembelajaran lebih santai dengan waktu yang panjang. Menjadikan peserta didik mandiri dan kreatif dalam mengikuti pelajaran. Namun, juga memberikan dampak negatif yaitu beberapa siswa kurang memahami pelajaran. Bagi orang tua/wali murid, hadirnya pandemi Covid-19 dalam pelaksanaan pembelajaran memberikan dampak positif berupa menjadikan hubungan antara orang tua/wali murid, guru, dan juga sekolah menjadi lebih intens dan baik. Menjadikan anak mandiri dan kreatif juga merasakan bagaimana menjadi orang tua sekaligus guru selama mendampingi anak belajar dari rumah.

Tujuan dari adanya pembelajaran daring ialah memberikan layanan pembelajaran bermutu dalam jaringan yang bersifat terbuka untuk menjangkau peminat ruang belajar agar lebih banyak dan lebih luas. Namun kenyataannya, pembelajaran dalam jaringan yang dihadirkan juga mempunyai kekurangan dalam implementasinya di kelas 1 SDN Gadang 2 Malang. Terdapat beberapa siswa yang terkendala pada perangkat pelaksanaan pembelajaran jarak jauh dengan sistem online, dan munculnya kejenuhan peserta didik dalam mengikuti pembelajaran dengan sistem online.

Selama pembelajaran daring, dari 28 siswa kelas 1 SDN Gadang 2 yang mengikuti pembelajaran sebanyak 18 siswa. Selebihnya siswa cenderung pasif dan pihak orang tua banyak mengeluh karena merasa tidak mampu mengajari anaknya dan terbiasa pasrah menyerahkan tanggung jawab kepada guru. Pihak sekolah SDN Gadang 2 memiliki program kerja dengan cara *home visit* atau kunjungan rumah siswa. *Home visit* dilakukan sebagai salah satu upaya untuk pendekatan personal guru terhadap siswa berkaitan dengan proses pembelajaran. Guru kelas 1 SDN Gadang 2 melakukan home visit dengan cara mengelompokkan tempat tinggal siswa. Salah satu rumah siswa akan dijadikan tempat untuk melakukan home visit, dan siswa yang lain ikut hadir ke rumah siswa yang telah dipilih oleh guru. Hal ini berlaku pada semua siswa kelas 1 SDN Gadang 2, guru melakukan kunjungan rumah untuk memberikan arahan, bimbingan mengenai materi pembelajaran.

Secara tidak langsung, hal ini menjadikan eratnya hubungan antara guru, siswa dan wali murid.

Pada semester 2 ini, pemerintah pendidikan telah memutuskan untuk melakukan Pertemuan Tatap Muka (PTM) melalui sistem *shifting* atau bergantian. Selama proses pembelajaran PTM ini, guru kelas 1 telah berusaha dengan keras untuk menjadikan kelas yang efektif, dan tetap menjaga protokol kesehatan. Akan tetapi, terdapat beberapa kendala yang dialami oleh guru kelas 1 selama proses pembelajaran, diantaranya:

a. Siswa

Pelaksanaan pembelajaran daring dari sudut siswa, sebelum memulai pembelajaran terlebih dahulu menyiapkan *Handphone* sebagai perangkat pembelajaran daring juga diikuti pena, buku, dan alat tulis. Pada pelaksanaan pembelajaran daring siswa sedikit menikmati bentuk pembelajaran yang diselenggarakan. Berdasarkan hasil wawancara, dampak positif adanya pandemi dalam pelaksanaan pembelajaran, siswa mengaku bentuk pembelajaran yang ada bersifat santai dan waktunya pun panjang. Selain itu, karena pembelajaran terpisah dari guru, menjadikan siswa mandiri dalam mengikuti pembelajaran dan penugasan yang diberikan. Namun, kesan santai tersebut memberikan dampak negatif yaitu membuat siswa kurang memahami pelajaran. Selain itu, masalah terkait kuota masih menjadi kendala umum dalam pelaksanaan pembelajaran daring. Ketika

melaksanakan pembelajaran, ditengah pembelajaran kuota habis, siswa biasanya mengkomunikasikannya dengan orang tua/wali. Bebrapa kendala yang dialami oleh siswa terkait adanya pembelajaran daring saat ini yaitu, siswa memiliki rasa malas menggunakan *handphone* nya untuk belajar dikarenakan lebih suka main game dari pada belajar, adapula yang belum memiliki *handphone* dikarenakan dipakai orang tua untuk bekerja, dan terdapat siswa yang sama sekali tidak mengikuti kegiatan belajar secara daring selama satu semester dikarenakan harus belajar dari rumah dan tidak bisa bertemu dengan teman – temannya. Sehingga, pihak sekolah memberikan bimbingan terhadap siswa yang memiliki beberapa kendala terkait proses belajar dirumah. Pihak sekolah melakukan kegiatan *parenting*, *sharing*, pemanggilan orang tua untuk mencari solusi perihal nilai akademik siswa yang belum tuntas.

Selain menerapkan pembelajaran daring, kelas I juga menerapkan pembelajaran (Pertemuan Tatap Muka) PTM. Berdasarkan hasil wawancara, siswa mengaku senang dengan pembelajaran PTM. Hal tersebut memberikan dampak positif yaitu menjadikan peserta didik bisa terlibat langsung pembelajaran sehingga siswa dapat lebih memahami pembelajaran. Namun, dampak negatif yang dirasakan siswa yaitu kelelahan dan merasa harus lebih berhati – hati untuk selalu

menjaga jarak. Dari penjelasan tersebut dapat disimpulkan bahwa pembelajaran secara daring dan PTM dapat memberikan dampak negatif dan positif terhadap pelaksanaannya. Menyikapi hal tersebut pihak guru, siswa, orang tua dan seluruh warga sekolah harus tetap fokus pada tujuan pembelajaran. Pelaksanaan proses pembelajaran yang kondusif dengan penggunaan pendekatan yang efektif akan membantu proses KBM berjalan dengan baik dan lancar.

b. Orang tua

Keterlibatan orang tua dalam pelaksanaan pembelajaran pada masa pandemi Covid-19 ini memiliki peranan yang cukup besar. Terkait hal tersebut peneliti juga melakukan wawancara dengan orang tua/wali siswa. Dalam pelaksanaan pembelajaran daring, orang tua merasa keberatan untuk mendampingi anak dalam pelaksanaan pembelajaran. Para orang tua di SDN Gadang 2 Malang cenderung tidak menemani putra-putrinya belajar di rumah dikarenakan dengan berbagai alasan yakni alasan karena sibuk bekerja, sibuk mengurus rumah dan sibuk dengan hal yang lain.

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru kelas, banyak orang tua yang tidak telaten mendampingi putra-putrinya belajar di rumah selama pandemi ini. Terdapat orang tua yang mengkritik sekolah karena tidak mampu membeli kuota, membeli handphone

yang layak, dan lebih baik anaknya ikut bekerja mencari uang dari pada sekolah dirumah. Adapula orang tua yang sama sekali tidak peduli dengan keadaan anaknya yang sudah sehari – hari tidak mengikuti pembelajaran di kelas via daring. Sehingga pihak guru kelas berkonsultasi dengan kepala sekolah untuk melakukan pendekatan personal dengan cara pemanggilan orang tua ke sekolah. Langkah yang dilakukan pihak guru kelas untuk mengatasi kendala – kendala selama proses pembelajaran, guru kelas 1 SDN Gadang 2 Malang menggunakan pendekatan personal sebagai upaya meningkatkan hasil belajar siswa. Proses pembelajaran dapat berhasil apabila mendapat dukungan yang baik oleh lingkungan sekitar. Lingkungan sekitar berupa, guru kelas yang lain, pihak kepala sekolah, orang tua siswa dan siswa yang memiliki permasalahan dalam belajarnya.

c. Kondisi ekonomi

Kondisi ekonomi merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi permasalahan dalam mendukung fasilitas sekolah anak. Orang tua yang memiliki ekonomi kelas atas, mudah mendapatkan akses internet, memiliki laptop atau hp yang bagus untuk membantu proses pembelajaran siswa dengan guru disekolah. Pembelajaran yang dilakukan dalam jaringan (daring) sangat membutuhkan hp, laptop dan internet yang efektif dalam setiap kegiatan belajar mengajar. Siswa akan

mudah menerima materi melalui hp atau laptop untuk menyelesaikan tugasnya. Akan tetapi, orang tua dengan kondisi ekonomi kelas menengah kebawah, akan kesulitan dalam memfasilitasi anaknya dalam pembelajaran daring. Sehingga membuat siswa ketnggalan pelajaran dan mendapatkan nilai yang kurang. Terdapat beberapa siswa di SDN Gadang 2 Malang yang kesulitan dalam pembelajaran daring dikarenakan tidak memiliki laptop, hp atau internet. Solusi yang dilakukan guru kelas dalam menyikapi hal tersebut adalah dengan memberikan pelayanan kelas sore bagi siswa yang tidak memiliki hp atau laptop. Siswa atau orang tua dapat ke sekolah untuk mengambil tugas yang diberikan guru dalam bentuk tertulis. Pengumpulan pun dilakukan dengan datang ke seklah sesuai dengan jadwal yang diberikan oleh guru kelas.

4. Tindak lanjut pendekatan personal sebagai upaya guru untuk meningkatkan hasil belajar siswa kelas 1 SDN Gadang 2 Malang.

Pembelajaran dapat dikatakan efektif, apabila terjalin interaksi yang baik antara guru dengan siswa dan bertujuan untuk mencapai suatu tujuan belajar balajar tertentu dengan cara memfasilitasi pengetahuan dan ketrampilan siswa melalui kegiatan yang dapat membantu dan emudahkan siswa dalam belajar. Tugas seorang guru memanglah tidak mudah, salah satunya adalah meningkatkan hasil belajar memberi

bimbingan dan arahan pada siswa dengan menggunakan berbagai metode, teknik, model dan pendekatan pembelajaran.

Proses pembelajaran dapat dikatakan efektif apabila guru dapat mengidentifikasi suatu masalah yang dihadapi, sehingga dapat menggunakan strategi pembelajaran yang tepat. Salah satu upaya mengatasi beraneka-macam cara belajar siswa dalam proses pembelajaran daring, guru dan pihak sekolah telah mencari solusi agar siswa memiliki pemahaman yang sama yaitu dengan cara guru melakukan pendekatan personal. Guru dapat memberikan pendampingan pada siswa baik secara berkelompok atau individual. Cara yang ditempuh dalam usaha untuk mengatasi masalah ini di atas dipandang tepat, guru dapat memberikan pelayanan khusus antar individu. Pihak orang tua yang sibuk dengan kepentingannya masing-masing dan tidak telaten mendampingi anak dalam proses pembelajaran jarak jauh ini membuat siswa yang harusnya belajar mereka bermain dengan teman sebaya. Pihak kepala sekolah dan guru kelas I SDN Gadang 2 Malang mempunyai solusi sendiri untuk mengatasi masalah tersebut yaitu dengan cara memberikan motivasi, *parenting*, dan pemahaman kepada orang tua agar tetap mendampingi putra-putrinya belajar di rumah karena pengendalian dan pengawasan orang tua sangat penting pada saat pembelajaran daring seperti ini. Salah satu kegiatan tindak lanjut yang dilakukan oleh guru kelas kepada siswa yang belum tuntas adalah dengan memberikan bimbingan setelah jam pelajaran

berlangsung. Siswa yang belum memahami materi huruf, yakni huruf vokal dan konsonan akan diberikan bimbingan belajar. Siswa yang belum mampu membaca dikareakan belum mengetahui huruf secara keseluruhan juga akan diberi bimbingan. Guru kelas 1 menggunakan buku membeca tanpa eja. Buku tersebut digunakan guru kelas 1 sebagai tindak lanjut bagi siswa yang belum bisa membaca dan kesulitan membedakan huruf vokal dan konsonan. Buku tersebut digunakan sebagai penunjang untuk mengatasi kendala yang dialami oleh siswa.

B. HASIL PENELITIAN

Sebagaimana paparan data dan temuan penelitian di SDN Gadang 2 Malang, peneliti analisis secara eksplisit sesuai dengan fokus penelitian, antara lain; (1) proses pelaksanaan pendekatan personal sebagai upaya guru untuk meningkatkan hasil belajar siswa, (2) kendala dalam pelaksanaan pendekatan personal sebagai upaya guru untuk meningkatkan hasil belajar siswa, dan (3) tindak lanjut dalam pelaksanaan pendekatan personal sebagai upaya guru untuk meningkatkan hasil belajar siswa. Analisis tersebut, peneliti paparkan sebagai berikut:

1. Proses pelaksanaan pendekatan personal sebagai upaya guru untuk meningkatkan hasil belajar siswa kelas 1 SDN Gadang 2 Malang.

Proses pelaksanaan pendekatan personal sebagai upaya guru untuk meningkatkan hasil belajar siswa merupakan kegiatan bimbingan secara personal untuk membantu siswa mencapai tujuan pembelajaran.

Pendekatan personal dilakukan oleh guru kelas 1 SDN Gadang 2 Malang merupakan salah satu bentuk upaya mengembangkan kemampuan siswa dari segi pengetahuan maupun keterampilan. Siswa yang memiliki kemampuan rendah dalam pengetahuan, diberikan tindakan lanjut, dan bimbingan melalui pendekatan personal. Melalui pendekatan personal, diharapkan siswa mampu memahami setiap materi yang diberikan oleh guru dengan baik.

Siswa yang mampu memahami materi pembelajaran dengan baik akan berpengaruh pada hasil belajar. Hasil belajar siswa diperoleh dari penilaian kemampuan pengetahuan siswa. Pada proses pelaksanaan dalam pembelajaran, guru kelas 1 SDN Gadang 2 Malang melakukan pendekatan personal untuk meningkatkan hasil belajar siswa sebagai berikut:

a. Kelas ganjil dan kelas genap

Guru melakukan pengelompokan siswa berdasarkan kemampuan siswa terhadap materi calistung (membaca menulis dan berhitung). Guru membagi siswa yang berjumlah 28 siswa menjadi 2 bagian. Kelas ganjil sebanyak 14 siswa yang memiliki nilai tuntas terhadap materi calistung. Kelas genap sebanyak 14 siswa yang memiliki nilai rendah terhadap materi calistung. Pengelompokan ini dilakukan oleh guru kelas 1 untuk memudahkan proses pembelajaran. Guru dengan mudah mengetahui kemampuan siswa yang memerlukan bimbingan

khusus dan tambahan belajar untuk membantu siswa memahami materi dengan mudah.

Pengelompokan kelas ganjil dan kelas genap dilakukan oleh guru kelas 1 SDN Gadang 2 Malang sesuai dengan rencana pelaksanaan pembelajaran. Pihak orang tua mengetahui adanya pengelompokan tersebut. Pelaksanaan pembelajaran tatap muka (PTM) dilakukan pada tanggal 19 – 22 April 2021 dengan kapasitas 50 % dari jumlah siswa satu kelas. Hal ini sebagai upaya guru dalam mengolah waktu dan kemampuan siswa untuk mencapai tujuan pembelajaran. Pihak orang tua akan diberikan jadwal tersendiri berdasarkan absen kelas, untuk anaknya mengikuti Pertemuan Tatap Muka (PTM) disekolah. Guru kelas 1 membagi 2 sesi pertemuan. Pada kelas ganjil dan genap, pelaksanaan PTM dilakukan selama satu minggu, 2 kali pertemuan. Kelas ganjil dilaksanakan pada hari senin dan rabu. Sedangkan kelas genap dilaksanakan pada hari selasa dan kamis. Siswa kelas 1 SDN Gadang 2 Malang, masuk sekolahselama PTM dimulai pukul 07.30 sampai 09.30. Durasi waktu belajar disekolah selama PTM hanya 2 jam pertemuan. Setiap kelas yang masuk sekolah selama PTM, dilakukan dengan perbedaan durasi 15 menit. Kelas 1 masuk sekolah pukul 07.30, maka kelas 2 akan masuk sekolah pukul 07.45 begitupun seterusnya hingga kelas 6. Hal ini dilakukan sebagaimana aturan protokol kesehatan yang dilakukan

oleh kebijakan sekolah. Selama pelaksanaan pembelajaran secara PTM, guru kelas 1 tetap melakukan bimbingan belajar bagi siswa yang membutuhkan tambahan waktu. Tambahan waktu yang dilakukan oleh guru berdurasi kurang lebih 30 – 40 menit setelah proses belajar PTM sekolah berlangsung.

Tabel 4.1
Jadwal Pelajaran Siswa Kelas 1 SDN Gadang 2 Malang

Kelas	Pukul	Senin	Selasa	Rabu	Kamis
Ganjil	07.30 – 09.30	Tematik /Mulok	Libur	Tematik /Mulok	Libur
Genap	07.30 – 09.30	Libur	Tematik /Mulok	Libur	Tematik /Mulok

Selama proses pelaksanaan PTM guru kelas 1 setiap satu minggu sekali menginformasikan kepada wali murid kelas 1 SDN Gadang 2 Malang mengenai materi pembelajaran yang akan dibahas setiap minggu pertama, kedua, ketiga dan keempat. Guru kelas 1 SDN Gadang 2 Malang, memberi informasi kepada wali murid menggunakan via *whatsapp*. Jadwal yang telah diberikan oleh guru kelas, selama proses PTM berlangsung diberlakukan hingga siswa menghadapi ujian penilaian akhir semester (PAT). Pihak kepala sekolah menyerahkan sepenuhnya kepada guru kelas 1 perihal pembagian kelompok kelas ganjil dan kelas genap. Pembagian kelas tersebut hanya dilakukan oleh guru kelas 1 sesuai dengan kemampuan siswa. Materi pembelajaran yang disampaikan dikirim H-2 sebelum hari efektif. Siswa kelas ganjil dan kelas genap harus masuk sesuai jadwal pembelajaran yang

telah dilampirkan. Pembagian kelas genap dan ganjil sebagai berikut:

Tabel 4.2
Data Siswa Kelas Genap Dan Kelas Ganjil

Nomor Meja	Nama Siswa Kelas Ganjil	Nomor Meja	Nama Siswa Kelas Genap
1	ZA	2	AF
3	AK	4	GE
5	AL	6	WI
7	AZ	8	JE
9	BA	10	KH
11	DH	12	MF
13	FE	14	RA
15	RI	16	MR
17	FA	18	NA
19	IR	20	NI
21	NU	22	RF
23	AN	24	RT
25	LI	26	SA

Setelah membagi kelas genap dan kelas ganjil, pada proses pelaksanaan pembelajaran, guru kelas 1 SDN Gadang 2 Malang memberikan materi secara tuntas disekolah pada saat siswa masuk sekolah. Siswa yang mendapatkan giliran belajar dirumah, diberikan tugas via *Whatsapp*, dengan materi yang sama pada saat hari masuk kesekolah. Setiap satu minggu satu kali guru kelas 1 memberikan bahasan materi yang berbeda. Materi yang disampaikan oleh guru bertujuan pada kemampuan siswa untuk membaca, menulis, dan berhitung dengan lancar. Pembagian kelas yang dilakukan oleh guru kelas 1 tersebut, mendapatkan tanggapan yang baik dari pihak guru kelas yang lain, kepala

sekolah dan dari wali murid kelas 1 SDN Gadang 2 Malang. Berikut *sreenshoot whatsapp* guru kelas dengan wali murid.

Gambar 4.1

Guru membagi kelompok kelas ganjil dan kelas genap



b. Tambahan Waktu

Pelaksanaan kegiatan belajar siswa kelas 1 SDN Gadang 2 dimulai pukul 07.30 pagi hingga pukul 09.30. Siswa yang telah diberikan jadwal PTM dapat masuk sekolah sesuai pembagian kelas ganjil dan kelas genap. Pada kegiatan awal pembelajaran, guru melakukan apersepsi. Apersepsi dilakukan dengan mengucapkan salam, doa awal pelajaran, dan menanyakan kabar siswa. Setelah melakukan apersepsi, guru menyuruh siswa untuk membuat satu kata sepengetahuan siswa berdasarkan tema yang akan dipelajari. Kata tersebut nantinya akan dirangkai menjadi satu kalimat yang padu. Pada kelas ganjil, siswa mampu melakukan dengan baik apa yang diperintahkan oleh guru. Sedangkan pada kelas genap, siswa mendapatkan kesulitan mengerjakannya. Hal ini dikarenakan, siswa

belum mengetahui huruf dengan benar, sehingga kesulitan dalam membuat kata dan merangkai kalimat. Pada kegiatan inti, guru menjelaskan kepada siswa materi yang akan dibahas sesuai jadwal pembelajaran seperti halnya pelajaran menulis huruf vokal dan konsonan.

Guru melihat hasil kerja siswa satu per satu guna untuk menemukan beberapa kesulitan yang dialami siswa. Siswa yang masih belum mampu mengerjakan materi tersebut diberikan tambahan belajar selepas pulang sekolah. Tambahan waktu diberikan oleh guru untuk meningkatkan hasil belajar siswa. Pada kegiatan penutup, siswa diberikan pertanyaan evaluasi mengenai materi apa saja yang telah dipelajari hari ini. Guru dan siswa melakukan refleksi pembelajaran berupa tanya jawab yang berkaitan dengan materi. Kegiatan belajar ditutup dengan salam, dan doa penutup.

Tambahan waktu bagi siswa yang memiliki kesulitan memahami materi diberikan 30 menit hingga 1 jam untuk bimbingan belajar atau biasanya disebut dengan les belajar siswa. Pihak orang tua yang menjemput anaknya pulang, dipersilahkan untuk menunggu di halaman sekolah. Orang tua menunggu anaknya yang mendapatkan tambahan waktu guna untuk meningkatkan hasil belajar anaknya. Secara tidak langsung, orang tua akan mengetahui kemampuan anaknya, yang memang

seharusnya butuh dukungan, motivasi, kerjasama orang tua dalam cara belajar, membimbing dan mengarahkan anak dirumah.

Gambar 4. 2
Guru melakukan tambahan waktu belajar



c. Parenting

Parenting merupakan kegiatan *sharing* atau konsultasi antara pihak orang tua, guru maupun kepala sekolah. Parenting dapat dilakukan oleh guru kelas, maupun kepala sekolah dengan orang tua siswa. Kegiatan ini, dilakukan guna untuk mengembangkan kemampuan siswa. *Parenting* itu merujuk pada suasana kegiatan belajar mengajar yang menekankan kehangatan bukan ke arah suatu pendidikan satu arah atau tanpa emosi. Adanya kegiatan *parenting*, selain orang tua mendapatkan ilmu tentang cara mendidik anak, hubungan antara guru dan orang tua akan menjadi lebih akrab sehingga akan memudahkan untuk melakukan *sharing* tentang perkembangan anak. Guru kelas 1 melakukan kegiatan parenting diluar jam sekolah. Setelah pulang sekolah, siswa yangmemilikibeberapa permasalahan nilai belajar bersama orang tua melakukan parenting.

Bentuk kegiatan parenting yaitu, guru mendeskripsikan secara kualitatif dan kuantitatif hasil kemampuan siswa. Hasil belajar siswa yang rendah dianalisis, untuk menemukan penyebab menurunnya nilai akademik siswa. Peran orang tua, harus lebih mengarahkan anaknya dari segi gaya belajar, bimbingan, motivasi serta perubahan cara belajar yang menyenangkan dirumah sehingga siswa mampu lebih semangat dan ada kemauan yang tinggi untuk belajar di sekolah.

Gambar 4.3
Guru kelas 1 bersama kepala sekolah melakukan kegiatan *parenting*



d. Home Visit

Home visit merupakan kegiatan berkunjung kerumah siswa yang dilakukan oleh guru kelas 1 SDN Gadang 2 Malang. Hal ini dilakukan oleh guru kelas sebagai salah satu upaya untuk memahami karakteristik siswa lebih lanjut. Terlebih pada siswa yang memiliki kessulitan dalam proses belajar maupun kesulitan dalam memahami pengetahuan. Kunjungan rumah atau *home visit* adalah salah satu jenis kegiatan pendukung layanan bimbingan yang dilakukan oleh pendidik dalam rangka

mengumpulkan dan melengkapi data atau informasi tentang peserta didik, dengan mengunjungi rumah peserta didik guna menyelesaikan masalah terkait keefektifan pembelajaran pada masa pandemi Covid-19 ini. Hal ini dapat terwujud apabila kerjasama antara orang tua dan guru dapat terjalin dengan baik. Upaya ini dilakukan oleh guru dalam rangka menciptakan suasana yang menyenangkan baik dengan orang tua dan peserta didik.

Home visit merupakan kunjungan guru kelas ke rumah siswa untuk melakukan bimbingan, arahan dan penguatan materi secara personal. Kegiatan ini dilakukan guna untuk memudahkan guru memahami secara personal karakteristik siswa. Bagi siswa, kegiatan ini sebagai upaya untuk menyampaikan hal – hal yang belum dipahami berkaitan dengan materi pembelajaran.

Prosedur kegiatan *home visit* ini, dibagi per lingkungan siswa. Guru akan memilih salah satu rumah siswa untuk dijadikan tempat kunjungan rumah. Siswa yang bertempat tinggal sama juga diharuskan datang ke rumah temannya untuk mengikuti kegiatan *home visit*. Begitupula dengan daerah rumah siswa yang jauh dari lingkungan sekolah. Kegiatan ini berlangsung selama kurang lebih 3 bulan. Dampak dari kegiatan ini, guru lebih mengenal siswa secara langsung baik dari segi lingkungan rumah, maupun kondisi sosial siswa secara personal. Para orang tua kelas

1 sangat senang dengan adanya kegiatan *home visit* ini. Selain untuk membimbing siswa, juga sebagai silaturahmi yang mempererat hubungan baik antara guru dengan siswa.

Gambar 4.4
Guru melakukan home visit

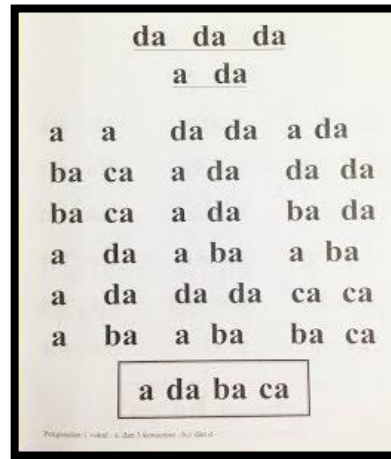


e. Bimbingan dan arahan sebagai tindak lanjut

Bimbingan dan arahan yang dilakukan oleh guru kelas 1 berupa nasihat, motivasi, dan cara belajar yang efektif. Bentuk tindak lanjut berupa, bimbingan belajar terhadap siswa yang masih belum memahami huruf, dan secara tidak langsung belum mampu membaca. Guru menggunakan metode membaca tanpa eja. Guru kelas 1 memiliki buku metode baca tanpa mengeja yang tersusun dari dua suku kata yang nantinya akan lebih mudah dipahami oleh siswa.

Buku baca tersebut digunakan oleh guru untuk membantu siswa mampu membaca kata yang terdapat huruf vokal dan konsonannya. Buku tersebut diberikan pula kepada orang tua untuk berlatih dan belajar dirumah sesuai bab yang diberikan oleh guru. Berikut buku yang digunakan oleh guru kelas 1.

Gambar 4.5
Buku membaca tanpa eja siswa kelas 1



2. Kendala dalam pelaksanaan pendekatan personal sebagai upaya guru kelas untuk meningkatkan hasil belajar siswa kelas 1 SDN Gadang 2 Malang

Pada semester 2 ini, pemerintah pendidikan telah memutuskan untuk melakukan Pertemuan Tatap Muka (PTM) melalui sistem *shifting* atau bergantian. Selama proses pembelajaran PTM ini, guru kelas 1 telah berusaha dengan keras untuk menjadikan kelas yang efektif, dan tetap menjaga protokol kesehatan. Akan tetapi, terdapat beberapa kendala yang dialami oleh guru kelas 1 selama proses pembelajaran, diantaranya:

a. Siswa

Dalam pelaksanaan pembelajaran daring dari sudut siswa, sebelum memulai pembelajaran terlebih dahulu menyiapkan *Handphone* sebagai perangkat pembelajaran daring juga diikuti

pena, buku, dan alat tulis. Pada pelaksanaan pembelajaran daring siswa sedikit menikmati bentuk pembelajaran yang diselenggarakan.

b. Orang tua

Keterlibatan orang tua dalam pelaksanaan pembelajaran pada masa pandemi Covid-19 ini memiliki peranan yang cukup besar. Terkait hal tersebut peneliti juga melakukan wawancara dengan orang tua/wali siswa. Dalam pelaksanaan pembelajaran daring, orang tua merasa keberatan untuk mendampingi anak dalam pelaksanaan pembelajaran. Para orang tua di SDN Gadang 2 Malang cenderung tidak menemani putra-putrinya belajar di rumah dikarenakan dengan berbagai alasan yakni alasan karena sibuk bekerja, sibuk mengurus rumah dan sibuk dengan hal yang lain. Orang tua membiarkan putra-putrinya belajar dan mengerjakan tugas sendiri tanpa ditemani oleh bapak-ibu mereka. Bahkan setelah dilakukan wawancara dengan guru kelas, banyak orang tua yang tidak telaten mendampingi putra-putrinya belajar di rumah selama pandemi ini.

3. Tindak lanjut pendekatan personal sebagai upaya guru untuk meningkatkan hasil belajar siswa kelas 1 SDN Gadang 2 Malang.

Pelaksanaan pembelajaran untuk menentukan berhasil tidaknya suatu pembelajaran maka dilakukanlah evaluasi sebagai langkah penentu keberhasilan suatu kegiatan belajar mengajar. Sama halnya

dalam pembelajaran yang dilaksanakan secara daring sebagai wujud bentuk penentu keberhasilannya maka dilakukanlah evaluasi yang berupa pemberian tugas yang diberikan guru dengan bantuan buku eja. Berdasarkan penelitian yang telah dilaksanakan bahwa evaluasi pembelajaran yang dilaksanakan secara daring belum sepenuhnya mencapai target Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) sebagaimana yang sudah ditentukan. Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) adalah kriteria paling rendah untuk menyatakan peserta didik mencapai ketuntasan dalam menentukan kelulusan peserta didik.

Pada sebagian mata pelajaran memang sudah memenuhi KKM sebagian lagi masih ada siswa yang belum memenuhi KKM sebagaimana yang dijelaskan guru dalam wawancara sebelumnya. Sebagai langkahnya guru melakukan remedial tes bagi siswa yang belum memenuhi KKM agar evaluasi pembelajarannya sesuai dengan tujuan yang diharapkan.

Proses pelaksanaan pendekatan personal yang dilakukan guru kelas 1 sebagai upaya untuk meningkatkan hasil belajar siswa diawali dengan analisis karakteristik siswa. Pada Kegiatan belajar mengajar (KBM) setiap guru wajib melakukan pendekatan pembelajaran yang tepat guna dalam membantu siswa mencapai tujuan pembelajaran. Pendekatan yang tepat salah satunya melalui pendekatan personal. Setiap guru kelas mampu melakukan pendekatan personal kepada masing – masing siswa nya sebagai upaya untuk melakukan evaluasi

atau perbaikan hasil belajar siswa. Pendekatan personal yang dilakukan guru kelas 1 ini, didasarkan pada tingkat pengetahuan siswa. Proses pembelajaran dilakukan oleh guru kelas 1 dengan mengelompokkan siswa menjadi dua bagian kelas. Jumlah siswa kelas 1 SDN Gadang 2 pada tahun 2021 sebanyak 28 siswa. Siswa tersebut dikelompokkan sesuai tingkat kemampuan dan pengetahuan siswa. Siswa yang memiliki nilai rendah dikategorikan sebagai kelas genap. Sedangkan siswa yang memiliki nilai belajar bagus dan bisa dipertahankan, masuk pada kelas ganjil. Kelas ganjil dan genap masing – masing berjumlah 14 siswa. Pada masa pandemi ini, dimana beberapa sekolah wajib melakukan Belajar Dari Rumah (BDR). SDN Gadang 2 menerapkan sistem shifting / bergantian untuk masuk sekolah sesuai dengan keputusan pemerintah pendidikan. Setiap jadwal pelajaran yang berlaku, siswa secara bergantian melakukan Pertemuan Tatap Muka (PTM).

Pada tahap ini, guru kelas 1 memberikan tindak lanjut bagi siswa yang memiliki nilai rendah pada hasil belajar. Tindak lanjut tersebut berupa, bimbingan belajar, tambahan waktu belajar, konseling dan parenting. Pendekatan personal yang dilakukan oleh guru kelas 1 SDN Gadang 2 Malang memiliki langkah – langkah terstruktur didalamnya, yakni: kelas ganjil, kelas genap, tambahan waktu, parenting, home visit dan bimbingan dan arahan sebagai tindak lanjut. Proses kegiatan tersebut dilakukan demi tercapainya indikator tujuan pembelajaran,

dimana siswa kelas 1 SDN Gadang 2 Malang mampu membaca, menulis dan berhitung dengan baik.

Berdasarkan hasil paparan data dan analisis temuan situs di SDN Gadang 2 Malang, berikut tabel temuan situs sesuai dengan fokus penelitian, antara lain: (1) proses pelaksanaan pendekatan personal sebagai upaya guru untuk meningkatkan hasil belajar siswa, (2) kendala dalam pelaksanaan pendekatan personal sebagai upaya guru untuk meningkatkan hasil belajar siswa, dan (3) tindak lanjut dalam pelaksanaan pendekatan personal sebagai upaya guru untuk meningkatkan hasil belajar siswa.

Tabel 4.3

No	Fokus Penelitian	Temuan Penelitian	Pendekatan Personal
1.	Menganalisis proses pelaksanaan pendekatan personal.	c. Kelas ganjil dan kelas genap d. Tambahan Waktu e. Parenting f. Home Visit g. Bimbingan dan arahan sebagai tindak lanjut	a) Kelas ganjil: Kelas bagi siswa yang memerlukan bimbingan lebih lanjut. Kelas genap: Kelas bagi siswa yang sudah mampu memahami materi secara personal. b) Tambahan waktu: Pelaksanaan diluar jam KBM, melalui jadwal bimbingan guru kelas bertempat di sekolah. c) Parenting: <i>Sharing</i> , arahan bimbingan terkait proses pembelajaran siswa yang berhubungan dengan wali murid, guru kelas dan kepala sekolah. d) Home Visit: Guru melakukan kunjungan ke rumah siswa untuk bimbingan belajar mengenai materi yang belum dipahami oleh siswa. e) Bimbingan dan arahan sebagai tindak lanjut: Guru melakukan

			bimbingan belajar terhadap siswa yang masih belum memahami huruf, dan secara tidak langsung belum mampu membaca. Guru menggunakan metode membaca tanpa eja.
2.	Menganalisis kendala dalam pelaksanaan pendekatan personal.	a. Siswa b. Orang Tua	a) Siswa kurang memahami penjelasan guru dikarenakan belajar dari rumah. Kuota internet yang kurang memadai, rasa malas belajar dikarenakan sering bermain bersama teman dirumah dan malas untuk mengerjakan tugas. Sering telat mengumpulkan tugas dikarenakan waktunya banyak bermain dari pada belajar. Malas belajar secara online karena tidak bisa bertemu dengan teman sekolah. b) orang tua memiliki kesibukan bekerja, sibuk mengurus rumah dan sibuk dengan hal yang lain. Orang tua membiarkan putra-putrinya belajar dan mengerjakan tugas sendiri tanpa ditemani oleh bapak-ibu mereka.
3.	Mendeskripsikan tindak lanjut pendekatan personal.	a. Bimbingan menggunakan buku tanpa mengeja	a) Bimbingan menggunakan buku tanpa mengeja digunakan oleh guru untuk membantu siswa mampu membaca kata yang terdapat huruf vokal dan konsonanya. Buku tersebut diberikan pula kepada orang tua untuk berlatih dan belajar dirumah sesuai bab yang diberikan oleh guru.

Temuan Situs Penelitian di SDN Gadang 2 Malang

BAB V

PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN

Pada bagian ini, dipaparkan diskusi yang menjadi landasan teori penelitian dengan analisis hasil penelitian, mengenai data dan temuan penelitian di SDN Gadang 2 Malang sesuai dengan fokus penelitian, antara lain; (1) Proses pelaksanaan pendekatan personal sebagai upaya guru kelas untuk meningkatkan hasil belajar siswa kelas 1 SDN Gadang 2 Malang, (2) Kendala dalam pelaksanaan pendekatan personal sebagai upaya guru kelas untuk meningkatkan hasil belajar siswa kelas 1 SDN Gadang 2 Malang, dan (3) Tindak lanjut pendekatan personal sebagai upaya guru kelas untuk meningkatkan hasil belajar siswa kelas 1 SDN Gadang 2 Malang.

A. Proses pelaksanaan pendekatan personal sebagai upaya guru kelas untuk meningkatkan hasil belajar siswa kelas 1 SDN Gadang 2 Malang

Proses pelaksanaan pendekatan personal adalah upaya guru kelas dalam mengatasi rendahnya hasil belajar siswa secara pribadi atau individu. Pendekatan personal dapat dilakukan oleh semua guru kelas. Termasuk guru kelas 1 di SDN Gadang 2 yang telah menerapkan pendekatan personal sebagai bentuk membantu siswa dalam memahami materi lebih mudah dan memperbaiki hasil nilai belajar siswa. Setiap siswa tentu berbeda cara belajar, gaya belajar dan cara memahami pembelajaran. Masing – masing siswa memiliki karakteristik tersendiri dalam memahami pembelajaran. Upaya

untuk menghasilkan pembelajaran yang menarik, pembelajaran haruslah didesain secara sederhana, personal dan efektif. Personal disini tujuannya agar guru dan siswa dapat berinteraksi seperti pembelajaran didalam kelas atau tatap muka sehingga memudahkan guru dalam menghadapi persoalan yang dihadapinya. Adapun hal – hal yang dilakukan oleh guru kelas dalam pelaksanaan pendekatan personal diantaranya;

a. Kelas Ganjil dan Kelas Genap

Guru kelas 1 mengelompokkan siswanya menjadi dua bagian. Terdapat kelas ganjil dengan kategori siswa kelas 1 yang memiliki kesulitan memahami dalam pembelajaran, sehingga memerlukan bimbingan lebih lanjut. Kelas genap dengan kategori siswa sudah mampu atau dengan mudah memahami materi yang disampaikan oleh guru.

b. Tambahan Waktu

Tambahan waktu merupakan pemberian waktu belajar bagi siswa yang memiliki kesulitan dalam memahami materi pembelajaran. Pemberian tambahan waktu diberikan oleh guru kelas 1 pada waktu pulang sekolah. Siswa yang masih membutuhkan tambahan waktu akan diberi peluang oleh guru kelas 1 secara personal melalui beberapa jadwal tambahan waktu belajar.

c. Parenting

Parenting merupakan kegiatan *sharing* atau konsultasi antara pihak wali murid kelas 1 SDN Gadang 2 Malang dengan guru kelas 1 maupun kepala sekolah. *Parenting* dilakukan dengan tujuan mengajak pihak wali murid untuk bekerja sama dalam mendukung proses pembelajaran siswa dalam meningkatkan hasil belajar.

d. Home visit

Home visit merupakan kegiatan berkunjung kerumah siswa yang dilakukan oleh guru kelas 1 SDN Gadang 2 Malang. Hal ini dilakukan oleh guru kelas sebagai salah satu upaya untuk memahami karakteristik siswa lebih lanjut. Terlebih pada siswa yang memiliki kesulitan dalam proses belajar maupun kesulitan dalam memahami pengetahuan.

e. Bimbingan dan arahan sebagai tindak lanjut

Dari hasil penelitian menunjukkan dalam pelaksanaan pembelajaran pendekatan personal yang dilakukan dikelas 1 SDN Gadang 2 Malang sudah cukup baik. Guru memberikan materi pelajaran melalui kegiatan PTM dengan sistem *shifting* kelas genap dan kelas ganjil. Siswa dapat melakukan pembelajaran dengan baik meskipun tidak semua siswa kelas 1 dapat masuk secara bersamaan seperti pada umumnya. Konsep pembelajarannya sama dengan pembelajaran seperti biasanya hanya saja materi yang diajarkan lebih disederhanakan lagi, dan

waktu pembelajaran juga dipersingkat agar tidak terlalu menekan siswa. Setiap mengawali kegiatan KBM, guru kelas 1 mengajak siswanya untuk melakukan refresh sebelum pembelajaran dimulai. Guru memberi arahan pada siswa setiap harinya untuk membuat satu kata yang nantinya akan disusun menjadi sebuah kalimat yang padu. Hal ini dilakukan oleh guru kelas setiap memulai kegiatan KBM.

B. Kendala dalam pelaksanaan pendekatan personal sebagai upaya guru kelas untuk meningkatkan hasil belajar siswa kelas 1 SDN Gadang 2 Malang

Pertemuan tatap muka (PTM) merupakan pembelajaran tatap muka secara langsung antara guru dan siswa tetapi dilakukan secara *shifting* atau bergantian dengan kapasitas 50% dari jumlah siswa dalam satu kelas. Sebagaimana yang telah dijelaskan sebelumnya, bahwa PTM selama masa pandemi covid-19 yang dilakukan secara daring (online) melalui media komunikasi online yaitu whatsapp dan tatap muka dengan durasi waktu 2 jam dalam satu hari yang dilakukan 2 kali pertemuan dalam satu minggu.

Proses pembelajaran daring dan PTM tentunya mengalami permasalahan atau problematika baik dari guru maupun siswa. Pada pembelajaran tematik daring (online) di kelas 1 juga terdapat beberapa problematika atau permasalahan. Pada kelas 1 ini yang mengajar pembelajaran tematik ialah wali kelasnya sendiri. Selama proses pelaksanaan kelas daring (online) pada pembelajaran tematik guru tentunya

menghadapi berbagai macam permasalahan dari sudut pandang siswa dan orang tua sebagai berikut:

a. Siswa

Proses pembelajaran siswa kelas 1 selama belajar dirumah tidak sepenuhnya terlaksana dengan baik. Kurangnya jam pertemuan tatap muka antara siswa dan guru menyebabkan siswa harus mandiri dalam memahami materi dan mengerjakan tugas yang ada. Kemudian, menyelesaikan tugas yang diberikan oleh guru termasuk juga melaporkannya. Hal ini tidak menutup kemungkinan terjadinya siswa yang kurang memahami materi.

Terlebih, jika materi tersebut membutuhkan penjelasan detail. Tugas dan pekerjaan yang diberikan oleh guru kepada siswa membuat siswa merasa terbebani. Belum lagi dikejar-kejar dengan deadline pengumpulan tugas yang diberikan oleh guru. Pembelajaran daring (online) juga terkendala dengan jaringan internet yang tidak stabil dan juga harga kuota yang sangat mahal selama masa pandemi juga berpengaruh terhadap proses belajar siswa. Letak rumah siswa juga berpengaruh pada koneksi internet. Ada yang berada di dataran tinggi yang mendapatkan koneksi lancar dan ada juga di dataran rendah yang terkadang menyebabkan jaringan internet tidak lancar. Selain itu, siswa kelas 1 pada tahapan perkembangan pengetahuannya, harus selalu didampingi oleh orang tua yang menyederhanakan pemahaman materi kepada siswa. Siswa kelas 1 ketika belajar dirumah, tidak jarang waktu

belajarnya lebih sedikit dari pada waktu bermain. Hal ini menjadikan siswa memiliki rasa malas untuk belajar, dan memilih bermain bersama teman sebayanya. Kendala yang seperti ini sangat sering terjadi pada siswa kelas 1 SDN Gadang 2 Malang. Sehingga, rasa malas belajar berdampak negatif pada pengetahuan siswa dalam belajar.

Terdapat beberapa siswa yang masih belum mampu memahami huruf konsonan dan vokal yang dijadikan pengetahuan dasar untuk siswa dapat membaca dengan baik. Permasalahan tersebut menjadi suatu tantangan besar bagi guru kelas 1 dalam mengupayakan siswa meningkatkan hasil belajar dengan baik.

b. Orang tua

Faktor orang tua merupakan faktor yang besar pengaruhnya terhadap kemajuan belajar anak. Orang tua yang bisa mendidik dengan baik anak-anak nya dan memberi pendidikan yang baik maka akan sukses belajarnya begitupun sebaliknya jika orang tua tidak mengindahkan pendidikan anaknya, ataupun tidak memperhatikan sama sekali maka tidak akan berhasil dalam belajarnya. Dalam belajar anak membutuhkan bimbingan dari orang tua agar sikap dewasa dan tanggung jawab belajar tumbuh pada diri anak. Mata pencaharian rata-rata orang tua siswa kelas 1 SDN Gadang 2 Malang adalah sebagai buruh dan juga pedagang, hal ini menyebabkan ada beberapa siswa yang tidak memiliki smartphone karena digunakan untuk berkerja oleh orang tuanya, dan hal ini pula lah yang menyebabkan orang tua tidak bisa terus mendampingi siswa pada

saat proses pembelajaran berlangsung. Hal ini berimbas pula pada ketidakdisiplinan siswa pada saat proses pembelajaran daring (online) maupun pembelajaran secara Pertemuan Tatap Muka (PTM).

C. Tindak lanjut pelaksanaan pendekatan personal sebagai upaya guru kelas untuk meningkatkan hasil belajar siswa kelas 1 SDN Gadang 2 Malang

Pelaksanaan pembelajaran daring dan PTM ini, guru kelas 1 SDN Gadang 2 Malang memberikan tugas kepada peserta didik dan mengirimkan kembali tugas setiap peserta didik yang sudah diberi nilai. Di akhir penjelasan materi guru terlihat selalu menanyakan kepada peserta didik tentang apa yang sudah dijelaskan. Hal itu bertujuan untuk mengukur sampai mana pemahaman peserta didik. Selain itu melalui *whatsapp* guru biasanya menyampaikan koreksi dan evaluasi tentang pembelajaran yang telah dilakukan guru akan menyampaikan kepada orang tua tentang bagaimana pembelajaran yang dilakukan oleh anaknya apakah sudah memberikan hasil yang baik atau justru masih perlu dibimbing lagi.

Guru memberikan penilaian pembelajaran daring dan PTM yang dilakukan oleh siswa dalam bentuk lisan ataupun tulisan yang disampaikan melalui *whatsapp*. Siswa yang memiliki nilai rendah terhadap hasil belajar, terlebih pada kemampuan siswa membaca, guru kelas memberikan tindak lanjut yaitu:

a. Buku tanpa mengeja

Guru kelas 1 SDN Gadang 2 Malang menerapkan cara membaca menggunakan buku latihan membaca tanpa mengeja. Buku tersebut digunakan oleh guru kelas sebagai upaya membantu siswa yang masih kesulitan dalam membaca. Siswa kelas 1 yang masih belum mampu membaca dikarenakan, belum menghafal huruf abjad, belum memahami penggunaan huruf vokal dan konsonan pada sebuah kata atau kalimat. Guru memberikan buku tanpa mengeja kepada orang tua siswa untuk dibimbing lebih lanjut ketika di rumah.

b. Parenting

Parenting merupakan kegiatan sharing antara pihak sekolah dengan wali murid. Kegiatan ini dilakukan sebagai salah satu upaya untuk mengevaluasi kesulitan apa saja yang dialami siswa selama proses pembelajaran. Pada proses pembelajaran, ketika terdapat siswa yang memiliki nilai rendah, guru kelas 1 SDN Gadang 2 Malang melakukan parenting terhadap orang tua siswa yang memiliki kesulitan belajar. Guru kelas 1 SDN Gadang 2 Malang melakukan parenting sebagai tindak lanjut bagi siswa yang masih belum mampu mengembangkan pengetahuan kognitifnya. Sepertihalnya, salah satu siswa kelas 1 SDN Gadang 2 Malang belum mampu membaca dengan baik dikarenakan ketika daring, tidak pernah berlatih dan mengikuti

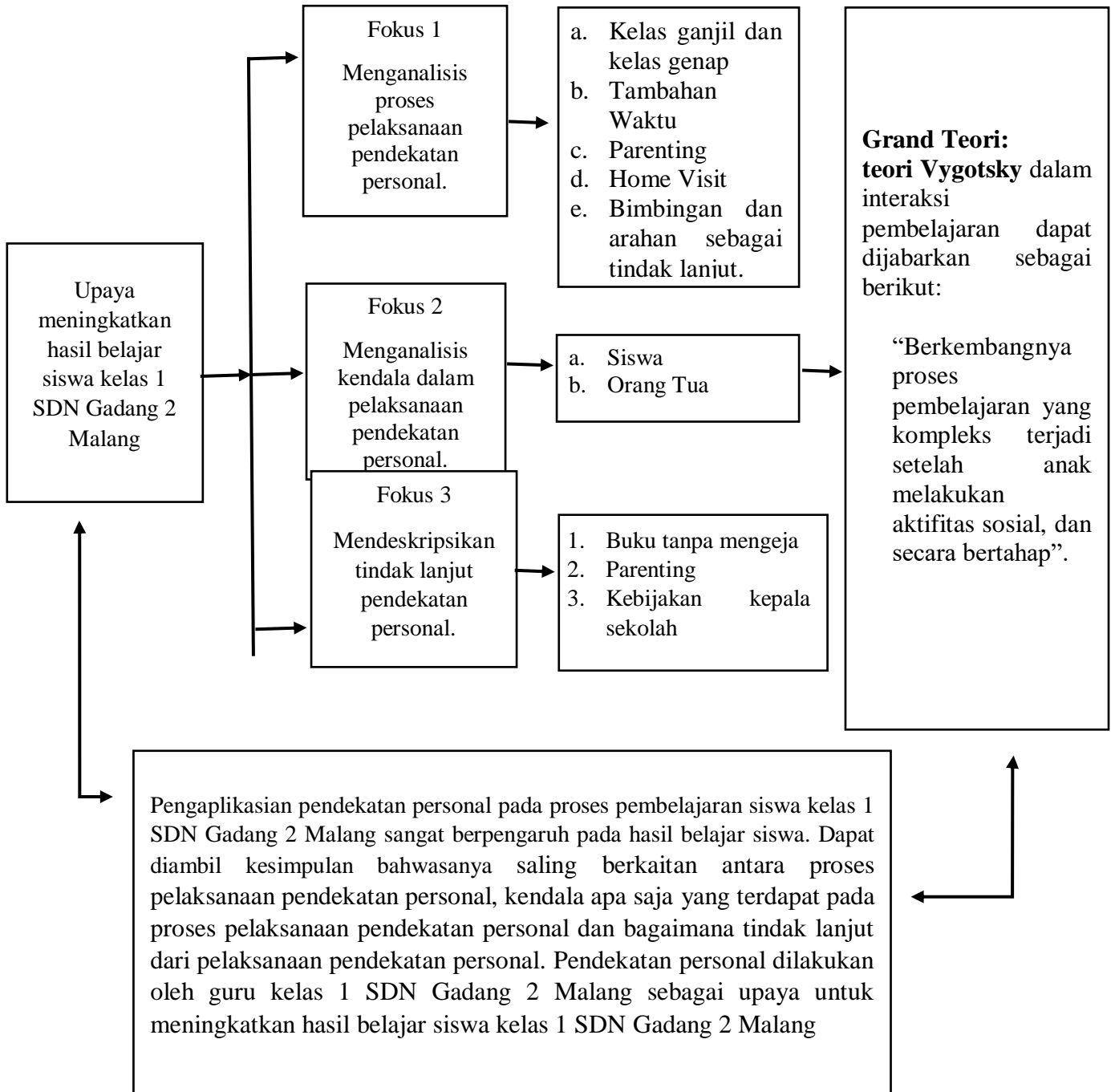
pembelajaran. Hal itu juga sama dilakukannya, pada saat kegiatan PTM berlangsung siswa tersebut tidak pernah masuk sekolah. Parenting digunakanguru kelas untuk membantu siswa memotivasi semangat belajarnya ketika dirumah maupun disekolah. Guru kelas 1 SDN Gadang 2 Malang melakukan parenting dengan cara, menghubungi pihak orang tua via whatsapp. Guru kelas menyampaikan beberapa kendala yang dialami siswa kepada orang tuanya. Hal ini dilakukan, supaya terbentuknya kerjasama anantara guru dan orang tua dalam memotivasi siswa, membimbing siswa dan mengajarkan pada siswa cara belajar yang baik dirumah maupun disekolah. Sehingga siswa dapat termotivasi untuk belajar lebih giat lagi kedepannya.

c. Kebijakan kepala sekolah

Tindak lanjut yang dilakukan oleh guru kelas 1 SDN Gadang 2 Malang, selain mengajarkan siswa yang belum mampu membaca dengan cara buku tanpa mengeja, dan parenting, guru kelas melakukan konsultasi kepada kepala sekolah. Konsultasi tersebut berupa mencari solusi terkait siswa yang memiliki kesulitan belajar di kelas, dan telah melakukan parenting namun masih belum ada peningkatan. Hal tersebut, perlu tindakan lebih lanjut. Pihak kepala sekolah akan memberikan kebijakan bagi siswa yang masih memiliki nilai rendah terhadap

pengetahuan kognitif. Siswa yang memiliki permasalahan tersebut, guru kelas harus melakukan pendekatan personal terlebih dahulu. Guru kelas yang telah melakukan pendekatan dengan cara bimbingan menggunakan buku tanpa eja, guru kelas juga melakukan parenting. Pihak kepala sekolah membantu tindakan lanjut dengan membuat program sekolah. Pihak kepala sekolah memberikan program jam siang – sore belajar. Tambahan jam tersebut sebagai upaya menindaklanjuti siswa yang belum bisa membaca dikarenakan belajar daring pagi hari, tetapi orang tuanya sedang sibuk. Maka, siswa bisa mengikuti jam tambahan di sore hari atau yang disebut dengan kelas sore. Hal ini dilakukan untuk memudahkan siswa dalam meningkatkan hasil belajar.

Bagan 5.1 Hasil Temuan Peneliti



BAB VI

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Berdasarkan pada paparan data, dan pembahasan yang telah dijelaskan pada bagian terdahulu, maka secara keseluruhan hasil penelitian ini dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Proses pelaksanaan pendekatan personal untuk meningkatkan hasil belajar siswa kelas 1 SDN Gadang 2 Malang, antara lain: Kelas ganjil dan kelas genap, Tambahan Waktu, Parenting, Home Visit, dan Bimbingan dan arahan sebagai tindak lanjut.
2. Beberapa kendala yang terdapat pada pelaksanaan pendekatan personal sebagai upaya guru untuk meningkatkan hasil belajar siswa kelas 1 SDN Gadang 2 Malang, antara lain: dari sudut pandang siswa, Siswa kurang memahami penjelasan guru dikarenakan belajar dari rumah. Kuota internet yang kurang memadai, rasa malas belajar dikarenakan sering bermain bersama teman dirumah dan malas untuk mengerjakan tugas. Sering telat mengumpulkan tugas dikarenakan waktunya banyak bermain dari pada belajar. Malas belajar secara online karena tidak bisa bertemu dengan teman sekolah. Dari sudut pandang orangtua, banyak yang bekerja sebagai buruh dan juga pedagang sehingga mereka sibuk dengan pekerjaan masing - masing, hal ini menyebabkan ada beberapa siswa yang tidak memiliki smartphone karena digunakan untuk berkerja oleh orang tuanya.

3. Tindak lanjut pendekatan personal dilakukan guru kelas 1 SDN Gadang 2 Malang sebagai upaya untuk meningkatkan hasil belajar siswa, antara lain: buku tanpa mengeja, parenting dan kebijakan kepala sekolah.

B. SARAN

Adapun saran-saran yang dapat disampaikan berkaitan dengan hasil penelitian ini adalah:

1. Sekolah hendaknya meningkatkan proses pelaksanaan pendekatan personal sebagai upaya guru untuk meningkatkan hasil belajar siswa khususnya pada siswa yang memiliki nilai rendah. Membuat program kerja guru berupa tindak lanjut pendekatan personal pada kurikulum internal sekolah sebagai salah satu upaya meningkatkan penjaminan mutu sekolah.
2. Orang tua/wali siswa hendaknya tetap terbuka dan kerja sama dengan pihak sekolah, mengenahi perkembangan siswa di rumah termasuk pada proses belajar siswa dirumah maupun disekolah. Selain itu, selalu memberikan dorongan dan motivasi kepada anak, sehingga anak semangat dalam belajar di sekolah dan mendapatkan hasil belajar dengan baik dan tuntas. Siswa SDN Gadang 2 Malang, sebaiknya selalu diberikan motivasi belajar dengan memberikan fasilitas, media, dan perangkat pembelajaran yang menarik.
3. Sekolah SDN Gadang 2 Malang, sebaiknya mewajibkan semua guru kelas untuk melakukan pendekatan personal terhadap kegiatan

belajar mengajar (KBM) dengan beberapa konsep kegiatan, dan perangkat pembelajaran yang inovatif, kreatif, dan menarik bagi siswa untuk meningkatkan motivasi belajar siswa dan mendapatkan hasil belajar secara tuntas. Memberikan program khusus layanan bimbingan secara terjadwal siswa dengan mengundang motivator atau seseorang yang menginspirasi untuk meningkatkan hasil belajar siswa melalui zoom meeting maupun media sosial lainnya secara online.

Daftar Pustaka

- Abu Ahmadi dan Widodo Supriyanto, *Psikologi Belajar*. (Jakarta: Rineka Cipta, 1991)
- Acep Hermawan, *Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2011)
- Aini Mahabbati, *Language And Mind Menurut Vygotsky*, (Tarakan: Jurnal Pendidikan, Vol.02, 2013)
- Buku kumpulan materi Pendidikan IPS SD kelas tinggi oleh team dosen Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Ilmu Pendidikan UNIMED
- Carol Seefeldt, & Barbara A Wasik. *Pendidikan Anak Usia Dini*. (Alih bahasa: Pius Nasar). (Jakarta : Indeks. 2006)
- Depdiknas. *Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan Sekolah Dasar*. (Jakarta, 2008)
- Desmita, *Psikologi Perkembangan Peserta Didik*, PT. Remaja Rosdakarya, Bandung, 2010
- Dimiyati dan Mudjiono. 2006. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta
- Elvira Agustia Suardi, *Meningkatkan Kemampuan Menulis Bentuk Huruf (a, o, g, p, b, d) Melalui Media Angka 8 Tidur Pada Anak Berkesulitan Belajar di SD Negeri 15 Ulu Gadut*. <http://ejournal.unp.ac.id/index.php/jupekhu> Volume 5 Nomor 2 Juni 2016 E-JUPEKhu (Jurnal Ilmiah Pendidikan Khusus)
- Faisal, *Pengumpulan dan Analisa Data dalam Penelitian Kualitatif Dalam Burhan Bungin (Ed). Analisis Data Penelitian Kualitatif, Pemahaman Filosofis dan Metodologis ke Arah Penguasaan Model Aplikasi* (Jakarta: Raja Grafindo, 2003)
- Galib, M, La, *Pendekatan Sains Teknologi Masyarakat (STM) Dalam Pembelajaran Sains Di Sekolah*, (Unuversitas Haluoleo, Tanpa Tahun).
- Hasbullah, *Dasar-dasar Ilmu Pendidikan*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2013)
- Ipung Yuwono, *Pembelajaran Matematika Secara Membumi*, (Malang: FMIPA UN Malang, 2001)
- Isah Cahyani, *Pembelajaran Bahasa Indonesia*, (Jakarta : 2009), cet.pertama

- Iwan Hermawan, M.Pd *Penggunaan Pendekatan Personal Pada Siswa Sdn Unggulan Kuningan Untuk Menerapkan Pembiasaan Memberi Salam Di Lingkungan Sekolah* (Pedagogi Jurnal Penelitian Pendidikan Volume 04 No 02 November 2017)
- Kemendikbud, pendekatan dan strategi Pembelajaran (Jakarta: t.p., 2013)
- Kokom Komalasari, Pembelajaran Konstektual Konsep dan Aplikasi, (Bandung: Refika Aditama, 2011)
- Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung Remaja Rosda Karya), 330
- Muhammad Fathurrohman dan Sulistyorini, *Belajar dan Pembelajaran: Meningkatkan Mutu Pembelajaran Sesuai Standar Nasional*, (Yogyakarta: Teras, 2012)
- Nana Sudjana, *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2005)
- Nana Syaodih Sukmadinata, *Landasan Psikologi Proses Pendidikan.* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2005)
- Nurul Hidayah. *Pendekatan Pembelajaran Bahasa Whole Language*. Jurusan Pgmi Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan Iain Raden Intan Lampung. Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Dasar Volume 1 Nomor 2 Desember 2014 p- ISSN 2355-1925
- Purwanto, *Evaluasi Hasil Belajar*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2009)
- Robiatul Munajah, *Konsep Dasar Bahasa Indonesia (Menenal Orasi Literasi, Pemakaian dan Penulisan Huruf, Penulisan Kata dalam Bahasa Indonesia)* (modul FKIP UNIVERSITAS TRILOGI: 2018)
- Robert R. Mayer dan Ernest Greenwood, *Rancangan Penelitian Kebijakan Sosial*, (Jakarta: CV. Rajawali, 1984)
- Rora Rizky Wandini, Jurnal Tarbiyah, Vol. XXIV, No. 1, Januari-Juni 2017
- S. Nasution, *Metode Penelitian Naturalistik Kualitatif*, (Bandung: Tarsito, 2003),
- Subanji. 2013. *Pembelajaran Matematika Kreatif dan Inovatif*. Malang: UM Press.
- Sugiyono, *Memahami Peneletian Kualitatif*, (Bandung: CV. Alfabeta, 2009)

Suyono, Hariyanto. Belajar dan Pembelajaran. Bandung: PT Remaja Rosdakarya. 2011.

Sujarnoto, *Perancangan Alat Peraga Alfabet Sebagai Pengenalan Huruf Kepada Anak-Anak*, (Padang: Program Studi Pendidikan Seni Rupa Universitas Negeri Padang, 2015)

Sumardi Suryabrata, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 1998)

Trianto, *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif-Progresif*, Jakarta: Kencana, 2011

Tri Wahyono, Yashinta Farahsani dengan judul *Penerapan Pendekatan Proses Untuk*

Meningkatkan Keterampilan Berbicara Bahasa Indonesia Bagi Penutur Asing.

DOI: doi.org/10.21009/ AKSIS.010204 Naskah diterbitkan: 27 Desember 2017

Wawancara dengan ibu Miftakhul Ulumi, S.pd (wali kelas 1) pada hari kamis 08 April 2021 pukul 12.30

Wawancara dengan ibu Miftakhul Ulumi, S.pd (wali kelas 1) pada hari senin 10 Mei 2021 pukul 12.45

Wawancara dengan ibu Siti Rusbandiyah S.pd (Kepala SDN Gadang 2 Malang) pada hari kamis 08 April 2021 pukul 09.00

Wawancara dengan ibu Siti Rusbandiyah S.pd (Kepala SDN Gadang 2 Malang) pada hari selasa 11 Mei 2021 pukul 09.00

Yusfina Hendrifiana,dkk. *Diriku : buku guru / Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.-- Edisi Revisi Jakarta : Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2017*

Sumber dari internet

<https://policy.paramadina.ac.id/pendekatan-personal-seorang-pendidik/> diakses pada 22 juni oleh paramadina public policy institute. *Fatchiah Kertamuda Senior Fellow Paramadina Public Policy Institute, Dosen Psikologi Universitas Paramadina*

lampiran – lampiran

Lampiran 1. Surat Izin Penelitian di SDN Gadang 2 Malang



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG
PASCASARJANA

Jalan Ir. Soekarno No.34 Dadaprejo Kota Batu 65323, Telepon (0341) 531133, Faksimile (0341) 531130
Website: <http://pusca.uin-malang.ac.id>, Email: pps@uin-malang.ac.id

Nomor : B-030/Ps/HM.01/06/2021

Hal : Permohonan Ijin Penelitian

22 Juni 2021

Kepada

Yth. Kepala Sekolah SD Negeri Gadang 2 Kota Malang

di Tempat

Assalamu'alaikum Wr.Wb

Dalam rangka penyelesaian tugas akhir studi, kami menganjurkan mahasiswa di bawah ini melakukan penelitian ke lembaga yang Bapak/Ibu Pimpin. Mohon dengan hormat Bapak/Ibu berkenan memberikan ijin pengambilan data bagi mahasiswa:

Nama : Ratna Sasi Suci
NIM : 19760026
Program Studi : Magister Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Pembimbing : 1. Dr. H. Abdul Bashith, M.Si
2. Dr. M. Zubad Nurul Yaqin, M.Pd
Judul Penelitian : Pendekatan Personal Sebagai Upaya Guru Kelas Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas 1 SDN Gadang 2 Malang

Demikian permohonan ini, atas perhatian dan kerjasamanya disampaikan terima kasih.
Wassalamu'alaikum Wr.Wb



Lampiran 2. Surat Keterangan Penelitian di SDN Gadang 2 Malang



PEMERINTAH KOTA MALANG
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
SD NEGERI GADANG 2
KECAMATAN SUKUN – KOTA MALANG
Jl. Gadang Gang IX No. 18 Telp. (0341) 837041 – Malang 65149
Email : sdn_gadang_dua@yahoo.com
Website : <https://www.sdngadang2.sch.id>
NPSN: 20534084 NSS: 101056105089



SURAT KETERANGAN

No. 421.2/080/35.73.401.01.120/VI/2021

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : **SITI RUSBANDIYAH, S.Pd**
Pangkat/Gol : **Pembina, IV/a**
NIP : **19680822 198803 2 005**
Jabatan : **Kepala Sekolah**

Menerangkan bahwa:

Nama : Ratna Sasi Suci
NIM : 19760026
Jenjang : S2
Prodi : Magister Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Kampus : Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang (UIN)

Telah selesai melaksanakan Tugas Akhir Studi di SDN Gadang 2 Kota Malang, dengan judul
"Pendekatan Personal Sebagai Upaya Guru Kelas Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas
1 SDN Gadang 2 Malang"

Demikian Surat Keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Malang, 30 Juni 2021
Kepala SD Negeri Gadang 2

SITI RUSBANDIYAH, S.Pd
Pembina, IV/a
NIP. 19680822 198803 2 005

Lampiran 3. Profil SDN Gadang 2 Malang

PROFIL SDN GADANG 2

TAHUN 2021



PEMERINTAH KOTA MALANG
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN

SD NEGERI GADANG 2

KECAMATAN SUKUN – KOTA MALANG

Jl. Gadang Gang IX No. 18 Telp. (0341) 837041 – Malang 65149

Email : sdn_gadang_dua@yahoo.com

NPSN: 20534084 NSS: 101056105089

PROFIL SDN GADANG 2





IDENTITAS SEKOLAH

- Nama Sekolah : SDN GADANG 2
- NSS : 101056105016
- NPSN : 20534084
- Propinsi : Jawa Timur
- Otonomi Daerah : Pemerintah Kota Malang
- Kecamatan : Sukun
- Kelurahan : Gadang
- Alamat : Jl. GADANG IX/18 Malang
- Kode pos : 65149
- No. Telephone : (0341) 837041
- Status Sekolah : Negeri
- Akreditasi : B
- Tahun Berdiri : 1969
- Bangunan Sekolah : Milik Sendiri
- Jarak Ke Pusat Kecamatan : 2 Km

- **Jarak Ke Pusat Kota** : **3 Km**
- **Jumlah Kelas (Rombel)** : **6 kelas (6 Rombongan Kelas)**
- **Organisasi Penyelenggara** : **Pemerintah**
- **Hari Jadi** : **9 Maret 1969**
- **Website** : <https://www.sdngadang2.sch.id/>
- **E-mail** : sdn_gadang_dua@yahoo.com
- **G-Drive** : sdngadang02@gmail.com
-

Kepala Sekolah

SITI RUSBANDIYAH, S.Pd

Pembina, IV/a

NIP. 19680822 198803 2 005

VISI, MISI, DAN TUJUAN

SDN GADANG 2 MALANG

VISI

Membentuk peserta didik insan yang bertaqwa , berbudaya, cerdas, terampil, cinta tanah air dan bangsa serta peduli lingkungan

MISI

1. Meningkatkan keimanan dan ketaqwaan terhadap Tuhan Yang Maha Esa
2. Menanamkan akhlak mulia yang kokoh sejak dini
3. Menanamkan kepekaan sosial sejak dini
4. Melaksanakan pembelajaran yang aktif, kreatif, efektif, dan menyenangkan
5. Mengembangkan ketrampilan
6. Menanamkan rasa cinta pada tanah air dan bangsa
7. Menjadikan lingkungan yang beriman (bersih, indah dan nyaman)

TUJUAN

1. Terwujudnya keimanan dan ketaqwaan terhadap Tuhan Yang Maha Esa
2. Terwujudnya akhlak mulia yang kokoh sejak dini
3. Tumbuhnya kepekaan sosial yang tinggi
4. Terwujudnya pembelajaran yang aktif, kreatif, efektif, dan menyenangkan
5. Terwujudnya prestasi akademis dan non akademis
6. Tumbuhnya berbagai macam ketrampilan hidup
7. Terwujudnya rasa cinta pada tanah air dan bangsa
8. Terwujudnya lingkungan yang beriman (bersih, indah dan nyaman)

Rombongan Belajar
SD NEGERI GADANG 02

NO	NAMA	TINGKAT	PRASARANA	GURU/WALI	KURIKULUM
1	kelas 1	1	kelas 1	Miftakhul Ulumi, S.Pd	Kurikulum SD 2013
2	kelas 2	2	kelas 2	Novia Dwi Trisnawati, S.Pd	Kurikulum SD 2013
3	kelas 3	3	kelas 3	Dwi Ma`rifatika, S.Pd	Kurikulum SD 2013
4	kelas 4	4	kelas 4	Renny Krisniawati, S.Pd	Kurikulum SD 2013
5	kelas 5	5	kelas 5	Restu Rahayu, S.Pd	Kurikulum SD 2013
6	kelas 6	6	kelas 6	Choiriyah Rukmini, S.Pd	Kurikulum SD 2013

DATA PTK
SD NEGERI GADANG 02

No.	Nama Tempat Tanggal Lahir	NIP NUPTK	Pangkat Golongan	L/P	Ijasah	Jabatan	Agama	Mulai Dinas di SDN Gadang 2	Alamat Rmh Telp/HP
1	SITI RUSBANDIYAH, S.Pd Malang, 22 Agustus 1968	NIP. 19680822 198803 2 005 NUPTK. 1154746648300023	Pembina IV/a	P	S1	Kepala Sekolah	Islam	10 Juli 2019	Jl. Candi Panggung Barat 22 Mojolangu 081333035766
2	CHOIRIYAH RUKMINI, S.Pd Malang, 03 Oktober 1970	NIP. 19701003 199308 2 001 NUPTK. 3335748650300043	Penata III/c	P	S1	Guru kls VI	Islam	20 Juni 2019	Jl. Karang Duruen RT.07 RW.02 Kab. Malang 081234584850
3	DWI MA'RIFATIKA,S.Pd Malang, 23 Februari 1985	NIP. 19850223 201001 2 020 NUPTK. 8555763664300032	Penata Muda Tk.I III/b	P	S1	Guru kls III	Islam	29 Juni 2012	Jl.KH.Wachid Hasyim 73 Turen 85855225024
4	MIFTAKHUL ULUMI, S.Pd Malang, 27 Desember 1983	NIP. 19831227 201101 2 005 NUPTK. 1559761662210063	Penata Muda III/a	P	S1	Guru Kelas I	Islam	04 Januari 2014	Jl. Sidodadi Kepanjen Malang 0859102698522

5	RENNY KRISNIAWATI, S.Pd Malang, 16 Agustus 1982	NIP. 19820816 201001 2 019 NUPTK. 1148760662300083	Pengatur II/c	P	S1	Guru Kelas IV	Kristen	03 Juni 2010	Perum. New Puri Kartika Asri Blok J1- 25 Malang 081555779995
6	SUPRAPTO Malang, 07 Agustus 1970	NIP. 19680807 200701 1 040 NUPTK. 2139746648130143	Juru I/c	L	SMP	Penjaga Sekolah	Hindu	21 Januari 2009	Jamuran Sukodadi RT 01/RW 01
7	RESTU RAHAYU, S. Pd Garut, 19 Juli 1993	NIP. - NUPTK. -	-	L	S1	Guru Kls V	Islam	01 Januari 2021	Jl. Mergan Raya No. 710 Malang 082113541416
8	NOVIA DWI TRISNAWATI, S.Pd Malang, 19 November 1988	NIP. - NUPTK. 8451766668210013	-	P	S1	Guru Kelas II	Islam	01 Juli 2007	Jl. Danau Jempang E2 A No. 18 083834944809
9	FEBRI WAHYU TANOTO, S.Pd Pamekasan, 03 Februari 1993	NIP. - NUPTK. -	-	L	S1	Guru PJOK	Islam	01 Februari 2018	Jl. Laksamana Martadinata V 85104368573
10	Drs. BUANG HARIYONO Malang, 13 November 1964	NIP. - NUPTK. -	-	L	S1	Guru PAI	Islam	01 Juli 2014	Gadang 5C/43.Mlg 085646428889
11	RICKIE FERNANDO	NIP. -	-	L	D1		Kristen		Jl Gadang Gang 8 No. 9G

	Bandung, 28 Mei 1986	NUPTK. -				Administrasi Sekolah		01 Oktober 2015	081217338903
12	SUJIONO Malang, 08 Mei 1958	NIP. - NUPTK. -	-	L	SMA	Penjaga Sekolah	Islam	01 Januari 2018	Jl. Gadang Gang 9 No. 14 C 081334518811

Data Rombel

SD NEGERI GADANG 02 memiliki jumlah rombel sebanyak 6, dengan uraian sebagai berikut:

KELAS	LAKI-LAKI	PEREMPUAN	TOTAL
1	17	11	28
2	17	11	28
3	11	13	24
4	14	12	26
5	15	13	28
6	12	14	26
JUMLAH	86	74	160

DATA SISWA
SD NEGERI GADANG 02

No	Nama	NIPD	JK	NISN	Kelas	Tempat Lahir	Tanggal Lahir	Agama	Alamat
1	ACMAD RASYA WISNU ADITYA	1966	L	0136156593	Kelas 1	MALANG	2013-03-11	Islam	Jl. Gadang V C/34
2	afika qhotrunada	1967	P	0135340555	Kelas 1	malang	2013-07-08	Islam	jl. gadang gg 21 B / 8
3	ahmad ridho aprilia	1968	L	0134785630	Kelas 1	tulungagung	2013-04-12	Islam	jl gadang 5 A / 31
4	AKHDAN ARIEF ATHAYA	1969	L	3149544494	Kelas 1	MALANG	2014-03-01	Islam	GADANG TERMINAL 1 NO. 26
5	Allfar Austin Reihan Ainnurrohman	1970	L	0134368145	Kelas 1	Malang	2013-06-07	Islam	Jl. Gadang IX / 20
6	AN'IMIL MU'ASY	1971	L	0137338275	Kelas 1	MALANG	2013-07-10	Islam	JL. GADANG SELATAN PASAR INDUK
7	AZZAHRA NUR MAULIDYA	1972	P	0145788904	Kelas 1	MALANG	2014-01-07	Islam	SATSUI TUBUN NO.1

8	BASTIAN ORLANDO	1973	L	0139232298	Kelas 1	MALANG	2013-10-10	Kristen	Jl. Gadang VI/23
9	DHEVA RATU ANABELLE ACQUAFRISCA	1974	P	0139800621	Kelas 1	MALANG	2013-12-18	Islam	TARUPALA II/30
10	FERDINAND ADAM NAJA	1975	L	0132763409	Kelas 1	Malang	2013-05-17	Islam	Gadang I No. 18
11	GEMAH CAKRA AZZANTHA	1976	L	0138351868	Kelas 1	MALANG	2013-06-26	Islam	JL. GADANG III/35
12	JEAN RENO PUTRA SUHANDI	1977	L	0147802742	Kelas 1	MALANG	2014-08-01	Islam	JL. GADANG GANG 1A
13	Khania Adinda Meyhuttami	1978	P	0133549162	Kelas 1	Blitar	2013-05-13	Islam	Soedargo
14	livina lukia putri	1979	P	0131838192	Kelas 1	malang	2013-08-22	Islam	jl. gadang 19
15	MUHAMAD RIZKI NUR RASYID	1980	L	0139410272	Kelas 1	MALANG	2013-10-03	Islam	JL. GADANG III A / 40
16	muhamat fais syahputra	1981	L	0138431751	Kelas 1	malang	2013-01-06	Islam	jl. gadang 11 / 23
17	MUHAMMAD FARHAN ARDIANSYAH	1982	L	0141377701	Kelas 1	MALANG	2014-01-05	Islam	JL. GADANG VI /19A

18	MUHAMMAD IRSYAD AL HAFIZH	1983	L	0134335935	Kelas 1	MALANG	2013-08-28	Islam	PERUM PONDOK INDAH BUMIAYU B-1/JL JUNGGUL
19	MUHAMMAD RADITYAH AMIRULHAQ	1984	L	0141265972	Kelas 1	MALANG	2014-01-16	Islam	PERUM SARIMADU II
20	MUHAMMAD RAKA ZIBRAN	1985	L	0136430654	Kelas 1	MALANG	2013-05-17	Islam	KOLONEL SUGIONO VIII/29
21	NADA FIRLY TRI AGUSTIN	1986	P	3133430706	Kelas 1	MALANG	2013-06-26	Islam	JL. SATSUI TUBUN GANG 4
22	nadira septiasa azzahra	1987	P	0138333313	Kelas 1	malang	2013-09-30	Islam	jl. gadang 21 B / 3
23	Nur Riyadlul Jannah	1988	P	0137048832	Kelas 1	Pamekasan	2013-06-14	Islam	Jl. Gadang Gang 15
24	Rafi dzar Muhammad Hanafi	1989	L	0138325175	Kelas 1	Malang	2013-04-22	Islam	jl.KECIPIR
25	RATU MELLINDA	1990	P	3134236020	Kelas 1	MALANG	2013-05-13	Islam	JL. TERONG
26	SAFRINA MAULIDA SYIFA'	1991	P	0142614921	Kelas 1	MALANG	2014-01-01	Islam	JALAN. GADANG XII B/48
27	sandi kurniawan	1992	L	0134903031	Kelas 1	malang	2013-10-26	Islam	jl. gadang 21 B / 21 B

28	ZASKIA KUMALA DEWI	1993	P	3138906150	Kelas 1	MALANG	2013-06-05	Islam	JL. KECIPIR
29	ACH. ANWAR	1930	L	3129614603	Kelas 2	PAMEKASAN	2012-10-21	Islam	JL. KECIPIR
30	Ahmad Fikri Al Azzam	1931	L	0126369490	Kelas 2	Kediri	2012-08-03	Islam	Jl. Kapi Sraba 10H No 19
31	ANANDA ANUGERAH PRATAMA P.	1932	P	0138823359	Kelas 2	MALANG	2013-05-21	Kristen	Jl. Gadang IV No.28
32	ARSYA ASHRAF QAISER	1933	L	0134869764	Kelas 2	MALANG	2013-01-31	Islam	GADANG GANG 12 B
33	AZAM MUKTABAR	1934	L	3123911550	Kelas 2	MALANG	2012-10-20	Islam	JL. KLUWEH DALAM
34	CANTIKA ALMIRA LOVIANA	1935	P	0126198509	Kelas 2	MALANG	2012-11-22	Islam	Cerme
35	EDGAR OCTOVIANO PUTRA EFENDI	1936	L	3104122622	Kelas 2	MALANG	2010-10-28	Islam	DUSUN JURANG WUGU
36	ERLITA AGUS TYONINGSIH	1937	P	3129138687	Kelas 2	MALANG	2012-11-27	Islam	JL. GADANG XXI-B NO. 18

37	GALANG PUTRA PRATAMA	1938	L	0128637546	Kelas 2	MALANG	2012-02-12	Islam	Jl. Gadang IX/27
38	CRACESIA YUNITA LEE	1939	P	0122980301	Kelas 2	MALANG	2012-06-07	Islam	KOL.SUGIONO VIII
39	IBRAHIM AMIR PAHLEVI	1940	L	0122947086	Kelas 2	MALANG	2012-02-23	Islam	JL. GADANG
40	KHOIRUN NISA	1941	P	3118734454	Kelas 2	MALANG	2011-05-04	Islam	JL. KECIPIR
41	LUTFYYATUL HANYFAH	1942	P	0124287749	Kelas 2	MALANG	2013-02-07	Islam	KECIPIR
42	MUHAMMAD RIZKY GALANG SAPUTRA	1943	L	3121764478	Kelas 2	MALANG	2012-01-13	Islam	KP.KESUBEN
43	MUHAMMAD ABDUL LHATIF AL KABIR	1944	L	3128016485	Kelas 2	MALANG	2012-06-09	Islam	JL. GADANG V C NO. 50
44	MUHAMMAD IQBAL	1945	L	0126806012	Kelas 2	MALANG	2012-10-23	Islam	Jl. Gadang Gg 15
45	NABILA HARIATI	1946	P	0134841004	Kelas 2	MALANG	2013-03-04	Kristen	Jl. Gadang VI No 8
46	NASZILA MARISA PUTRI	1947	P	0138219506	Kelas 2	MALANG	2013-03-19	Islam	Jl. Gadang IX/24

47	RAHESYA DYATMIKA DIBYA	1948	L	3124323753	Kelas 2	MALANG	2012-12-27	Islam	JL. KOLONEL SUGIONO II NO. 10
48	ramdani candra kirana	1949	L	0121816150	Kelas 2	malang	2012-07-18	Islam	jl. gadang 5 a / 42
49	rendy mahardika pratama	1950	L	0124979480	Kelas 2	malang	2012-12-11	Islam	jl. gadang 19
50	REVAN BAYU RAHARDI	1951	L	0125962441	Kelas 2	MALANG	2012-11-21	Islam	GADANG IIIB/26
51	RIZA AL-FATIH PUTRA ANDIKA	1952	L	0123102617	Kelas 2	MALANG	2012-09-10	Islam	GADANG
52	SHELA NABILA PARAMITA	1953	P	0124780146	Kelas 2	Malang	2012-08-27	Islam	Gadang VI/66
53	VYLEON GABRIELLE LEORANARDA	1954	L	0121970626	Kelas 2	MALANG	2012-09-15	Kristen	DUSUN SIDOREJO
54	ZASKIA MUSALWAFAH	1955	P	0128644836	Kelas 2	LUMAJANG	2012-05-23	Islam	Jl. Gadang 7/20
55	ZIDNY ILMA	1956	P	3121533752	Kelas 2	MALANG	2012-07-25	Islam	JL. KOLONEL SUGIONO 42
56	ARSYAD NIZAR BACHTI UTOMO	1963	L	0121397777	Kelas 2	MALANG	2012-08-01	Islam	JL. GADANG XV

57	Ahmad Raffi	1896	L	0111159525	Kelas 3	Malang	2011-06-23	Islam	Jl. Gadang XV/51
58	ALDIANO MARVEL PRATAMA	1897	L	0124046233	Kelas 3	MALANG	2012-03-12	Kristen	JL GADANG VA/14
59	ANITA MAYASARI TRI MURTI	1898	P	0115788689	Kelas 3	MALANG	2011-12-31	Islam	JL. JENGKOL
60	CAHYA FITRI CANDRA ATIKA	1899	P	0117495989	Kelas 3	MALANG	2011-09-04	Islam	JL. GADANG IIID/7
61	DILSAFA VIKA NURAINI	1901	P	0104828951	Kelas 3	Malang	2010-11-30	Islam	Gadang 9/52
62	FANDIK MUHAMAD	1902	L	0117162777	Kelas 3	MALANG	2011-11-26	Islam	JL. GADANG 17B/43
63	GABRIEL MANANTA	1903	L	0114429989	Kelas 3	MALANG	2011-06-29	Kristen	JL GADANG VI/23
64	GANDHI ARILIAN WIJAYA	1904	L	0118528646	Kelas 3	MALANG	2011-01-14	Islam	JL. GADANG IA/26
65	HABIBA KHUMAIROH	1905	P	0113078826	Kelas 3	MALANG	2011-11-13	Islam	JL. GADANMG 17B
66	HALISYA ATHAYA MAHESTRI	1906	P	0127831650	Kelas 3	MALANG	2012-01-23	Islam	JL. GADANG 17B/42

67	hilal ramzi maulana	1907	L	0126296705	Kelas 3	malang	2012-02-29	Islam	jl. gadang 21 a
68	KEYSYA ALFI NUR LAILA	1908	P	0112621770	Kelas 3	MALANG	2011-09-16	Islam	JL. GADANG TERMINAL IV
69	MEIRHA ANGELIA PANDEFA	1910	P	0127041492	Kelas 3	MALANG	2012-05-11	Kristen	JL GADANG
70	MOCHAMAD MARCEL ABELARD	1911	L	0115721144	Kelas 3	MALANG	2011-06-13	Islam	JL. GADANG IA/43
71	MUHAMMAD SHARUL ADITYA	1912	L	0102441452	Kelas 3	MALANG	2010-11-12	Islam	JL. GADANG 21A/37C
72	NESA PUSPITA SARI	1914	P	0119100070	Kelas 3	MALANG	2011-08-08	Islam	GADANG
73	RAFIF YUSDIA ADI FAHMI	1915	L	0118592931	Kelas 3	MALANG	2011-03-19	Islam	JL. GADANG V-C/44
74	Salfabila Safira hanofi	1916	P	0114812108	Kelas 3	Malang	2011-04-21	Islam	Jl.Kecipir
75	SERIN AYU NINGTASA	1917	P	0118080708	Kelas 3	MALANG	2011-05-16	Islam	JL. GADANG 3/32
76	SILVIA HARTATIK	1918	P	0127057857	Kelas 3	MALANG	2012-01-10	Kristen	JL GADANG VI/8

77	TOYYIBUL AKBAR	1919	L	0113777364	Kelas 3	MALANG	2011-04-21	Islam	JL. GADANG XV/14
78	Zahranda Putri Andra Tifanny	1922	P	0122254342	Kelas 3	Malang	2012-01-14	Islam	Jl. Gadang VII/4
79	Zeiza Allencia Zairany	1923	P	0117310860	Kelas 3	Malang	2011-09-11	Islam	JL. Kluwe Dalam 54
80	Suwandoyo Laksono	1960	L	0112293103	Kelas 3	Malang	2011-05-31	Islam	jl. Raya Mulyorejo 100
81	AFLAHLANA GALANG CHARISMAWAN	1855	L	0101318771	Kelas 4	MALANG	2010-08-10	Islam	JL. TERONG
82	AINUL AZIZAH	1856	P	0104952819	Kelas 4	MALANG	2010-02-23	Islam	JL. TEUKU UMAR
83	ALENA DITA STEFANI	1857	P	0108638836	Kelas 4	MALANG	2010-09-30	Islam	JL. GADANG GANG 7B
84	ANJELLIA NATA AYU CEMPAKA NUR PUTRI PRATIWI	1858	P	0103409884	Kelas 4	MALANG	2010-12-24	Islam	JL. MENTIMUN
85	ARJUN FERDI SYAH	1859	L	0102875883	Kelas 4	MALANG	2010-10-28	Islam	JL. GADANG GANG 15 NO. 19
86	AYDIN KHALFANI IFAT RAYHAN	1860	L	0104109792	Kelas 4	MALANG	2010-07-03	Islam	JL. KLUWEH NO. 2

87	ELITA KUSUMA AYU	1861	P	0112525009	Kelas 4	PROBOLINGGO	2011-02-18	Islam	JL Kol Sugiono Gadang 3C
88	ELQUIN LERRA SAFARO	1862	P	0112080105	Kelas 4	MALANG	2011-08-21	Katholik	JL. GADANG GANG VA NO. 15
89	ERICKA PUTRI SUSANDI	1863	P	0115815170	Kelas 4	MALANG	2011-05-14	Islam	JL. GADANG 1A NO. 21
90	FARAH FATHIN IFTINAN	1864	P	0116189356	Kelas 4	MALANG	2011-01-24	Islam	JL. KECIPIR
91	IDA AYU STEVANIE INDIRA MATAHARI	1865	P	0105352256	Kelas 4	MALANG	2010-08-02	Islam	JL GADANG GANG 1A NO. 21
92	ILHAM FADIL ADIKA	1866	L	0107447785	Kelas 4	MALANG	2010-06-27	Islam	JL. KECIPIR NO. 73
93	KEVIN EXCEL MAGANDHI	1867	L	0106404090	Kelas 4	MALANG	2010-01-29	Islam	JL. GADANG GANG 7
94	MACHELE RUDIAH RANA ANDALAS	1868	P	0103774824	Kelas 4	MERANGIN	2010-09-12	Islam	JL. KECIPIR
95	MUHAMMAD ALZAN ARLIAN WAHYUDI	1869	L	0107063642	Kelas 4	MALANG	2010-10-29	Islam	JL. GADANG 3A NO. 20

96	MUHAMMAD RAKAPRATAMA	1870	L	0113670965	Kelas 4	MALANG	2011-02-19	Islam	JL. GADANG 1A NO. 41
97	NACHWA BANI AZZAHRA	1871	P	0117467929	Kelas 4	MALANG	2011-03-14	Islam	JL. GADANG GANG 4
98	NUR HASANAH	1872	P	0117302762	Kelas 4	MALANG	2011-02-01	Islam	JL. GADANG GANG XV NO.4
99	NUR QOLIX	1873	L	0115304165	Kelas 4	MALANG	2011-01-28	Islam	JL. GADANG GANG XV
100	RAKAY ARYA PUNGGALA ADHICITTA	1874	L	0109817209	Kelas 4	MALANG	2010-02-10	Islam	JL. GADANG GANG XIX
101	REVALYA MAHAYANI	1875	P	0096119246	Kelas 4	MALANG	2009-07-29	Islam	JL. GADANG 7
102	RENDY AGUS KURNIAWAN	1876	L	0102672717	Kelas 4	PAMEKASAN	2010-08-08	Islam	JL. GADANG GANG XVII
103	UBAIDILLAH	1879	L	0101228064	Kelas 4	MALANG	2010-11-27	Islam	JL. KECIPIR
104	YUDA PRASTYO	1880	L	0109280713	Kelas 4	MALANG	2010-07-16	Islam	JL. KLUWEH DALAM
105	ZIDAN ARKAN	1881	L	0105355848	Kelas 4	MALANG	2010-11-10	Islam	JL. KLUWEH DALAM
106	AZZAM IRFAN	1965	L	3103578375	Kelas 4	MALANG	2010-10-25	Islam	JL. GADANG IV NO. 4
107	HARTONO	1801	L	0087542514	Kelas 5	MALANG	2008-11-06	Islam	JL. GADANG 1A/20

108	MUHAMMAD FITRA ADI SETIAWAN	1807	L	0085250036	Kelas 5	MALANG	2008-10-06	Islam	JL. GADANG IIIA/42
109	SHINTA AMELIA	1814	P	0091884584	Kelas 5	MALANG	2009-03-13	Islam	JL. GADANG III B NO. 34
110	AKSEL BAGAS ADITYA	1826	L	0091803013	Kelas 5	MALANG	2009-04-09	Islam	JL KOL SUGIONO GADANG XIX
111	ANISA OKTAVIANA	1828	P	0095037332	Kelas 5	MALANG	2009-10-20	Islam	JL RAYA GADANG NO. 227
112	AUREL KEIDAHULAN	1829	P	0095266512	Kelas 5	MALANG	2009-12-19	Islam	JL GADANG 1A / 12
113	CLARINDA FATIMAH AZZAHRA	1830	P	0103057731	Kelas 5	MALANG	2010-03-13	Islam	JL GADANG 1A/37
114	DIKI TRIAWAN	1831	L	0095977198	Kelas 5	MALANG	2009-06-04	Islam	JL KOL SUGIONO
115	IMAM RAGA ALFINO	1832	L	0105489014	Kelas 5	MALANG	2010-01-13	Islam	JL GADANG 1A/45
116	KEVIN ALFIANSYAH	1833	L	0098865758	Kelas 5	MALANG	2009-12-19	Islam	JL KLUWEH DALEM
117	MUH SYAUQI RIDHO RAMDHANI	1834	L	0099987556	Kelas 5	MALANG	2009-09-21	Islam	JL GADANG Vc NO. 50

118	MUHAMMAD AFIF	1835	L	0089668744	Kelas 5	MALANG	2008-03-04	Islam	JL GADANG XV NO. 14
119	NABIL NOVAL ADITYA	1837	L	0099741295	Kelas 5	NGANJUK	2009-12-16	Islam	JL GADANG IX NO. 30B
120	NURUL QOMARIYAH RAMADHANI	1838	P	0091550533	Kelas 5	MALANG	2009-04-03	Islam	JL GADANG XV
121	PUTI NAJWA SALSABILLA	1839	P	0102463577	Kelas 5	MALANG	2010-07-21	Islam	JL RAYA GADANG X A / 09
122	QUIENZHY SURYA AULIA ARDWICARIA	1840	P	0102697336	Kelas 5	MALANG	2010-06-16	Islam	JL GADANG
123	RADITYA PUTRA FARELA AKBAR	1841	L	0091452388	Kelas 5	MALANG	2009-11-26	Islam	JL GADANG VII/16B
124	VANESA ISABELLA	1842	P	0094970581	Kelas 5	MALANG	2009-08-08	Islam	JL GADANG 1A NO. 28
125	ZAHRA PUTRI OCTAVIYANTI	1843	P	0093350917	Kelas 5	MALANG	2009-10-23	Islam	JL PELTU SUJONO GANG ANGGREK NO.19
126	ANGELO JUAN SAFARO	1845	L	0108477379	Kelas 5	MALANG	2010-02-01	Katholik	JL GADANG VA/15

127	RADIN MAULIDINA ZULKARNAEN	1849	P	0108492508	Kelas 5	MALANG	2010-03-22	Islam	JL. KYAI PARSEH JAYA
128	ADE ZUMROTUN NAJIYAH AL- HAMDANI	1853	P	0101520765	Kelas 5	MAJALENGKA	2010-07-27	Islam	JL. GADANG XV/32C
129	AULIA MAISAROH	1884	P	0093742618	Kelas 5	MALANG	2009-05-16	Islam	JL. TERONG
130	META CINTA AFRILLINA	1895	P	0093464137	Kelas 5	MALANG	2009-04-21	Islam	JL. Gadang I A NO 43
131	ACHMAD DICKI SAPUTRA	1928	L	3109930334	Kelas 5	MALANG	2010-03-13	Islam	JL. KECIPIR
132	ZIBRIEL AZHARO	1929	L	0107823980	Kelas 5	TELUK BETUNG	2010-06-02	Islam	IKAN SEMBILANG NO. 25
133	Muhammad Faizal Putra Erwinsyah	1959	L	0093619425	Kelas 5	Malang	2009-10-30	Islam	Gg Akasia Perumahan Sari Madu II Blok D4/11
134	DENNY SABATHANI	1964	L	0101692309	Kelas 5	MAHAJANDAU	2010-01-10	Kristen	DESA MAHAJANDAU
135	REVA DWI PRICILIA	1788	P	0087996703	Kelas 6	MALANG	2008-04-29	Islam	JL. GADANG XIX/21

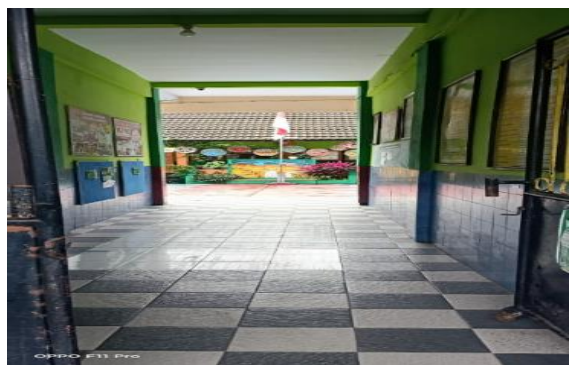
136	AFIDAH NURUL IZZATI	1791	P	0082487789	Kelas 6	MALANG	2008-12-20	Islam	JL. GADANG 17A/42A
137	AULIA SILVI RAHMADHANI	1792	P	0081543114	Kelas 6	MALANG	2008-09-08	Islam	JL. GADANG IIIC/11A
138	AUREL NAUVAL YUSRAN	1793	L	0082896714	Kelas 6	MALANG	2008-06-28	Islam	JL. GADANG GG. 7A/ 35
139	BADRUS MAULANA	1795	L	0091430448	Kelas 6	MALANG	2009-02-25	Islam	JL. GADANG GG. 15
140	DIANA RAHMAWATI	1798	P	0085622328	Kelas 6	MALANG	2008-07-22	Islam	JL. GADANG XI/14
141	IZZATUL KAROMAH	1802	P	0088824277	Kelas 6	MALANG	2008-09-22	Islam	JL. GADANG GG. 21C
142	KAYLA AYU NATASHA	1803	P	0094469699	Kelas 6	MALANG	2009-01-26	Islam	JL. TERONG
143	LAILATUL NUR MURFIDA	1804	P	0087991571	Kelas 6	MALANG	2008-03-13	Islam	JL. GADANG IIIA/33
144	M. Rizki Ardiansyah Putra Maarif	1805	L	0099807417	Kelas 6	MALANG	2009-03-31	Islam	JL. GADANG 9/14
145	MUHAMMAD ARIFIN	1806	L	0088015272	Kelas 6	MALANG	2008-02-04	Islam	JL. GADANG 15/9B

146	MUHAMMAD RIZKY KHOIRUL IBAD	1808	L	0097842069	Kelas 6	MALANG	2009-01-24	Islam	JL. GADANG VA/30
147	NABILA AURA SEPTA SENA	1809	P	0094432585	Kelas 6	DENPASAR	2009-09-29	Islam	JL. GADANG GG.III
148	SALSABILLA CLAUDIA FAHRUNNISA H.	1810	P	0097169085	Kelas 6	MALANG	2009-02-26	Islam	JL. KECIPIR
149	SITI NUR AMELIA	1815	P	0084896772	Kelas 6	MALANG	2008-11-13	Islam	JL. GADANG XV NO. 4
150	WISAL ADIWANGSA	1816	L	0088979355	Kelas 6	MALANG	2008-07-16	Islam	JL. GADANG 3/40
151	MUHAMMAD FEDERICO	1825	L	0087819749	Kelas 6	MALANG	2008-10-18	Islam	JL GADANG XIX B NO. 44
152	ARINI PUTRI APRILIA	1847	P	0085019941	Kelas 6	MALANG	2008-04-24	Islam	JL. GAMBAS
153	KARININA JOANE RAHMAN	1854	P	0094967466	Kelas 6	MALANG	2009-01-07	Islam	JL. GADANG 5C
154	MUHAMMAD RADITYA PUTRA	1885	L	0057769368	Kelas 6	MALANG	2005-12-25	Islam	JL. KOL. SUGIONO VIII NO. 29A
155	YAHYA MAFTUH	1886	L	0086369675	Kelas 6	MALANG	2008-12-25	Islam	JL. TERONG

156	FATHIMATUL BASYASYA LIDDIYNUDHIYA	1888	P	0091661873	Kelas 6	MALANG	2009-03-06	Islam	JL. GADANG 17
157	KEYLA DYSMA ANGGRAINI	1893	P	0086966594	Kelas 6	Malang	2008-12-13	Islam	Jl. Kol. Sugiono IX-B
158	MUCHAMAD WISNU FAHRUDIN ARIF	1927	L	0081459189	Kelas 6	MALANG	2008-07-17	Islam	GOLF 8 NO 47
159	ALFIN HIDAYAH	1957	L	3088660245	Kelas 6	PAMEKASAN	2008-10-31	Islam	JL. GADANG XXI A
160	AXA RIZKY RAMADHANIAN	1962	L	0088178227	Kelas 6	MALANG	2008-09-27	Islam	JL.ROJO AGUNG BORO UTARA

FOTO KEADAAN
SD NEGERI GADANG 02





Lampiran 4. Lembar Pedoman Observasi

Lembar Pedoman Observasi Pendekatan Personal Sebagai Upaya Guru Kelas Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas 1 SDN Gadang 2 Malang

No	Aspek	Indikator	Deskripsi
1.	Proses pelaksanaan pendekatan personal sebagai upaya guru untuk meningkatkan hasil belajar siswa kelas 1 SDN Gadang 2 Malang.	a. Karakteristik siswa dalam kegiatan KBM. b. Membuat perencanaan pembelajaran.	a) Kharakteristik siswa bermacam-macam, ada siswa yang mudah memahami dalam belajar ada juga siswa yang sulit memahami dalam belajar. b) Guru kelas 1 SDN Gadang 2 Malang membuat Rencana pelaksanaan Pembelajaran (RPP), yang terdiri dari kegiatan pendahuluan, kegiatan inti dan penutup.
2.	Kendala yang terjadi dalam pelaksanaan pendekatan personal sebagai upaya guru untuk meningkatkan hasil belajar siswa kelas 1 SDN Gadang 2 Malang.	a. Kesiapan peserta didik mengikuti pembelajaran b. Kesulitan yang ditemui guru dan siswa	a. Dalam pembelajaran daring dan PTM ini siswa kurang cukup baik dalam mempersiapkan diri, siswa melakukan persiapan dengan menyiapkan alat tulis dan lain sebagainya secara mandiri dan ada yang dibantu oleh orang tuanya. b. Pelaksanaan pendekatan personal pada pembelajaran kelas 1 SDN Gadang 2 Malang, dari sudut pandang guru memiliki kesulitan diantaranya;jam pertemuan dengan siswa sangat kurang, kurangnya kerjasama antara orang tua dengan siswa, penyampaian materi kepada siswa yang kesulitan belajar.
3.	Tindak lanjut pelaksanaan pendekatan personal sebagai upaya guru untuk meningkatkan hasil belajar siswa kelas 1 SDN Gadang 2 Malang	a. Bentuk tindak lanjut pendekatan personal.	c. Bentuk tindak lanjut bagi siswa yang mendapatkan nilai rendah pada callistung, guru kelas 1 SDN Gadang 2 Malang menggunakan buku tanpa eja untuk membantu melancarkan cara membaca siswa.

Lampiran 5. Lembar Hasil Temuan Observasi

Lembar Hasil Temuan Observasi Pendekatan Personal Sebagai Upaya Guru Kelas Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas 1 SDN Gadang 2 Malang

No	Aspek Pengamatan	Hasil Pengamatan		Keterangan
		Ya	Tidak	
1.	Proses pelaksanaan pendekatan personal sebagai upaya guru untuk meningkatkan hasil belajar siswa kelas 1 SDN Gadang 2 Malang.	√		
	c. Guru menyiapkan grup WhatsApp atau aplikasi lainnya sebagai media interaksi komunikasi. Peserta didik menyiapkan perangkat seperti HP dan bergabung dalam guru pembelajaran. Guru menyiapkan RPP, peserta didik menyiapkan alat tulis untuk mengikuti pembelajaran. Orang tua/wali peserta didik memastikan anak mengikuti pembelajaran.	√		
	d. Guru menyiapkan RPP, bahan ajar dan jadwal penugasan serta memastikan peserta didik telah memperoleh bahan ajar. Peserta didik menyiapkan alat tulis sebelum memulai pembelajaran.	√		
2.	Kendala yang terjadi dalam pelaksanaan pendekatan personal sebagai upaya guru untuk meningkatkan hasil belajar siswa kelas 1 SDN Gadang 2 Malang.	√		
	c. Guru mengkomunikasikan terkait penugasan belajar. Guru memantau aktivitas peserta didik dalam grup pembelajaran. Peserta didik berinteraksi dengan guru juga peserta didik lainnya terkait pembelajaran melalui grup pembelajaran. Guru membuka konsultasi jika peserta didik mengalami kesulitan dalam memahami pelajaran	√		
	d. Peserta didik mengisi lembar aktivitas pembelajaran. Peserta didik dan guru melakukan umpan balik setelah pembelajaran.	√		

3.	Tindak lanjut pelaksanaan pendekatan personal sebagai upaya guru untuk meningkatkan hasil belajar siswa kelas 1 SDN Gadang 2 Malang	√		
	c. Guru mengakhiri pembelajaran dan memberikan umpan balik. Setelah pembelajaran, peserta didik mengisi lembar aktivitasnya. Orang tua/wali membubuhkan tanda tangan pada lembar aktivitas.	√		
	d. Guru memberikan tambahan waktu belajar bagi siswa yang membutuhkan tindak lanjut terkait meningkatkan hasil belajar siswa seperti halnya; tambahan membaca dengan buku tanpa mengeja.	√		

Lampiran 6. Lembar Instrumen Wawancara Guru Kelas 1 SDN Gadang 2 Malang

Wawancara Guru Kelas 1 SDN Gadang 2 Malang

Nama	:	Miftakhul Ulumi, S.pd
NIP	:	19831227 201101 2 005
Jabatan	:	Guru Kelas 1
Tgl. Pelaksanaan Wawancara	:	Selasa, April 2021

Tabel Pertanyaan Wawancara

No	Pertanyaan	Deskripsi
11.	Bagaimana proses pembelajaran kelas 1 SDN Gadang 2 Malang pada masa daring dan PTM?	
12.	Apa saja kendala yang terjadi selama proses pembelajaran berlangsung?	
13.	Bagaimana tindak lanjut yang dilakukan untuk mengatasi kendala yang terjadi selama proses pembelajaran?	
14.	Apa ibu sudah membuat RPP pembelajaran daring atau PTM, sebelum pembelajaran berlangsung?	
15.	Pendekatan apa yang ibu gunakan dalam pembelajaran?	
16.	Bagaimana kesiapan siswa dalam pembelajaran?	
17.	Apa kendala yang ibu temui dalam pembelajaran?	
18.	Bagaimana kesiapan ibu dalam melaksanakan pembelajaran?	
19.	Bagaimana karakteristik siswa dalam pembelajaran?	
20.	Bagaimana bentuk penilaian/evaluasi yang dilakukan guru dalam pembelajaran?	

Lampiran 7. Lembar Instrumen Wawancara Kepala Sekolah 1 SDN Gadang 2

Malang

Nama	:	Siti Rusbandiyah, S.pd
NIP	:	19680822 198803 2 005
Jabatan	:	Kepala Sekolah SDN Gadang 2 Malang
Tgl. Pelaksanaan Wawancara	:	Selasa, April 2021

No	Pertanyaan	Keterangan
5.	Selaku kepala sekolah, bagaimana tanggapan ibu mengenai KBM dimasa pandemi, terlebih pada proses pelaksanaan belajar siswa selama daring dan PTM?	
6.	Apakah ibu membuat progam khusus dalam pelaksanaan belajar siswa selama daring dan PTM?	
7.	Apa saja kendala dalam pelaksanaan KBM selama daring dan PTM?	
8.	Bagaimana cara ibu untuk mengatasi beberapa kendala yang terjadi dalam pelaksanaan KBM selama daring dan PTM?	

Lampiran 8. Hasil Wawancara Guru Kelas 1 SDN Gadang 2 Malang

Wawancara Guru Kelas 1 SDN Gadang 2 Malang

Nama	:	Miftakhul Ulumi, S.pd
NIP	:	19831227 201101 2 005
Jabatan	:	Guru Kelas 1
Tgl. Pelaksanaan Wawancara	:	Selasa, April 2021

Tabel Pertanyaan Wawancara

No	Pertanyaan	Deskripsi
1.	Bagaimana proses pembelajaran kelas 1 SDN Gadang 2 Malang pada masa daring dan PTM?	Selama pembelajaran daring ini, dampak covid-19 yang ibu rasakan yaitu Ibu dibuat sibuk untuk meniyasati pelaksanaan pembelajaran bagi peserta didik Ibu. Ibu dituntut mampu melaksanakan pembelajaran daring, dimana sebelumnya Ibu agak asing dengan yang namanya teknologi dengan sistem online. Namun, disini lain memberikan dampak positif yang membuat Ibu termotivasi untuk lebih kreatif lagi dalam melaksanakan pembelajaran.
2.	Apa saja kendala yang terjadi selama proses pembelajaran berlangsung?	Kendala yang Ibu hadapi yaitu Ibu tidak dapat memantau secara penuh bagaimana aktivitas peserta didik, karena hanya memantau lewat grup pembelajaran Ibu merasa kurang puas. Selain itu, masih ada peserta didik yang tidak memiliki perangkat pelaksanaan pembelajaran jarak jauh sehingga Ibu harus memikirkan alternatif lain juga. Juga komunikasi antara Ibu dan peserta didik kalo daring gini menurut Ibu kurang seaktif saat belajar langsung.
3.	Bagaimana tindak lanjut yang dilakukan untuk mengatasi kendala yang terjadi selama proses pembelajaran?	Banyak, mulai dari RPP, media, bahan ajar hingga pengkondisian peserta didik mengingat belajar daring ini poisinya berjauhan.
4.	Apakah ibu membuat RPP, atau memberikan upaya yang mampu meningkahtakn hasil belajar siswa	Sudah mbak, ibu membuat Rpp, jurnal belajar, dan menggunakan pendekatan personal kepada siswa yang di rancang untuk meningkatkan hasil belajar siswa

	selama kegiatan daring atau PTM, berlangsung?	selama dirumah dan selama PTM berlangsung.
5.	Pendekatan apa yang ibu gunakan dalam pembelajaran?	Saya menggunakan pendekatan personal mbak. Pendekatan personal merupakan, salah satu langkah saya untuk memberikan bimbingan secara individu kepada siswa saya. Terlebih pada siswa yang masih ketinggalan materi, kesulitan belajar, atau yang masih nilainya redah dalam pembelajaran dikelas, mbak.
6.	Bagaimana pelaksanaan pendekatan personal yang ibu lakukan?	Pendekatan personal saya lakukan dengan membagi kelas ganjil dan kelas genap. Kelas ganjil untuk siswa yang sudah mampu memahami materi dan bisalah ya, mengikuti pelajaran saya dengan baik/lancar. Kelas genap untuk siswa yang memiliki kendala mbak dalam belajarnya, dari segi dia ndak pernah masuk, ketinggalan pelajaran, susah memahami materi dan lainnya mbak. Kemudian ada tambahan belajar bagi siswa yang membutuhkan pemahaman lanjut, ada parenting, home visit dan arahan atau tindak lanjut.
7.	Apa kendala yang ibu temui dalam pelaksanaan pendekatan personal?	Banyak sekali mbak, kalau kendalanya. dari sudut pandang siswa, Siswa kurang memahami penjelasan guru dikarenakan belajar dari rumah. Kuota internet yang kurang memadai, rasa malas belajar dikarenakan sering bermain bersama teman dirumah dan malas untuk mengerjakan tugas. Sering telat mengumpulkan tugas dikarenakan waktunya banyak bermain dari pada belajar. Malas belajar secara online karena tidak bisa bertemu dengan teman sekolah. Dari sudut pandang orangtua, banyak yang bekerja sebagai buruh dan juga pedagang sehingga mereka sibuk dengan pekerjaan masing - masing, hal ini menyebabkan ada beberapa siswa yang tidak memiliki smartphone karena digunakan untuk berkerja oleh orang tuanya.
8.	Bagaimana ibu menyikapi perihal beberapa kendala tersebut?	Saya menggunakan pendekatan personal tadi mbak, contohnya ya, siswa yang masih belum bisa membaca dikelas, maka saya

		akan memberikan tambahan waktu setelah pulang sekolah kurang lebih 30 menit untuk bimbingan lanjutan supaya siswa tersebutn bisa membaca. Parentng, pemanggilan orang tua kesekolah untuk menindaklanjuti siswa yang tidak pernah mengumpulkan tugas sama sekali mbak. Kalau masih saja ndak mengumpulkan, dan pihak orang tua ndak mau kerja sama ya saya laporkan ke kepala sekolah untuk di tindak lanjuti mbak.
9.	Bagaimana tanggapan pihak kepala sekolah atau guru yang lain terkait pelaksanaan pendekatan personal ?	Sangat bagus mbak, alhamdulillah ibu kepala sekolah mendukung penuh perihal pendekatan personal yang saya lakukan ini. Ibu kepala sekolah juga ikut membantuapabila masih ada orang tua yang tidak mau bekerja sama terkait proses belajar siswa dirumah dan pengumpulan tugasnya.
10.	Bagaimana bentuk tindak lanjut yang dilakukan ibu dalam pelaksanaan pendekatan personal?	Bentuk tindak lanjut yang saya lakukan yaitu, bimbingan bagi siswa yang memiliki kesulitan belajar, parenting bagi siswa yang tidak pernah mengumpulkan tugas, home visit bagi siswa yang pasif selama pelaksanaan KBM, dan yang terakhir ya saya kembalikan kepada kepala sekolah untuk kebijakan perihal tersebut.

Lampiran 9. Hasil Wawancara Kepala Sekolah SDN Gadang 2 Malang

Nama	:	Siti Rusbandiyah, S.pd
NIP	:	19680822 198803 2 005
Jabatan	:	Kepala Sekolah SDN Gadang 2 Malang
Tgl. Pelaksanaan Wawancara	:	Selasa, April 2021

No	Pertanyaan	Keterangan
1.	Selaku kepala sekolah, bagaimana tanggapan ibu mengenai KBM dimasa pandemi, terlebih pada proses pelaksanaan belajar siswa selama daring dan PTM?	KBM dimasa pandemi saat ini sangat berdampak sekali mbak, bagi pendidikan dasar. Standar pendidikan harus disesuaikan dengan keadaan saat ini. Proses KBM harus dirancang sedemikian rupa untuk seluruh warga sekolah. Pihak guru, orang tua, murid, dan staf sekolah harus kerja sama dalam mendukung pelaksanaan pembelajaran dimasa pandemi ini. Pada proses daring, setiap guru wajib mendesain semua pernagkat pembelajaran berbentuk daring begitu pula dengan PTM. Guru SDN Gadang 2 Malang, saya wajibkan untuk selalu mengawasi, mengontrol, dan melaporkan setiap tindkan yang memerlukan bimbingan lanjutan terlebih dengan saya. Inshaallah saya akan membantu penuh terkait adanya tindak lanjut yang berdampak pada perkembangan siswa. Seperti, pemanggilan orang tua, workshop online untuk guru dan staf sekolah, zoom meeting dengan wali murid, pengarahan pencegahan virus via online dan kegiatan lainnya yang dilakukan secara online.
2.	Apakah ibu membuat progam khusus dalam pelaksanaan belajar siswa selama daring dan PTM?	Iya mbak, program tersebut berupa tambahan waktu. Saya mewajibkan kepada guru kelas untuk memberikan tambahan waktu belajar bagi siswa yang memiliki kesulitan belajar. Tambahan waktu bisa dilakukan setelah jam pulang sekolah.

		<p>Tambahan waktu yang dilaksanakan pada masa daring, bisa menggunakan vc atau zoom. Kalau masa PTM bisa dilakukan pada saat pulang sekolah. Kalau masih ada yang belum bisa tambahan waktu di pagi hari, maka kami juga membuka kelas sore untuk siswa yang tidak bisa mengikuti kelas pagi. Kelas sore, ya sekitar jam 14.00 – 15.00 mbak.</p>
3.	<p>Apa saja kendala dalam pelaksanaan KBM selama daring dan PTM?</p>	<p>Banyak sekali mbak kendalanya, mulai dari aturan pemerintah yang mengurangi jam belajar siswa, untuk PTM hanya 2 jam. Kan itu waktu yang sangat sedikit mbak, untuk belajar disekolah. Kemudian dari sudut pandang guru, terdapat guru yang kadang kurang berkomunikasi secara berkelanjutan mengenai perkembangan siswa dengan orang tua dikarenakan gurunya sudah sepuh, dari segi orang tua, banyak wali murid di SDN Gadang 2 Malang ini, latar belakangnya buruh, kuli dan pedagang mbak. Mereka banyak mengeluh karena sekolah tidak pernah masuk, anaknya dirumah jadi malas belajar, sementara orang tua sibuk dengan pekerjaannya.</p>
4.	<p>Bagaimana cara ibu untuk mengatasi beberapa kendala yang terjadi dalam pelaksanaan KBM selama daring dan PTM?</p>	<p>Cara saya mengatasi kendala tersebut dengan pendekatan personal mbak. Pada pelaksanaan KBM selama daring atau PTM berlangsung, apabila ada yang melaporkan ke saya bahwa terdapat siswa atau wali murid yang pasif dan menyerahkan sepenuhnya ke sekolah tanpa mau tanggung jawab bersama, ya saya melakukan pemanggilan orang tua mbak, saya ajak musyawarah dikantor, sharing, memberikan arahan dan nasihat, dan apabila masih ndak ada perubahan ya sudah mbak, bisa di keluarkan siswanya dari sekolah. Intinya saya mengatasi kendala terkait sekolah yang pertama</p>

		<p>dengan pendekatan personal, hal ini kan nyaman menurut saya mbak, bisa secara pribadi mengungkapkan permasalahan, dan mencari jalan untuk menyelesaikan secara bersama. Ada juga, mengatasi dengan <i>parenting</i> melalui <i>zoom meeting</i> mbak, kalau ada hubungannya dengan permasalahan semua wali murid san siswa.</p>
--	--	--

Lampiran 10. Jurnal Mengajar Guru Kelas 1 SDN Gadang 2 Malang

JURNAL KEGIATAN BELAJAR

Semester 2

Nama Guru Kelas/Mapel : MIFTAKHUL ULUMI,S.Pd

Mengajar Kelas : 1 (Satu)

No	Hari/Tanggal	Materi	Metode Delivery Materi	Bentuk Penugasan
1	Senin, 22 – 2 2021	Kls : 1 Tema 6 Sub tema 1	Melalui WA	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mengerjakan Ulangan B. SBDP melalui thatquiz 2. Membaca teks dialog pada buku tema hal 2 3. Menjawab pertanyaan sesuai isi dialog tersebut.
2	Selasa 23 – 2 2021	Kls : 1 Tema 6 Sub tema 1	Melalui WA	<ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa menyimak pembelajaran kelas 1 di TVRI Pukul 08.30 - 09.00 wib. 2. Siswa mengamati gambar rumah A dan B pada buku paket hal 4 3. Siswa memberikan tanggapan secara lisan tentang gambar rumah A dan B melalui rekam wa 4. Siswa mempelajari lagu si nyamuk nakal ciptaan Papa T Bob.
3	Rabu 24 – 2 2021	Kls : 1 PJOK Agama	Melalui WA	Guru yang bersangkutan.
4	Kamis, 25 – 2 2021	Kls : 1 Tema 6 Sub tema 1	Melalui WA	<ol style="list-style-type: none"> 1. Tanya jawab tentang pembiasaan anak – anak dirumah dalam membantu orang tua. Seperti menyapu, mengepel lantai, mencuci piring dsb. 2. Siswa membaca petunjuk cara mengepel lantai pada hal 11 3. Siswa mempraktekkan cara mengepel lantai sesuai petunjuk tsb. 4. Menyusun kata menjadi kalimat yang benar pada hal 18 lalu membacanya.

5	Jumat 26 – 2 2021	Kls : 1 B. Jawa		<ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa menyimak teks yang dibaca guru 2. Siswa mengulang membaca teks tersebut dan mengirimkan melalui rekam wa 3. Menjawab pertanyaan sesuai isi teks tersebut dalm buku kotak B. jawa
---	----------------------	--------------------	--	---

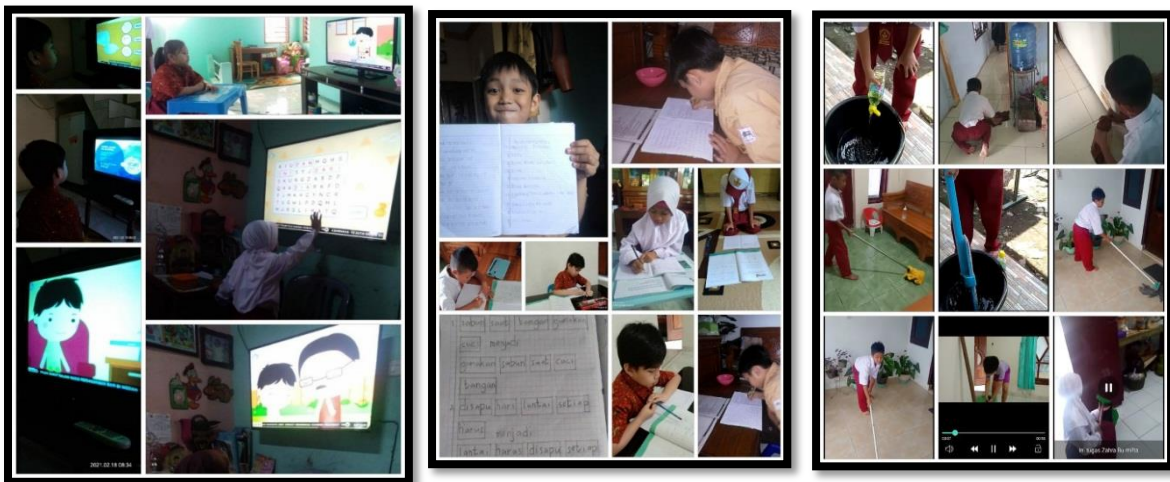
Mengetahui
Kepala SDN Gadang 2

Malang ,26 Januari 2021
Guru Kelas 1

SITI RUSBANDIYAH S.Pd
NIP:19680822 198811 2 005

MIFTAKHUL ULUMI,S.Pd
NIP:19831227 201101 2 005

Lampiran gambar siswa belajar dari rumah



Lampiran 11. Dokumen Kegiatan Pendekatan Personal Guru Kelas 1 SDN Gadang 2 Malang

Doc. Kegiatan parenting



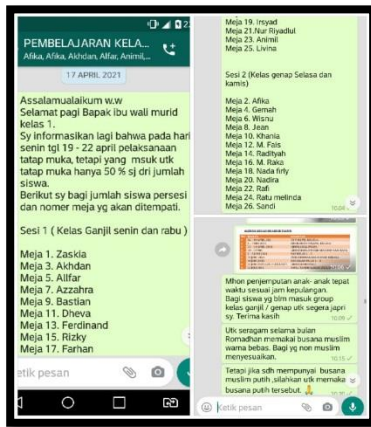
Doc. Kegiatan home visit



Doc. Kegiatan belajar daring



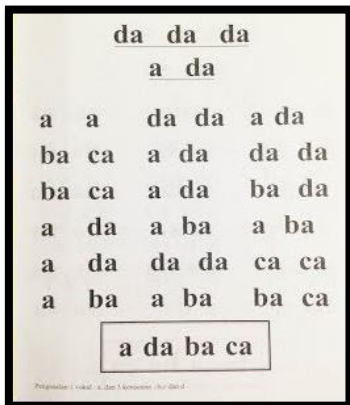
Doc. Kegiatan pembentukan kelas ganjil dan genap



Doc. Kegiatan tambahan waktu belajar



Doc. Buku membaca tanpa mengeja sebagai tindak lanjut



Lampiran 12. Biodata Peneliti

RIWAYAT HIDUP PENELITI



Penulis dilahirkan di Pasuruan pada tanggal 28 Januari 1996 dari ayah yang bernama M.Eli Erikson, dan ibu bernama Umi Kulsum. Penulis merupakan anak kedua dari dua bersaudara. Penulis saat ini, menetap di Jln. Segaran Gang Mangir Rt.08 Rw.09 Kendalpayak Kecamatan Pakisaji Kabupaten Malang.

Penulis menyelesaikan pendidikan tingkat Sekolah Dasar di SD Islam Lukman Hakim Watudakon, Kendalpayak Kabupaten Malang pada tahun 2002 dan

lulus pada tahun 2008. Kemudian penulis melanjutkan pendidikan di Pondok Pesantren Al – Yasini Pasuruan selama 3 Tahun, dengan menempuh pendidikan di SMP Unggulan Al – Yasini lulus pada tahun 2012, dan melanjutkan ke Jenjang SMA Islam Kepanjen Kabupaten Malang lulus pada tahun 2014. Penulis melanjutkan kuliah di kota Malang untuk menempuh pendidikan Sastra 1 (S-1) di Universitas Islam Negeri (UIN) Maulana Malik Ibrahim Malang, dan diterima di Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan (FITK) jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI), serta lulus pada tahun 2018. Pada tahun 2019, penulis melanjutkan pendidikannya di Pascasarjana UIN Maulana Malik Ibrahim Malang pada program studi Magister Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (MPGMI). Selama menempuh pendidikan, penulis pernah bergabung dalam beberapa organisasi pelajar dan mahasiswa, antara lain: Relawan Mengajar LKSA Harum Malang, Guru Ekstrakurikuler Pramuka SD, SMP, MA Kota Malang, GEMA UIN Malang, Rumah Bibits PGMI UIN Malang, Tentor les privat SD semua mapel, SMP mapel Bahasa Inggris, SMA dan umum mapel Bahasa Inggris, Guru Kelas 6 MI Ma'arif Penanggung Kota Malang, Guru Kelas 1 SD Unggulan Asy – Syafi'iyah At – Tijaniyyah Kebunagung Kabupaten Malang.